

**BIMBINGAN ORANG TUA PADA ANAK KECANDUAN
PORNOGRAFI DALAM *CHANNEL* YOUTUBE ELLY RISMAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Konsentrasi Konseling

Oleh :

Sasna Khoirun Nisa'

2001016003

**BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG**

2024

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

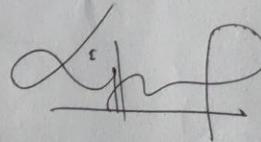
Nama : Sasna Khoirun Nisa'
NIM : 2001016003
Jurusan/Konsentrasi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Judul Proposal : Bimbingan Orang Tua Pada Anak Kecanduan Pornografi Dalam Chanel YouTube Elly Risman

Dengan ini kami menyetujui dan mohon untuk segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 10 Juni 2024

Pembimbing,



Dr. Ema Hidayanti, S.Sos.I., M.SI

NIP. 198203072007102001

PERNYATAAN

PERNYATAAN

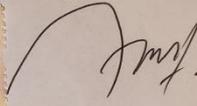
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sasna Khoirun Nisa'
NIM : 2001016003
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 10 Juni 2024




Sasna Khoirun Nisa'
NIM. 2001016003

LEMBAR PENGESAHAN

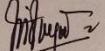
SKRIPSI
BIMBINGAN ORANG TUA PADA ANAK KECANDUAN PORNOGRAFI DALAM
CHANNEL YOUTUBE ELLY RISMAN

Disusun Oleh:
Sasna Khoirun Nisa'
2001016003

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 21 Juni 2024 dan dinyatakan telah LULUS memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I


Hj. Widayat Nintarsih, M.Pd.
NIP. 196909012005012001

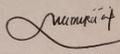
Sekretaris/Penguji II


Dr. Ema Hidayanti, S.Sos., M.S.I
NIP. 198203072007102001

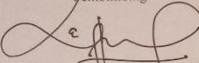
Penguji III


Ayu Faiza Algifahmy, M.Pd.
NIP. 199107112019032018

Penguji IV


Namira Chairani Fairi, M.Hum.
NIP. 199506172020122011

Mengetahui,
Bimbingan

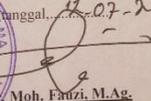

Dr. Ema Hidayanti, S.Sos., M.S.I
NIP. 198203072007102001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal, 22-07-2024




Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag.
NIP. 197205171998031003

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, atas limpahan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa kita limpahkan pada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw. yang mana telah mengantarkan umatnya dari zaman jahiliyah hingga sampai pada zaman terangnya kebenaran dan penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul *“Bimbingan Orang Tua pada Anak Kecanduan Pornografi dalam Channel YouTube Elly Risman”*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) di Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun berkat keyakinan dan dukungan dari berbagai pihak membuat penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta Wakil Rektor I, II dan III.
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Fauzi M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Ema Hidayanti, S.Sos.I.,M.S.I. selaku Kepala Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi sekaligus Dosen Wali dan Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam proses pengambilan judul hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Widayat Mintarsih, M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Ibu Wike Diah Anjaryani, S.Psi.,M.Kes., selaku dosen UIN Walisongo

Semarang yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam proses mengerjakan penulisan skripsi ini.

6. Ibu Tuti Qurrotul Aini, M.S.I. selaku pengasuh Pondok Darul Qur'an Syifaul Janan yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam proses mengerjakan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen khususnya di Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah sabar dalam mendidik dan memberikan bekal ilmu selama perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
8. Kepala beserta jajaran Staf TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pelayanan surat menyurat dan informasi akademik.
9. Bapak, Ibu tenaga pendidik di perpustakaan pusat UIN Walisongo Semarang dan perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang.
10. Orang Tua tercinta, Bapak Darmono dan Ibu Sugiyati yang telah merawat, mendidik, membimbing, mencurahkan segala cinta dan kasih sayang, memberikan motivasi serta senantiasa mendo'akan, mendukung semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga penyusunan skripsi ini.
11. Kakak tercinta dan tersayang Millana Aulia, yang menjadi *support system* terbaik yang selalu memberikan dukungan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman kelas BPI – A angkatan 2020 yang telah kebersamai dan memberikan dukungan selama menjalani perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
13. Teman-teman Pondok Darul Qur'an Syifau Janan yang telah kebersamai dan memberikan dukungan selama menjalani perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu yang

telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan membalas kebaikan yang telah membantu dalam penulisan skripsi. Penulis juga menyampaikan permintaan maaf apabila memberikan keluh kesah selama pengerjaan skripsi ini kepada seluruh pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan yang membutuhkan sebagai bahan acuan untuk memperoleh informasi, serta berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Semarang, 10 Juni 2024

Sasna Khoirun Nisa'

NIM.2001016003

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini dan sebagai ungkapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibuku tersayang Sugiyati, Bapak Darmono dan kakak tercinta Millana Aulia, terima kasih yang telah mengorbankan segalanya dan memperjuangkan pendidikanku, serta senantiasa memberikan do'a dan restu baik secara moral ataupun material hingga sampai pada tahap akhir ini.
2. Seluruh keluargaku yang ada di Grobogan terima kasih telah mendoakan, memberi motivasi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang, Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan sehat hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri, kedepannya untuk raga harus tetap kuat, hati yang selalu tegar dan ikhlas, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya.
4. Almamater tercinta UIN Walisongo Semarang dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman, dan kenangan yang sudah diberikan kepada penulis sejak menjadi mahasiswa baru tahun 2020 sampai kini tahun 2024.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَلْ لَكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ
لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

“Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan furqan (kemampuan membedakan antara yang hak dan batil) kepadamu, menghapus segala kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)-mu. Allah memiliki karunia yang besar”

(Q.S Al-Anfal:29)

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	2
PERNYATAAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	5
PERSEMBAHAN.....	8
MOTTO	9
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR GAMBAR.....	13
DAFTAR LAMPIRAN	14
ABSTRAK	15
BAB I.....	16
A. Latar Belakang	16
B. Rumusan Masalah	22
C. Tujuan Penelitian	22
D. Manfaat Penelitian	22
E. Tinjauan Pustaka	23
F. Metode Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Sumber Data	28
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Uji Keabsahan Data	32
I. Teknik Analisis Data	33
BAB II	36

A. Bimbingan Orang Tua	36
1. Pengertian Bimbingan Orang Tua	36
2. Tujuan Bimbingan Orang Tua Pada Anak.....	37
3. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak	38
4. Bentuk-Bentuk Bimbingan Orang Tua Kepada Anak	41
B. Kecanduan Pornografi.....	45
1. Pengertian Kecanduan Pornografi	45
2. Faktor Penyebab Anak Kecanduan Pornografi.....	46
3. Tahap Anak Kecanduan Pornografi.....	49
4. Dampak Anak Kecanduan Pornografi	53
C. Urgensi Bimbingan Orang Tua Pada Anak Kecanduan Pornografi	63
BAB III.....	66
A. Biografi Elly Risman Musa	66
B. Pemikiran Bimbingan Orang Tua Pada Anak Kecanduan Pornografi Menurut Elly Risman Musa	67
1. Faktor Penyebab Anak Kecanduan Pornografi.....	67
2. Tahapan Anak Kecanduan Pornografi.....	87
3. Dampak Kecanduan Pornografi Pada Anak	90
4. Metode Mengatasi Kecanduan Pornografi Pada Anak	95
BAB IV	103
A. Analisis Bimbingan Orang Tua Pada Anak Kecanduan Pornografi Dalam Channel YouTobe Elly Risman.	104
1. Faktor penyebab anak kecanduan pornografi menurut Elly Risman	104
2. Tahap Anak kecanduan Pornografi Menurut Elly Risman.....	110
3. Dampak Anak Kecanduan Pornografi Menurut Elly Risman	111

4. Metode Orang Tua Mengatasi Anak Kecanduan Pornografi Menurut Elly Risman.....	112
BAB V.....	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN.....	134
DOKUMENTASI.....	165
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	174

DAFTAR GAMBAR

gambar 1 Zina Sudah Menjadi Life Style.....	67
gambar 2 Pilar Pengasuhan	72
gambar 3 Pola Pengasuhan #2	76
gambar 4 Bagaimana Mendidik Agama Pada Anak	81
gambar 5 Bagaimana Menyiapkan Anak Usia Pubertas	83
gambar 6 Langkah Orang Tua Melepas Anak dari Kecanduan Pornografi	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	134
Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi.....	134
Lampiran 3 Script Penelitian.....	135

ABSTRAK

Sasna Khoirun Nisa' (2001016003) “ Bimbingan Orang Tua pada Anak Kecanduan Pornografi dalam Channel YouTube Elly Risman. Pesatnya teknologi saat ini tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga dampak negatif. Salah satu dampak negatif adanya perkembangan teknologi yaitu adanya video porno yang dapat dengan mudah ditemukan pada *game*, media sosial, dan jejaring internet. Adanya hal tersebut dapat berdampak negatif apabila internet diakses oleh anak-anak tanpa pengawasan orang tua salah satunya anak dapat terpapar dan kecanduan menonton video porno, sehingga dalam hal ini perlu adanya upaya bagaimana cara mengatasi anak yang kecanduan pornografi utamanya dengan melibatkan kontribusi bimbingan orang tua.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi dalam *channel* youtube Elly Risman. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menguraikan, menggambarkan, dan memaparkan objek. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis isi atau content. Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis model Milles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan orang tua untuk mengatasi anak kecanduan pornografi terdapat metode yang harus dilakukan, diantaranya: a) orang tua memperbaiki hubungan dengan anak, b) orang tua memperbaiki komunikasi dengan anak, c) orang tua mengklarifikasi penyebab anak kecanduan pornografi, d) orang tua melakukan pengawasan atau monitoring. Pengawasan orang tua terhadap anak bertujuan untuk menjadikan anak bijak dalam berteknologi, e) orang tua bekerja sama dan berdiskusi pada anak. Orang tua menjelaskan mengenai dampak orang kecanduan pornografi secara agama dan hukum negara. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Elly Risman memiliki keunikan dan nilai tambah dengan memperkuat penjelasannya berdasarkan dalil-dalil Al-Qur'an dan hasil riset penelitiannya.

Kata kunci: Bimbingan Orang Tua, Kecanduan Pornografi pada Anak, Metode Mengatasi Anak Kecanduan Pornografi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terdapat tiga lingkungan yang berpengaruh dan bertanggung jawab bagi dinamika anak, yaitu lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Dari ketiga lingkungan tersebut lingkungan keluarga yang memiliki peranan paling besar dalam membentuk dinamika anak. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama bagi anak yang menjadi wadah untuk bersosialisasi kehidupan antara ibu, ayah, anak dan saudara-saudaranya. Keluarga menjadi lembaga pendidikan pertama bagi anak untuk menentukan kehidupannya. Inti dari keluarga merupakan ayah dan ibu yang menjadi penentu dalam proses bimbingan orang tua terhadap anaknya (Jamaluddin 2019:6). Orang tua dalam membimbing anak membutuhkan pendidikan seperti halnya menjadi dokter membutuhkan pendidikan yang tinggi. Pentingnya pengetahuan dan pendidikan bagi orang tua akan mempengaruhi tingkat kualitas dalam membimbing anak. Anak merupakan amanah dan mahakarya sempurna yang diberikan oleh Allah(Siregar, 2016:108). Sejarah telah menggambarkan bagaimana orang tua dalam memposisikan anak-anak yang telah lahir. Seperti halnya masyarakat arab jahiliyah dan masyarakat zaman dahulu ketika terlahirnya anak perempuan maka dianggap kabar yang buruk karena merasa malu, sebaliknya ketika anak yang terlahir laki-laki dianggap kabar menggembirakan.

Gambaran kondisi masyarakat dahulu telah mempersepsikan anak dengan pemahaman konsumtif orang tua. Akibat dari persepsi konsumtif orang tua menjadikan generasi anak berantakan dan tidak berkualitas baik secara dunia maupun akhirat karena orang tua mewarisi air mata bukan mata air. Jangan sampai orang tua mewariskan air mata untuk anaknya tetapi wariskan mata air untuk masa depan mereka (Nurchayono, 2013:150). Islam menjelaskan bahwa anak merupakan hibah dan karunia

dari Allah yang menjadi penyejuk pandangan mata, perhiasan dunia dan kebanggaan orang tua (Idris, 2020:296). Allah SWT berfirman dalam surah Al Kahfi ayat 46:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus-menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”

Ayat di atas mengandung beberapa makna yaitu harta dan anak merupakan fitrah manusia yang telah di anugerahkan oleh Allah SWT. Kelak harta dan anak dapat memberikan manfaat di akhirat dan tidak dapat memberikan manfaat (Susanti et al., 2018:26). Anak menjadi hiasan yang dapat memperindah suatu keluarga mulai dari suara tangisan bayi, renekan anak sedang menginginkan sesuatu, celotehan yang menggemaskan, langkah anak yang tertatih merupakan pemandangan indah yang berada dalam suatu keluarga (Putri & Syarifah, 2018:5). Nabi Muhamad SAW menjelaskan bahwa kelak ketika meninggal dunia tidak ada yang paling berharga kecuali shadaqah jariah, amal shalih dan anak shalih yang mendo'akan orang tua. Betapa menyesalnya ketika orang meninggal dalam keadaan tidak memiliki salah satunya, yang perlu ditekankan ialah ketika anak dapat memberikan sumbangsih kepada orang tua ketika meinggal karena tidak ada yang berharga kecuali do'a anak. Untuk mewujudkan anak yang sholih mendo'akan orang tua tidak terlepas dari kesuksesan orang tua dalam mengarahkan dan membimbing anaknya.

Anak terlahir membawa fitrah yang merupakan potensi positif yang dibawa anak sejak lahir. Anak yang terlahir di dunia memiliki bekal potensi yang harus diperhatikan dan dicermati untuk meminimalisir pengaruh negatif pada anak. Tujuannya untuk menjadikan anak sehat, cerdas, tangkas dan tangguh dalam menghadapi tantangan, sehingga dapat menjadi generasi yang bertanggung jawab dan berkualitas. Proses orang tua dalam membimbing anak perlu menekankan tata cara berakhlak kepada Allah SWT, terhadap keluarga, diri sendiri dan lingkungan sekitar (Liriwati &

Armizi, 2021:4).Seiring perkembangan zaman dan pertumbuhan anak, kebanyakan orang tua hanya fokus untuk menjadikan anak cerdas tanpa memperhatikan pendidikan akhlak yang harus diterima anak.

Era globalisasi saat ini, dunia mulai dipenuhi dengan beranekaragam teknologi (Wani, 2019:73). Indonesia memasuki era revolusi industri 4.0, mulai terjadi pengembangan teknologi semakin canggih. Direktorat pembinaan pendidikan keluarga kementerian pendidikan dan kebudayaan menjelaskan bahwa perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin maju dapat mempengaruhi jumlah anak-anak terpapar video porno yang ditemukan oleh anak di game, media sosial, majalah dan jejaring internet (Anggraini & Maulidya, 2020:50). Data yang masuk ke KPAI dengan pengaduan tahun terakhir ada 26.954, kasus yang berkaitan dengan hukum (korban atau pelaku) sebanyak 9.266 kasus. Sedangkan masalah pornografi dan *cyber crime* 2.358. Kemudian ditemukan empat SMPN di Mataram sejumlah 1415 responden menyatakan 97% siswa terpapar pornografi saat kelas 5 SD. Siswa yang terpapar pornografi menunjukkan 14% melakukan masturbasi, 13% berciuman mulut dan 45% berpacaran (Luthfiyatin et al., 2020:64). Dengan ini perlunya orang tua untuk selalu mengetahui dan kebersamai tumbuh kembang anak, tidak hanya memberikan fasilitas secara materi. Namun, orang tua ketika membimbing dan mengasuh anak hendaknya tetap memperhatikan bekal pendidikan agama yang kuat agar tidak mudah terpengaruh dengan perkembangan zaman di era globalisasi saat ini (Umroh, 2019:223).

Proses perkembangan atau tumbuh kembang anak memerlukan bimbingan dan pemeliharaan yang baik. Pemeliharaan dalam agama Islam yaitu merawat anak dari usia kecil, memberikan pendidikan, memberikan perlakuan dengan baik, dan memberikan keamanan baik jasmani maupun rohani sampai anak mampu bertanggung jawab atas dirinya dan mampu menghadapi hidup. Bimbingan yang diberikan anak harus tetap melibatkan peran kedua orang tua, tidak hanya ibu saja bertanggung jawab atas

perkembangan anaknya. Ayah memiliki peranan dalam bimbingan bagi anak, dalam penelitian menunjukkan kontribusi ayah penting dalam pertumbuhan, perkembangan dan psikologis anak. Ketika anak memiliki kemampuan bahasa baik terjadi karena interaksi aktif yang dilakukan dengan ayahnya, bagi perempuan peran ayah dapat mencegah kehamilan tidak direncanakan, dapat menjaga harga diri atau marwahnya, sampai dengan menjaga pergaulan bebas (Istiyati & Shalihah, 2020:17). Ibu memiliki peranan penting dalam keluarga, bagi anak ibu tempat segalanya dalam kehidupan. Ibu sebagai pelindung bagi anak secara fisik maupun mental, anak akan selalu dihadapkan berbagai persoalan dalam lingkungannya (Zahrok & Suarmini, 2018:64). Ibu berperan dalam membangun pondasi pembentukan karakter anak sebagai penentu keberhasilannya, karena anak mendapatkan makanan melalui air susu ibu, melalui ajarannya anak dapat memperkuat jiwanya. Anak mewarisi perilaku, karakter dan kebiasaan ibu dari bayi, hingga anak mendapatkan kebahagiaan dari ibu (Muslih, 2021 Hal:163).

Orang tua memiliki peranan yang besar dalam membimbing dan mengasuh anak. Terutama mengawasi anak dalam semua kondisi baik di dalam dan luar rumah, salah satu contohnya yang sangat penting mengawasi anak dalam penggunaan teknologi yaitu internet. Perlu diketahui bahwa 90% anak mengakses pornografi dilakukan ketika alasan belajar atau mengerjakan tugas, karena tercatat berkembangnya 100.000 situs yang berkaitan pornografi. Sehingga dibutuhkan pendekatan orang tua melalui komunikasi yang efektif untuk dapat mengatasi anak yang mengalami kecanduan pornografi. Komunikasi yang efektif dapat membuat perilaku dan sikap anak menjadi lebih terkendali (Radjaguguk & Yuyu Sriwartini, 2020). Untuk mewujudkan komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak membutuhkan ilmu pengetahuan bagi orang tua, karena tidak semua orang tua memahami ilmu membimbing dan mengasuh anak.

Perlunya ilmu bagi orang tua dalam membimbing dan mengasuh anak akan berdampak pada keberhasilan anak dalam memenuhi tugas-tugas perkembangannya. Pendidikan dan pengetahuan yang didapatkan orang tua akan memberikan bimbingan dan pengasuhan sesuai dengan kebutuhan anak yang akan memberikan hasil maksimal. Anak akan berkembang dan tumbuh sesuai dengan potensi yang dapat mencetak generasi emas (Yeni Lestari, 2019:10). Ketika bimbingan orang tua pada anak tidak tepat akan menimbulkan permasalahan pada anak, oleh karena itu setiap orang tua atau calon orang tua perlu memiliki pengetahuan dan wawasan untuk dapat membimbing dan mengasuh anak. Menurut Elly Risman dalam (Muhammad et al., 2016:473), calon orang tua maupun orang tua perlu memiliki wawasan dan pengetahuan untuk membimbing dan mengasuh anak, agar anak dapat membentengi diri dari bencana dan ancaman yang dapat menyerang anak. Oleh karena itu, pentingnya orang tua memiliki pengetahuan, wawasan dan skill tentang membimbing dan mengasuh anak.

Orang tua perlu diarahkan ketika membimbing dan mengasuh anak. Alternatif yang dapat dilakukan orang tua untuk mengatasi anak kecanduan pornografi terdapat beberapa cara agar dapat mengetahui metode-metodenya. Cara yang pertama orang tua dapat berkonsultasi kepada tenaga ahli secara offline, membaca buku berkaitan cara mengatasi anak kecanduan pornografi melakukan terapi kepada tenaga ahli. Cara yang kedua dapat dilakukan secara *online* contohnya melakukan konsultasi kepada tenaga ahli secara online, membaca artikel berkaitan tentang cara mengatasi anak kecanduan pornografi dan orang tua dapat menonton di youtube mengenai bagaimana cara membimbing dan mengasuh anak yang mengalami kecanduan pornografi. Beberapa alternatif yang dapat dilakukan oleh orang tua, menyadarkan pentingnya ilmu dalam membimbing dan mengasuh anak dengan baik dan tepat. Menurut pendapat kagan dalam (Azhari et al., 2018:91) bahwa orang tua yang memahami ilmu membimbing dan mengasuh anak akan memahami apa yang perlu dilakukan orang tua pada anak agar menjadi anak yang bertakwa, beriman,

berakhlak dan bertanggung jawab. Di era saat ini, alternatif yang mudah dilakukan dan banyak diikuti orang tua untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan dan skill cara membimbing dan mengasuh anak yang mengalami kecanduan pornografi dengan menonton di youtube. *Channel* youtube saat ini ada beberapa tokoh yang menyajikan video berkaitan cara membimbing dan mengasuh anak diantaranya Elly Risman Musa, Siti Aisyah Dahlan Hussein, Pamella Artelia, Ario Pratomo dan Nucha Bachri, Alsi Mega Marsha Tengker.

Beberapa tokoh di atas yang sangat menarik dan populer menurut peneliti ialah Elly Risman. Elly Risman Musa mendalami ilmu membimbing dan mengasuh anak, terutama menjadi pakar dalam menangani anakkecanduan pornografi. Pendidikan yang di tempuh Elly Risman di Universitas Indonesia, kemudian mendalami kelas *parenting* di Florida State University Talahase. Elly Risman mendirikan yayasan kita dan buah hati bersama Neno Warisman yang fokus dalam bidang pengasuhan anak di dalam keluarga. Karir yang sudah ditempuh Elly Risman menjadi team ahli kesejahteraan anak, konsultan bahkan menjadi terapis korban kekerasan atau pascatrauma dan menjadi pembicara workshop di luar negeri. Elly Risman Musa memiliki tempat layanan konsultasi secara *online* maupun *offline*, membuat buku berkaitan dengan cara orang tua membimbing dan mengasuh anak dan memiliki *channel* youtube.

Orang tua dapat mengakses dengan mudah video pada *channel* youtube Elly Risman. Kemudahan yang didapatkan saat belajar menggunakan video di youtube ialah lebih mudah dan cepat mempelajari cara orang tua mengatasi anak kecanduan pornografi di youtube dari pada mempelajari melalui buku. Dengan menonton penyajian video yang menarik pada *channel* youtube Elly Risman dapat meningkatkan ketertarikan untuk dapat kontinu dalam belajar dalam membimbing dan mengasuh anak. Menurut Elly Risman untuk dapat membimbing dan mengasuh bagi orang tua harus

bisa memperhatikan semua aspek dalam kehidupan anak. Tantangan terbesar dalam membimbing dan mengasuh anak di era globalisasi saat ini ialah kehadiran gawai (gadget) yang tidak begitu diperhatikan oleh orang tua yang mengakibatkan anak sampai mengalami kecanduan pornografi (Firmansyah, 2020:16). Berdasarkan hal tersebut dapat difahami bahwa pentingnya orang tua untuk bisa mempelajari ilmu bagaimana cara membimbing dan mengasuh anak.

Berdasarkan adanya kasus kecanduan pornografi di Indonesia, peneliti tertarik untuk menganalisis “**BIMBINGAN ORANG TUA PADA ANAK KECANDUAN PORNOGRAFI DALAM CHANNEL YOUTUBE ELLY RISMAN**”. Penelitian ini belum pernah ada yang mengkaji terkait bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi dalam *channel* youtube Elly Risman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut: Bagaimana bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi dalam *channel* youtube Elly Risman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah: Mendeskripsikan dan menganalisis bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi dalam *channel* youtube Elly Risman.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam tentang bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi dalam *channel* youtube Elly Risman.

2. Manfaat Praktis

Bagi pembaca dapat menambah wawasan dalam pengetahuan tentang bagaimana bimbingan orang tua untuk meningkatkan kualitas generasi dan upaya mengatasi anak kecanduan pornografi.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan suatu hal penting agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti menyajikan kepustakaan agar terhindar dari plagiat dan pengulangan pada penelitian, dengan itu peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti antara lain:

Pertama penelitian yang ditulis oleh Nur'aini pada tahun 2019. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Judul “Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Berdasarkan Surat Luqman Ayat 13-19”. Metode penelitian kualitatif dengan kajian kepustakaan, teknik pengumpul data dengan penulisan, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi dan menyajikan data. Hasil penelitian menunjukkan bentuk bimbingan orang tua pada anak berupa larangan menyekutukan Allah, larangan mentaati perintah orang tua yang bertentangan dengan perintah Allah, larangan anak untuk berperilaku sombong dan anjuran anak untuk berbakti kepada kedua orang tua. Persamaan penelitian di atas dengan tema yang diangkat peneliti ialah membahas mengenai bimbingan orang tua terhadap anak. Perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian dan pembahasan pada bimbingan orang tua terhadap pada anak yang disesuaikan pada surah Luqman ayat 13-19, sedangkan peneliti membahas dan mengkaji bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi dalam *channel* youtube Elly Risman.

Kedua, Penelitian ditulis oleh Nanda Rahayu Agustia pada tahun 2023. Universitas Pembangunan Panca Budi, dengan judul “Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menanamkan Kesadaran Beribadah Sholat Di

Desa Kelambir V Kebun Kab. Deli Serdang”. Metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, pengumpulan data menggunakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui metode pada bimbingan orang tua dalam meningkatkan kesadaran beribadah sholat terhadap anak di desa Kelambir V Kebun Kab. Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membimbing anak ada metode untuk meningkatkan kesadaran beribadah sholat pada anak dengan membimbing keteladanan, pembiasaan, perhatian dan pengawasan, nasihat, hukuman dan hadiah. Persamaan penelitian di atas dengan tema peneliti ialah membahas mengenai bimbingan orang tua terhadap anak tapi hanya fokus pada anak di desa Kelambir V Kebun Kab. Deli Serdang. Perbedaannya terletak fokus penelitian dan pembahasannya, peneliti mengangkat tema bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi didalamnya membahas faktor penyebab anak kecanduan pornografi, dampak dan metode bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi sesuai dengan pemikiran Elly Risman.

Ketiga, penelitian ditulis oleh Windi Wulandari pada tahun 2018. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Judul yang diangkat “Bimbingan Orang Tua Dalam Membentuk Kreativitas Anak Di Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu”. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif jenisnya *field research*, pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bimbingan orang tua yang kurang terhadap anak menjadikan rendahnya tingkat kreativitas anak, kemudian untuk meningkatkan kreativitas anak pada penelitian ini orang tua mengembangkan rasa ingin tahu anak, mengawasi kegiatan anak dan orang tua mengenalkan anak hal-hal yang baru. Persamaan penelitian di atas ialah membahas mengenai bimbingan orang tua terhadap anak, namun ada perbedaan terletak pada fokus yang dibahas. Penelitian di atas hanya mengetahui pentingnya bimbingan orang tua dan cara yang harus dilakukan orang tua untuk meningkatkan kreativitas anak, pada penelitian ini peneliti

membahas mencakup pentingnya orang tua untuk memahami ilmu membimbing anak yang kecanduan pornografi menurut Elly Risman.

Keempat, penelitian ditulis oleh Nuralisa Dara Vonna dan Ahmad Fauzi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Judul “Analisis Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar (Studi Kasus Di Salah Satu Keluarga Desa Blang Mangat)”. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif, pengumpulan data melalui wawancara via whatsapp, dokumentasi dan data yang sudah terkumpul dianalisis. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bimbingan orang tua terhadap anak terkait prestasi belajar anak masih minim, masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan prestasi belajar anak. Persamaan penelitian di atas terletak kesamaan menganalisis bimbingan orang tua terhadap anak, namun terdapat perbedaan yaitu analisis yang dilakukan peneliti ini hanya berfokus pada bimbingan orang tua bertujuan untuk meningkatkan prestasi anak, pada penelitian ini menjelaskan bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi berdampak pada semua aspek dalam kehidupan anak sesuai dengan pokok pikiran Elly Risman.

Kelima, penelitian ditulis oleh Musawirin pada tahun 2018. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram. Judul “Bimbingan Orang Tua Dalam Menanggulangi Anak Tantrum Di Lombok Barat” Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian yang pertama membahas mengenai beberapa bentuk tantrum diantaranya ada anak menangis keras, anak membentak orang tua, anak memaki orang tua dan anak merengek. Hasil penelitian yang kedua adalah membahas bentuk bimbingan orang tua menghadapi anak sedang tantrum ialah orang tua memindahkan anak ketempat lain, orang tua mengalihkan pusat perhatian anak dan orang tua berbicara dengan nada halus kepada anak. Persamaan penelitiin di atas berada pada tema yang dibahas mengenai bimbingan orang

tua terhadap anak, namun terdapat perbedaan penelitian di atas dengan fokus yang akan diteliti oleh peneliti yaitu peneliti tidak hanya berfokus pada bimbingan orang tua menghadapi anak tantrum, namun akan membahas bimbingan orang tua mengatasi anak kecanduan pornografi menurut pokok pemikiran Elly Risman yang membahas berbagai metode bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi.

Keenam, penelitian ditulis oleh Ely Muawanah pada tahun 2020. Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Jember. Judul “Studi Komparasi Pemikiran Elly Risman dan Konsep Perkawinan Islam dalam Pola Ketahanan Keluarga untuk Mencegah Kenakalan Remaja”. Peneliti menggunakan penelitian normatif, hasil penelitiannya ialah konsep ketahanan dalam keluarga menurut Elly Risman mampu beradaptasi dan survive dengan mengedepankan hak dan kewajiban anggota keluarga serta memperhatikan kesetaraan. Persamaan penelitian di atas berada pada pemikiran menurut Elly Risman, namun terdapat perbedaan dalam pembahasannya. Penelitian di atas membahas studi komparasi dan konsep perkawinan menurut Elly Risman, pada penelitian ini membahas mengenai bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, dapat dilihat sudah ada yang membahas mengenai bimbingan orang tua. Meskipun penelitian ini memiliki kesamaan pada penelitian di atas secara tema, namun penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis tentang bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi dalam *channel* youtube Elly Risman sebagai upaya bahwa orang tua dalam membimbing dan mengasuh anak perlu memperhatikan segala aspek dalam kehidupan anak sesuai dengan syariat agama islam. Oleh karena itu perlunya pengetahuan dan wawasan bagi orang tua dalam membimbing dan mengasuh anak, agar anak tidak melakukan perbuatan yang dilarang agama maupun negara seperti kecanduan pornografi.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cakupan dari peraturan, kegiatan dan prosedur yang dapat digunakan oleh peneliti dalam disiplin ilmu tertentu. Metodologi penelitian menjadi ujung tombak untuk pedoman dalam melaksanakan penelitian. Metode penelitian dijadikan sebagai salah satu cara untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian (Fiantika, 2022:2). Dalam metode penelitian terdiri dari:(1). Jenis dan Pendekatan Penelitian,(2). Sumber Data, (3). Teknik Pengumpulan Data, (4). Uji Keabsahan data dan (5). Teknik Analisis Data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menguraikan objek, menggambarkan dan memaparkan. Pada penelitian ini peneliti berpusat pada satu objek tertentu untuk memahami suatu pemikiran tokoh. Dalam penelitian kualitatif memfokuskan pada perspektif subjek, makna dan proses dari penelitian yang didasari dengan landasan teori-teori untuk menyesuaikan fakta-fakta di lapangan (Fiantika, 2022:4). Pada penelitian kualitatif menggambarkan penelitian secara menyeluruh, menganalisis opini, kata-kata, informasi yang didapatkan dari subjek dan dapat dijadikan sebuah laporan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis isi atau *content*. Dalam analisis isi memanfaatkan sumber kepustakaan yang dijadikan bahan kajian teori dan metodologi (Ahmad, 2018:15). Dalam memperoleh data pada penelitian lapangan menggunakan sumber-sumber primer yang dijadikan keunggulannya karena dalam studi teks memiliki otentisitas dan keluasan tafsir. Oleh karena itu analisis isi banyak digunakan para ahli dibidang humaniora dan sosial sebagai jenis dan bentuk kajian baru.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dapat dibagi menjadi jenis: sumber data primer dan sumber data sekunder(Siyoto et al., 2015:110). Tujuan adanya sumber data dalam penelitian ialah untuk memperkuat informasi dan data yang digunakan dalam penelitian.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang diperoleh secara langsung pada tayangan video Elly Risman tentang bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi. Peneliti dalam memperoleh informasi dan data menggunakan metode ini terkait analisis bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi dalam youtube Elly Risman. Sumber data primer yang didapatkan peneliti pada tayangan *channel* youtube Elly Risman.

No	Judul	Link YouTobe
1	Nikah Modal Cinta Doang, Emang Cukup??	youtube.com/watch?v=h-dkDF7esdk&t
2	Selamatkan Anak Kita dari Bullying	youtube.com/watch?v=2yjdozJXzXU&t
3	Coba Cek Jangan Sampai Jadi Suami Tipe Ini	youtube.com/watch?v=K0XUNfSjjo8
4	Bagaimana Mendidik Anak Bagi Single Mother	youtube.com/watch?v=BXigI9QYfXU
5	Begini Jadinya Ketika Menikah tidak Siap Untuk Jadi Orangtua	youtube.com/watch?v=fBr5XmITqC8
6	Ternyata Hal Hal Ini Juga Termasuk Pelecehan Seksual	youtube.com/watch?v=WCoLeQPROio
7	Ternyata Gadget Bisa Buat Anak Stunting !!	youtube.com/watch?v=zpgJB8EXk0c&t
8	Anak kecil kok Ngasuh anak Kecil?	youtube.com/watch?v=yJnpV-pLfd8

9	Trik Jitu Gaet Hati Suami	youtube.com/watch?v=4ACnehpdaJ4
10	Tugas Ayah bukan Hanya cari nafkah saja!	youtube.com/watch?v=X3luAoH9gBU&t
11	Jangan Sampai Anak Mogok Sekolah Akibat Kecanduan Gadget!	youtube.com/watch?v=R3aCJBxP2IY&t
12	Awas!! Ini alasan mengapa Pornografi bikin KECANDUAN	youtube.com/watch?v=gYCef7k75B4&t
13	Parent-Time Vs Screen Time	youtube.com/watch?v=6KYw_AQvblg&t
14	Mengembalikan Figur Ayah Pada Fitrah Pengasuhan	youtube.com/watch?v=zQZG-7ugd9k
15	Ketika Orang Tua Bekerja	youtube.com/watch?v=zBxrONCHRUY
16	What's Wrong With My Family?	youtube.com/watch?v=WZDHWBvjjI4
17	What's Wrong With My Family?	youtube.com/watch?v=I4yFhtpf7vI&t
18	Heaven Starts From Home	youtube.com/watch?v=eqCs7HCdKEk
19	Heaven Starts From Home	youtube.com/watch?v=jELq4CtATio
20	Bahaya !! Beginilah Pergaulan Anak Sekarang	youtube.com/watch?v=mIu-_kAotiY&t
21	Bahaya !! Beginilah Pergaulan Anak Sekarang	youtube.com/watch?v=f-1OK0agwpg&t
22	Anak Anak Busung Ayah Busung Ibu	youtube.com/watch?v=C_ulhEOLpEw&t
23	Zina Sudah Menjadi Lifestyle	youtube.com/watch?v=NjYV9KoQ748&t
24	Anak Susah Dipisahkan Dari Sosmed?	youtube.com/watch?v=ATZ76sVqFXs&t
25	Ananda Mulai Naksir Temannya? Jangan Panik.	youtube.com/watch?v=UO6DNcjv4Tk

26	Kiat Mendidik Anak Generasi Strawberry	youtube.com/watch?v=kHWHd5bhEdw
27	Pilar Pengasuhan #1	youtube.com/watch?v=vesiXrJpYzU&t
28	Pilar Pengasuhan #2	youtube.com/watch?v=R4SUBuastg8&t
29	Pilar Pengasuhan #3	youtube.com/watch?v=98uvIda8rFE&t
30	Pilar Pengasuhan #4	youtube.com/watch?v=FvByKIYCeCM&t
31	Pilar Pengasuhan #5	youtube.com/watch?v=DXh4ysiK77Q&t
32	Pilar Pengasuhan #6	youtube.com/watch?v=HyGP0iCCyYo&t
33	Pilar Pengasuhan #7	youtube.com/watch?v=kWTi7e1crg0&t

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tertulis yang perlu diperhatikan karena hasil datanya akan dipertanggungjawabkan validitasnya.

Peneliti mendapatkan sumber data sekunder menurut para ahli, jurnal, peneliti terdahulu yang sesuai dengan penelitian dan *channel* youtube lain.

No	Channel YouTube	Judul	Link
1	Afdhal Ikhsan	Bahaya Games dan Pornografi Untuk Anak-anak	youtube.com/watch?v=ghiGleTV5no&t

2	Parenting Rumah Keluarga Risman	Langkah Orang Tua Melepas Anak dari Kecanduan Pornografi	youtube.com/watch?v=DK5H5WKeShA&t
3	Net.Newsroom	Parenting, Pornografi	youtube.com/watch?v=seCcqLA4lUA&list
4	Net.Newsroom	Persiapan Anak untuk Melek Dunia Digital	youtube.com/watch?v=alTqZF2dWnI&t

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam pendekatan penelitian kualitatif ada beberapa tekniknya diantaranya (a), Observasi dan (b), Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dalam pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data agar mudah dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Menurut (Lull 1982:401) dalam (Hasanah, 2017:35) menyebutkan ada dua jenis observasi yaitu *participant observation* dan *non participant observation*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu seorang peneliti hanya mengamati partisipan tanpa adanya interksi secara langsung dan tidak mengikuti secara langsung dalam kegiatan yang diteliti. Peneliti memilih observasi non partisipan bertujuan mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dianalisis dengan cara menyaksikan dan mengamati tayangan video bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi dalam *channel* youtube Elly Risman. Observasi ini termasuk observasi video visual yang berkaitan dengan tayangan video Elly Risman tentang bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi. Observasi video visual ada beberapa bagian analisis

yang dipilih dalam tayangan video Elly Risman pada beberapa *channel* youtube. Peneliti menggunakan instrumen dengan perangkat ponsel dan buku untuk mencatat ketika observasi

b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa pada masa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan hasil karya-karya dari seorang tokoh. Dokumen yang berbentuk tulisan pada penelitian ini profil dari tokoh yang sedang diteliti, hasil catatan peneliti pada saat observasi dan catatan harian dari seorang tokoh yang diteliti. Dokumen yang berbentuk gambar berupa gambar-gambar dan foto. Dokumen berbentuk hasil karya seorang tokoh yang diteliti berupa buku yang dibuat, karya tulis ilmiah, video yang dibuat dll. Peneliti menggunakan dokumen tulisan, gambar dan hasil karya-karya seorang tokoh.

H. Uji Keabsahan Data

Terkumpulnya data merupakan langkah awal yang harus diperhatikan dalam sebuah penelitian, setelah terkumpulnya data akan dianalisis yang berguna sebagai bahan untuk penarikan kesimpulan. Data memiliki pengaruh besar dalam penelitian, maka terkumpulnya data yang valid menjadi suatu yang vital. Terjadinya kesalahan atau sebaliknya akan mempengaruhi hasil kesimpulan dalam penelitian. Peneliti memilih metode triangulasi teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menguji sebuah data. Menurut (Sugiyono, 2016) untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara triangulasi. Macam-macam triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan mengecek data dengan berbagai sumber. Contoh

ketika ingin mengetahui gaya kinerja karyawan di perusahaan dalam pengumpulan data dan pengujian data dapat dilakukan dengan teman kerja, atasan yang memberi tugas dan pimpinan lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek pada sumber yang sama dengan teknik yang dilakukan berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan ketika wawancara, observasi dengan narasumber dengan waktu yang berbeda. Narasumber yang diwawancarai pada pagi dengan sore bisa terjadi berbeda hasilnya.

Peneliti menguji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi teknik. Peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan mencari topik yang sama tapi dengan sumber video yang berbeda.

I. Teknik Analisis Data

Menurut (Noeng Muhadjir,1998: 104) dalam (Rijali, 2019:84) Analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk menata dan mencari dengan sistematis dari hasil observasi, dokumentasi dll yang dapat meningkatkan pemahaman peneliti berkaitan kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan yang dapat dikonfirmasi oleh orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menyusun ke dalam pola, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih yang diperlukan untuk dipelajari dan menarik kesimpulan agar bisa diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2015). Penelitian ini termasuk penelitian yang dianalisa dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan bentuk uraian yang dilakukan peneliti melalui cara berfikir induktif yang berarti menarik suatu kesimpulan bersifat umum. Peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Analisis model ini ialah analisis data yang dilaksanakan dengan interaktif dan kontinyu

sampai tuntas dan datanya sudah jenuh. Hal yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu proses meresume, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal yang penting, dicari pola dan temanya. Proses ini dilakukan secara kontinu karena ketika semakin lama peneliti berda di lapangan maka data akan berjumlah semakin banyak, rumit dan kompleks. Selanjutnya data yang sudah direduksi akan terlihat gambaran secara jelas dan dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Ketika mereduksi data untuk mempermudah dapat dibantu dengan peralatan elektronik dengan memberi kode dalam setiap aspek. Data yang diperoleh pada hasil observasi dan dokumentasi dalam video bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi dalam *channel* youtube Elly Risman jumlahnya banyak, dengan itu peneliti perlu menyaring data. Penyaringan data dalam penelitian ini dengan cara memilah dan memilih data yang sesuai dengan kebutuhan berguna untuk memaparkan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses sekumpulan informasi dirangkai untuk memberikan akan adanya kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk dalam penyajian data bisa dengan teks naratif yang akan memudahkan dalam melihat kejadian, apakah kesimpulan sudah sesuai atau harus melakukan analisis kembali. Penyajian data ini akan memudahkan peneliti dalam memahami dan mendalami bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi dalam *channel* youtube Elly Risman yang berada dalam tayangan video di beberapa channel youtube.

c. Merangkum Data

Langkah terakhir ialah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan di awal yang dipaparkan masih bersifat berubah atau sementara ketika tidak didapatkan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap selanjutnya. Apabila kesimpulan yang dipaparkan di awal dapat didukung dengan bukti yang konsisten dan valid ketika peneliti kembali berada di lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut kredibel. Oleh karena itu kesimpulan dalam penelitian terdapat dua kemungkinan yaitu dapat menjawab rumusan masalah atau malah tidak. Karena seperti halnya yang sudah dikemukakan di awal bahwa rumusan masalah dan masalah pada penelitian kualitatif bersifat berubah-ubah atau sementara dan dapat berkembang ketika penelitian sedang berada di lapangan (Sugiyono, 2015). Data yang sudah disajikan kemudian dianalisis oleh peneliti dalam bentuk uraian yang jelas dari penemuan data penelitian, diinterpretasikan dan disertakan teori sesuai dari bab II. Analisis data diperlukan berguna mengetahui tentang bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi dalam *channel* youtube Elly Risman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Orang Tua

1. Pengertian Bimbingan Orang Tua

Bimbingan orang tua suatu proses yang dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur pada anak untuk menghadapi problem yang dihadapi agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya, untuk mengetahui potensinya, untuk mengarahkan dirinya dan dapat adaptasi dengan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Beberapa pengertian Bimbingan orang tua menurut para ahli sebagai berikut.

1. Menurut (Susanto, 2015:25) dalam (Novita, 2018:6) Bimbingan orang tua ialah bimbingan dari orang tua pada anak yang sudah diberikan sejak lahir dengan penuh kasih dan sayang.
2. Menurut (Arifin & Yanti, 2021:19) bimbingan orang tua ialah pemberian bantuan orang tua pada anak untuk mengembangkan potensi atau bakat secara maksimal.
3. Menurut (Sari & Zuliana, 2022:4) bimbingan orang tua ialah bentuk pemberian bantuan orang tua pada anak agar mampu memahami bagaimana beribadah kepada tuhan, dapat melaksanakan perintah syariat agama, dapat meningkatkan keimanannya kepada Allah SWT dan mampu menghindari segala larangannya.
4. Menurut (Gitleman & Kleberger, 2014) Bimbingan orang tua ialah suatu proses bantuan dalam bentuk psikologis dari orang tua kepada anak dengan tujuan membantu anak dapat mengenali dirinya, lingkungan, potensi dan mampu menyelesaikan masalah hidupnya serta bertanggung jawab pada dirinya.

Dari pendapat ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan Orang tua merupakan bimbingan atau bantuan yang diberikan orang tua kepada anak sejak lahir untuk dapat mengenali dirinya, potensi, mengatasi masalah hidupnya sampai dengan mengenal dan mempelajari agama. Proses bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anak bertujuan agar mampu mengatasi, menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan dan melatih mereka menjadi individu yang mandiri didukung dengan kegiatan dalam belajar anak.

2. Tujuan Bimbingan Orang Tua Pada Anak

Menurut (Liriwati & Armizi, 2021:18) orang tua membimbing anak bertujuan untuk menjadikan anak sehat, cerdas, tangkas dan tangguh dalam menghadapi tantangan, sehingga dapat menjadi generasi yang bertanggung jawab dan berkualitas. Proses orang tua dalam membimbing anak perlu menekankan tata cara berakhlak kepada Allah SWT, terhadap keluarga, diri sendiri dan lingkungan sekitar. Menurut (Adnan, 2018:21) orang tua membimbing anak bertujuan sebagai penerus keturunan serta menjaga amanat yang telah diberikan Allah SWT, menjadikan anak yang cerdas, sholeh, berakhlak mulia dan dapat berguna bagi diri sendiri, mayarakat dan negara.

Menurut (Meiriza & Hidayat, 2021:70) tujuan orang tua membimbing dan mengasuh anak ialah untuk membentuk dan menjadikan anak yang cerdas, sehat, berakhlak mulia, berkarakter baik dan menjadi generasi yang kuat serta memiliki masa depan yang cerah.

Anak merupakan anugerah yang diberikan Allah SWT kepada setiap orang tua. Terlahirnya anak di dunia bukan semata untuk memuaskan keinginan orang tuanya, namun anak merupakan amanah Allah SWT yang harus dijaga dengan baik, karena anak yang baik

atau sebaliknya tergantung dari bimbingan dan pengasuhan orang tuanya. Oleh karena itu setiap orang tua harus memiliki tujuan yang baik dalam membimbing dan mengasuh anaknya, seperti menjadikan anak yang sholeh, cerdas, berakhlak mulia, berkarakter baik dan memiliki masa depan yang cerah.

3. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak

Setiap orang tua pada hakikatnya mengharapkan keberhasilan pada anaknya. Orang tua untuk dapat merealisasikan harapan keberhasilan pada anaknya akan berusaha semaksimal mungkin dengan memberikan bimbingan dan pengasuhan yang mencakup segala hal pada anaknya baik pendidikan anak, perhatian dan nutrisi. Islam mengajarkan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak terdapat hak yang harus dipenuhi oleh orang tuanya seperti kebutuhan minum dan makan agar dapat menjadikan anak yang kreatif dan cerdas. Oleh karena itu tugas orang tua terhadap anaknya ialah memenuhi hak-hak dengan baik.

Dalam penelitian (Fahimah, 2019:36) menjelaskan ada kewajiban orang tua kepada anak menurut ajaran Islam:

1. Kewajiban Memberikan Nasab

Anak yang dilahirkan atas dasar dari perkawinan yang sah menurut agama dan negara maka wajib mendapatkan nasab pada ayahnya.

2. Kewajiban Memberikan Susu

Bayi yang lahir mendapatkan hak susuan dari ibunya, bayi membutuhkan makanan untuk berlangsungnya kehidupan. Terpenuhinya susu pada bayi berguna untuk tumbuh sehat, mencegah dari penyakit dan membentuk kepribadian dan sikap bayi, karena didalam susu ada

mekanisme emosional yang menjadikan kedekatan ibu dan anak.

3. Kewajiban Membimbing dan Mengasuh

Kewajiban orang tua terhadap anak dapat membimbing dan mengasuh agar anak dapat menjalankan kewajiban pada syariat agama Islam dan terhindar dari kemurkaan Allah SWT. Hak anak yang harus didapatkan dari orang tuanya di rawat dengan penuh kasih sayang agar dapat tumbuh kepribadian yang sehat dan sempurna sehingga menjadi manusia yang baik.

4. Kewajiban Memberikan Nutrisi dan Nafkah

Setiap anak berhak terpenuhi nutrisinya oleh orang tuanya untuk memelihara kesehatan rohani dan jasmaninya yang menjadikan perkembangan anak menjadi cerdas. Selain terpenuhinya nutrisi, orang tua berhak memberikan nafkah kepada anaknya karena terhubungnya nasab anak terhadap ayahnya.

5. Kewajiban Orang Tua Memberikan Pendidikan Kepada Anak.

Orang tua wajib untuk memberikan pendidikan terhadap anaknya mulai dengan pendidikan agama, pendidikan formal, pendidikan jasmani dan pendidikan rohani. Semua pendidikan tersebut bentuk bekal yang diberikan orang tua terhadap anaknya.

Secara umum menurut M Nasir Djamil (2015) dalam (Yasin, 2018:442) berdasarkan konvensi hak anak, kewajiban orang tua terhadap anak dikelompokkan dalam empat kategori diantaranya:

1. Hak Hidup.

Anak berhak mendapatkan status kewarganegaraan, berhak mendapatkan nama yang baik dari orang tuanya, orang tua wajib memberikan perlindungan dari penyalahgunaan obat terlarang dan orang tua wajib melindungi anaknya dari hal yang membahayakan.

2. Hak Tumbuh dan Kembang

Orang tua berkewajiban memberikan hak informasi, hak tumbuh dan kembang kepribadian, hak memberikan pendidikan, hak mengajak bermain dan rekreasi, hak mendengarkan, hak memberikan pengembangan fisik dan kesehatan kepada anak.

3. Hak Berpartisipasi

Orang tua dalam kehidupan anak wajib ikut serta dalam hak mendengarkan pendapat anak dan wajib mencari dan memberikan informasi.

4. Hak terhadap Perlindungan

Orang tua dilarang eksploitasi anak dan diskriminasi anak.

Menurut kajian hadis dalam (Daulae, 2020) kewajiban orang tua terhadap anak diantaranya:

1. Mengazankan dan mengiqomatkan pada saat anak lahir.
2. Menyusui anak
3. Menyembelih aqiqah
4. Mencukur rambut anak setelah kelahiran hari ke 7, 14, 21
5. Memberikan nama yang baik pada anak
6. Melakukan penyunatan
7. Mendidik dan membimbing anak dengan baik

8. Menanamkan dan mengajarkan ketauhidan pada anak

Setiap orang tua terdapat kewajiban yang harus dipenuhi pada anak yang merupakan tanggung jawab yang besar dan penting untuk tumbuh kembang anak. Terpenuhinya kewajiban orang tua pada anak akan berdampak dalam jangka waktu pendek dan dalam jangka waktu panjang. Dampak jangka waktu pendek pada anak akan mempengaruhi tumbuh dan berkembang secara mental, sosial dan fisik, sedangkan dampak jangka waktu panjang anak akan menjadi pribadi yang baik, mandiri dan bertanggung jawab. Orang tua yang berhasil memenuhi kewajiban pada anak akan memberikan bekal di dunia dan akhirat.

4. Bentuk-Bentuk Bimbingan Orang Tua Kepada Anak

Menurut Kansius (2006) dalam (D. R. Sari & Rasyidah, 2020:9) ada bentuk bimbingan orang tua pada anak untuk melatih kemandiriannya, diantaranya:

1. Orang tua memberikan ruang bagi anak agar bisa melakukan hal sesuai dengan kebutuhannya, ketika anak gagal orang tua memberikan dorongan yang positif kepada anak untuk terus belajar dan berlatih.
2. Melatih anak agar dapat memenuhi keperluan dan kebutuhan sendiri dengan caranya, dibebaskan untuk menggunakan cara yang disukai. Orang tua membuat suasana yang baik untuk anak agar dapat mengeksplorasi dunianya agar anak dapat tumbuh kreatif.
3. Memberikan apresiasi kepada anak agar dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk terus semangat dalam beraktivitas dan mencapai impiannya.

Menurut Kartini Kartono dalam (Maysaroh & Hartati, 2023: 7) ada beberapa bentuk bimbingan orang tua yang diberikan kepada anak :

1. Orang tua mampu memberikan kebutuhan belajar anak
2. Orang tua dapat menjaga dan mengawasi kegiatan belajar anak didalam rumah
3. Orang tua memantau dan mengawasi penggunaan waktu belajar didalam rumah
4. Membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi.

Menurut (S Ariesandi, 2008:253) dalam (Novita & Agustina, 2018:5) ada bentuk bimbingan orang tua untuk mendisiplinkan anak diantaranya:

1. Bentuk orang tua yang memimpin

Pada bentuk ini orang tua menerapkan aturan yang harus dilaksanakan oleh anaknya. Peraturan yang telah dibuat orang tua tidak dapat diubah, ditawar dan dibantah oleh anaknya.

2. Bentuk anak yang memimpin

Bentuk ini anak yang dominan memimpin dari pada orang tuanya, karena orang tuanya mengikuti yang sudah dikehendaki anak.

3. Bentuk orang tua dan anak saling bekerja sama

Bentuk ini merupakan gabungan dari bentuk orang tua yang memimpin dan bentuk anak yang memimpin. Pada bentuk ini orang tua menjelaskan peraturan yang telah dibuat kepada anak dan anak memiliki hak untuk menegosiasinya dengan seiringnya waktu.

Menurut (Jamaluddin et al., 2019) menjelaskan bahwa ada bentuk bimbingan orang tua terhadap anak dalam pengembangan kepribadian anak diantaranya:

1. Orang tua membekali ketrampilan pada anak agar dapat mengurus dirinya.

Orang tua untuk mewujudkan anak yang mandiri dengan memberikan contoh dan menerapkan kebiasaan dirumah, contohnya sebelum orang tua menyuruh anak sesudah makan harus diberesi dan dibersihkan orang tua memberikan contoh dan kemudian mengajari anaknya. Kebiasaan yang diterapkan orang tua akan memudahkan anak untuk bersikap mandiri.

2. Orang tua memberikan kegiatan yang dapat melatih kemandirian anak.

Setiap anak ada sifat mandiri didalamnya, namun orang tua perlu melatih kemandirian anak dengan memberikan kegiatan. Contoh anak diberikan tugas untuk menanam bunga, kegiatan yang diberikan orang tua tersebut dapat diberikan kepada anak dengan menyediakan media. Perlunya media yang dibutuhkan anak agar dapat menyelesaikan kegiatan yang diberikan orang tua.

3. Orang tua menerapkan pembiasaan yang positif pada anak

Pembiasaan positif yang diterapkan orang tua kepada anak contohnya mengajar sholat tepat waktu dan berjamaah, mengajarkan berdo'a sebelum dan sesudah makan.

4. Orang tua mengajarkan anak bertanggung jawab atas pilihannya.

Ketika anak memiliki keinginan lebih dari satu, orang tua harus tegas untuk memberikan kesempatan memilih salah satu keinginannya dan anak dapat bertanggung jawab atas pilihannya.

5. Orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk menentukan tujuannya sendiri.

Ketika orang tua menerapkan kebebasan kepada anak untuk menentukan apa yang diinginkan akan menjadikan anak percaya diri dan dapat mengaktualisasi diri dengan baik, contohnya orang tua menanyakan kegiatan apa yang disenangi.

6. Orang tua menyadarkan anak bahwa pendampingan tidak selalu ada.

Perlunya menyadarkan atau menasihati anak bahwa dalam kehidupannya tidak selamanya bisa didampingi oleh orang tua maupun orang lain untuk meningkatkan kemandiriannya dan terlatih semakin mandiri.

Beberapa bentuk bimbingan orang tua pada anak di atas merupakan metode untuk mempermudah dalam membimbing dan mengasuh anak. Pada saat orang tua membimbing dan mengasuh anak harus dengan penuh kasih sayang dan sabar, untuk tetap bisa menjaga hubungan yang baik. Setiap anak memiliki kepribadian dan kebutuhan yang berbeda-beda, oleh karena itu orang tua harus memahami bentuk-bentuk bimbingan agar dapat membimbing anak sesuai dengan kebutuhannya.

B.Kecanduan Pornografi

1. Pengertian Kecanduan Pornografi

Menurut Lance Dodes dalam (Arake & Winarti, 2022:1911) mengungkapkan bahwa kecanduan terdapat dua jenis yaitu *physical addiction* dan *non physical addiction*, *physical addiction* merupakan kecanduan yang berhubungan dengan kokain atau alkohol sedangkan *nonphysical addiction* kecanduan yang tidak berhubungan dengan dua hal tersebut seperti halnya kecanduan pornografi termasuk *nonphysical addiction*. Pengertian kecanduan pornografi menurut para ahli sebagai berikut:

1. Kecanduan pornografi menurut (Ulung et al., 2022:50) Perilaku yang dilakukan secara berulang untuk melihat hal-hal yang dapat merangsang nafsu seksual dan kesulitan mengontrol diri untuk menghentikannya.
2. Kecanduan pornografi menurut (Umam & Febriana, 2023: 3) Kecanduan (adiksi) pornografi merupakan suatu aktivitas seksual yang mendorong untuk mengkonsumsi konten pornografi secara terus menerus sampai mengganggu rutinitas sehari-hari.
3. Kecanduan pornografi menurut (Ramadani & Maulana, 2023) Kecanduan pornografi adalah perilaku menyimpang yang dilakukan seseorang secara terus menerus sampai mencapai kepuasan seksual melalui literatur pornografi.

Berdasarkan pengertian kecanduan pornografi menurut beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa kecanduan pornografi merupakan perilaku atau aktivitas menyimpang yang dilakukan secara terus menerus melalui konten atau literatur pornografi bertujuan mencapai kepuasan seksual.

2. Faktor Penyebab Anak Kecanduan Pornografi

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab anak mengalami kecanduan pornografi. Diantaranya faktor penyebab anak kecanduan pornografi menurut para ahli:

1. Faktor Penyebab Anak Kecanduan Pornografi Menurut (Afriliani et al., 2023:10)

a. Teman Sebaya

Teman sebaya atau teman seumurannya menjadi salah satu faktor terbesar yang dapat mempengaruhi anak menuju hal-hal negatif seperti kebiasaan menonton video pornografi. Seperti teori yang dikemukakan oleh Gerungan yaitu interaksi sosial dapat mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku antar individu.

b. Pengaruh Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor eksternal yang dapat menjerumuskan anak dalam hal yang negatif, setiap anak berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan. Jika lingkungan sekitarnya banyak menimbulkan hal negatif maka akan sangat riskan bagi tumbuh kembang anak. Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan masih sangat labil karena masih proses dalam mencari jati diri. Ketika lingkungan itu negatif anak akan sangat mudah melakukan penyimpangan seperti menonton video pornografi.

c. Peranan Media Sosial

Peranan media sosial faktor selanjutnya yang menjadi faktor penyebab anak menjadi kecanduan video pornografi. Saat ini media sosial menjadi kebutuhan sehari-hari yang penting dan tidak dapat dipisahkan. Setiap orang mudah sekali untuk mengakses sesuai keinginannya, tidak

terlepas seorang anak yang dapat menemukan apapun yang ada di media sosial contohnya iklan yang mengandung pornografi atau bahkan dapat mengakses video pornografi.

d. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi saat ini semakin canggih bertujuan memudahkan pengguna dalam mencari kebutuhan yang diinginkan. Kemudahan ini ternyata menimbulkan dampak yang kurang baik bagi pengguna yang tidak bertanggungjawab atau masih butuh pengawasan dari orang dewasa seperti halnya anak. Anak yang hidup di era saat ini sangat mahir dalam menggunakan teknologi yang menjadikan mudah untuk mendapatkan peredaran video-video pornografi.

e. Kurangnya Perhatian, Pengawasan dan Pendidikan Agama oleh Keluarga

Kurangnya perhatian, pengawasan dan pendidikan agama dari orang tua kepada anak akan menjadi kunci utama dalam keberhasilan tumbuh dan kembang anak. Ketika orang tua lalai dalam membimbing dan mengasuh anak akan mudah sekali terjadi kenakalan atau penyimpangan pada anak. Orang tua yang hanya fokus bekerja dengan mudah menyerahkan tugas dan kewajibannya kepada orang lain akan berdampak bagi anak, oleh karena itu anak tanpa pengawasan dan pendidikan agama akan mudah terjerumus hal negatif seperti menonton video pornografi.

2. Faktor Penyebab Anak Kecanduan Pornografi Menurut (Indrianto et al., 2021 Hal 42)

a. Diri Sendiri

Rasa ingin tahu atau penasaran seorang anak mendorong untuk menggunakan media pornografi secara aktif.

b. Kecanggihan Teknologi

Kecanggihan teknologi saat ini memicu anak untuk mudah mencari dan mengakses tayangan sesuai keinginannya termasuk mengakses video pornografi.

c. Teman Sebaya

Seorang anak yang sudah kecanduan menonton video pornografi salahsatu pengaruh dari teman sebaya yang kecanduan dalam menonton video pornografi, sehingga anak lebih tertarik karena pengaruh dari temannya.

d. Keluarga

Kurangnya pengawasan dan pendidikan seks dari orang tua kepada anak menyebabkan anak mencari pengetahuan secara mandiri mengenai seksualitas.

e. Sarana Dan Prasarana

Kurangnya sarana dan prasarana anak untuk menyalurkan hobi dan bakat pada saat waktu kosong menjadikan anak hanya bermain handphone dan berakibat buruk sampai dapat menonton video pornografi.

3. Faktor Penyebab Anak Kecanduan Pornografi Menurut (Tandung et al., 2023 Hal 49)

- a. Menerima dan membuka pesan berupa foto, teks atau video pornografi di media sosial.
- b. Tidak sengaja melihat pornografi yang muncul di perangkat sendiri atau orang tua.
- c. Adanya keinginan yang tinggi mengakses situs-situs porno.
- d. Pengaruh dari teman sebaya atau lingkungan untuk melihat pornografi.
- e. BLAST emosi (bosan, kesepian, marah, stres dan Lelah)
- f. Kurangnya pendidikan agama dari orang tua maupun di sekolah dalam pembentukan karakter dan akhlak.
- g. Kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap media yang diakses oleh anak.

Berdasarkan beberapa faktor penyebab kecanduan pornografi di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab anak kecanduan pornografi meliputi kurangnya pengawasan orang tua dalam kegiatan bermain dan belajar sehingga anak akan mudah terpengaruh dari lingkungan sekolah, teman dan kemajuan teknologi saat ini.

3. Tahap Anak Kecanduan Pornografi

Terjadinya anak mengalami kecanduan pornografi melalui tahapan-tahapan. Tahap anak mengalami kecanduan pornografi menurut para ahli sebagai berikut:

1. Tahap Anak Kecanduan Pornografi Menurut (Astuti, 2019 hal 87)

- a. Melihat

Pada tahap ini, awal mula anak mengenal atau menonton pornografi merasa terkejut, merasa bersalah dan jijik. Anak melihat pornografi karena ketidaksengajaan dari iklan yang lewat atau dari game

b. Mulai menikmati gambar pornografi

Pada tahap berikutnya anak mulai menikmati ketika melihat pornografi. Sehingga intensitas melihat pornografi pada anak meningkat dan menjadi kebiasaan yang sulit dilepaskan.

c. Peningkatan level pornografi pada anak

Keinginan anak melihat pornografi meningkat menjadi lebih ekspilisit dan sensasional sampai anak merasa puas.

d. Mulai mati rasa terhadap gambar pornografi

Pada tahap ini anak mulai mati rasa pada gambar porno. Anak berusaha mencari kepuasan seperti awal mula menikmati pornografi. Perasaan anak terhadap hal-hal yang bersifat pornografi sudah kebal.

e. Mencari kenikmatan di dunia nyata

Pada tahap ini anak akan mencari kepuasan pornografi dengan melakukan seks bebas.

2. Tahap Anak Kecanduan Pornografi Menurut (Kadir, 2020 hal 6-7)

a. Tahap *Addiction* (kecanduan)

Pada tahap ini anak melihat atau menonton pornografi melalui iklan sabun mandi, celana dalam dan game. Akibatnya dopamine terus berproduksi menjadikan anak bahagia dan anak akan ketagihan untuk terus

mengonsumsi pornografi. Anak akan merasa gelisah ketika tidak mengonsumsi pornografi

b. **Tahap *Escalation* (eskalasi)**

Setelah anak terus menerus mengonsumsi pornografi akan membuat efek eskalasi. Efek eskalasi menjadikan peningkatan level porno yang dikonsumsi anak. Awalnya anak cukup melihat orang dengan pakaian terbuka meningkat menjadi yang lebih terbuka, sensasional dan eksplisit.

c. **Tahap *Desensitization* (desensitisasi)**

Pada tahap ini, awalnya anak merasa kaget, jijik dan takut ketika melihat pornografi pelan-pelan akan menjadi sesuatu yang biasa. Anak level melihat pornografi semakin meningkat dan tidak sensitive lagi pada kekerasan seksual.

d. **Tahap *Act-out***

Pada tahap ini anak sudah menjadi pecandu pornografi. Anak akan meniru perilaku seks sesuai yang dikonsumsi selama ini.

3. Tahap Anak Kecanduan Pornografi Menurut (Wulandary & Ginting, 2018 hal 10)

a. **Tahap *Addiction* (Kecanduan)**

Ketika orang menyukai pornografi maka anak akan terus menerus mencari pornografi tersebut hingga terpuasakan, karena ketika tidak terpenuhi dalam mengonsumsi pornografi akan merasakan kegelisahan.

b. **Tahap *Escalation* (eskalasi)**

Setelah tahap kecanduan mengonsumsi pornografi akan mengalami eskalasi, akibatnya anak akan meningkat dalam mengonsumsi pornografi dan lebih eksplisit atau

tidak terkendali yang menjadikan anak lebih menyimpang dari yang sebelum dikonsumsi.

c. Tahap *Desentization* (Desensitasi)

Tahap selanjutnya, materi yang imoral, tabu, mengejutkan akan menjadi sesuatu yang biasa berdampak pada anak yang tidak sensitive dengan kekerasan seksual.

d. Tahap Act-Out

Pada tahap ini anak akan meniru perilaku seksual sesuai yang ditonton selama ini.

4. Dampak Anak Kecanduan Pornografi

Dampak yang terjadi pada anak kecanduan pornografi dapat merusak organ manusia. Penjelasan dampak anak kecanduan pornografi menurut para ahli sebagai berikut:

1. Dampak Anak Kecanduan Pornografi Menurut (Shofiyah, 2020 hal 61)

- a. Kecanduan konten pornografi yang muncul melalui media sosial, iklan, film, game, video klip dll dapat menimbulkan rasa penasaran pada anak meskipun tidak sengaja melihatnya. Adanya rasa penasaran mendorong anak untuk melihat pornografi secara terus menerus yang menjadikan kecanduan. Kecanduan dipicu oleh pengeluaran hormone dopamine yang dapat membuat perasaan bahagia ketika menonton konten pornografi.
- b. Merusak otak bagian depan (*Pre Frontal Cortex*) anak yang mengakibatkan konsentrasi menurun, sulit berfikir kritis, sulit memahami salah dan benar, sulit menahan diri, sulit merencanakan masa depan dan sulit menunda kepuasan.
- c. Keinginan anak untuk mencoba dan meniru setelah melihat pornografi karena terpengaruhinya *mirror neuron* (sel-sel

otak yang membuat anak merasakan atau mengalami apa yang ditonton anak.

- d. Anak memiliki keberanian untuk melakukan tindakan seksual jika tidak diperhatikan dan diawasi oleh orang tuanya. Anak yang beranjak remaja akan sulit dicegah keinginan melakukan tindakan seksual jika tidak terpenuhinya pemahaman dan pendidikan tentang seksual.

2. Dampak Anak Kecanduan Pornografi Menurut (Haidar & Apsari, 2020)

- a. Mendorong anak untuk melakukan tindakan seksual

Kemampuan anak menyaring informasi masih rendah. Menurut para ahli dalam bidang kejahatan seksual menyatakan bahwa aktifitas seksual anak selalu dipicu oleh pengalaman atau melihat. Anak yang sudah mengalami kecanduan pornografi akan muncul dorongan untuk meniru sesuai apa yang dilihatnya. Anak akan melakukan dengan siapapun objek yang bisa dijangkau.

- b. Membentuk sikap, nilai dan perilaku yang negative

Anak yang sering mengkonsumsi pornografi dapat merusak otaknya. Anak akan berkembang menjadi pribadi yang merendahkan lawan jenisnya secara seksual, menganggap seks bebas hal yang wajar dan mengidap berbagai penyimpangan seksual. Anak sudah tidak lagi memiliki kontrol diri karena tidak memiliki moral dan iman.

- c. Menyebabkan sulit konsentrasi belajar sampai mengganggu jati dirinya

Anak yang sudah mengalami kecanduan pornografi dapat menyebabkan kesulitan konsentrasi untuk beraktivitas

dan belajar, perasaanya selalu gelisah, menjadi malas belajar, tidak fokus, tidak memiliki semangat untuk beraktivitas dan kehilangan jati diri.

d. Tertutup, minder dan tidak percaya diri

Anak akan cenderung menjadi tidak percaya diri dan selalu merasa paling berdosa. Karena anak fitrahnya suci, ketika melakukan kesalahan akan selalu diliputi perasaan bersalah.

e. Perilaku seksual menyimpang pada orang lain

Anak cenderung mudah melakukan tindakan kriminal atau kejahatan, melakukan penyimpangan seksual seperti lesbian, homoseksual, sodomi, sadism dan pedofil.

3. Dampak Anak Kecanduan Pornografi Menurut (Yustia,20214:6-7)

a. Gangguan Psikologis

Dampak dari mengkonsumsi konten pornografi dapat menyebabkan gangguan psikologis seperti depresi dan kecemasan. Depresi dan kecemasan muncul ketika anak tidak melihat atau menonton konten berbau pornografi, karena anak sudah mengalami kecanduan konten pornografi.

b. Peningkatan Risiko Kekerasan Seksual

Konten pornografi yang banyak menampilkan adegan kekerasan seksual dapat mempengaruhi penonton sampai meniru kekerasan seksual dalam video pornografi.

c. Kerusakan Otak

Pada saat anak menonton video pornografi tubuh akan mengeluarkan hormon dopamine, akan membuat jaringan otak menyusut dan dapat menyebabkan kerusakan otak.

Berdasarkan dampak dari anak kecanduan pornografi menurut beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa dampak dari kecanduan pornografi akan merusak otak akan berpengaruh secara psikologis anak yang dapat menghancurkan masa depannya.

5. Metode Bimbingan Orang Tua Mengatasi Anak Kecanduan Pornografi

Bimbingan orang tua untuk mengatasi anak kecanduan pornografi perlu membutuhkan pengetahuan, agar orang tua dapat mengatasi kecanduan pornografi pada anak. Metode bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi menurut pada ahli sebagai berikut:

1. Metode Bimbingan Orang Tua Mengatasi Anak Kecanduan Pornografi Menurut (Meiriza & Hidayat, 2021:11-15)

a. Perhatian orang tua pada anak

Perhatian orang tua pada anak merupakan kewajiban yang harus dipenuhi untuk meminimalisir terjadinya kerentanan hubungan orang tua pada anak. Membimbing dan mengurus anak bukan disisi waktu, tenaga dan pikiran melainkan bagian utama dari kesibukan. Orang tua memiliki peranan yang wajib dipenuhi pada anak dan begitupun sebaliknya. Terpenuhi peranan orang tua pada anak dengan memberikan perhatian dan mengajak anak berinteraksi akan mengurangi bahkan menyembuhkan anak dari kecanduan pornografi. Perhatian orang tua dapat mengokohkan kembali peran keluarga sebagai wadah pembentukan perilaku dan sikap anak.

b. Atur dan awasi anak dalam belajar dan bermain

Perlunya orang tua mengatur dan mengawasi anak dalam kegiatan belajar maupun bermain untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh anak. Kelalaian orang tua dalam mengatur dan mengawasi anak akan berakibat fatal seperti anak menjadi kecanduan pornografi. Oleh karena itu orang tua harus selalu melindungi, mengatur dan melindungi anak dalam belajar dan bermain agar anak dapat berkembang dengan baik dalam asuhan orang tua.

c. Rawat hati anak

Membangun generasi baru yang berhasil memerlukan penekanan pendidikan *emotional quotient* dan *spiritual quotient*. Anak pandai, anak baik dan anak berakhlak karimah merupakan anak yang dibimbing dan dididik dengan baik. Setiap anak memiliki peluar menjadi baik atau jahat tergantung pengasuhannya. Ketika anak memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mampu menggunakan kecerdasan kognitifnya, sehingga anak mampu berbuat baik dan memiliki kepribadian yang kuat. Oleh karena itu orang tua harus menyadari pentingnya meningkatkan kemampuan emosional anak dengan cara menyadari perasaan anak, mampu menghibur, berempati dan membimbing anak setiap aktivitasnya. Al -Qur'an mengingatkan bahwa anak ialah amanah bagi orang tua yang wajib dijaga sesuai dengan (QS. Al-Kahfi:46).

d. Edukatif dan komunikatif (melatih motorik anak)

Orang tua perlu mengajarkan dan membekali anak berbagai dengan keterampilan, sehingga anak dapat bertahan dalam kehidupan ini. Anak yang kecanduan

pornografi dapat diberikan alternative kegiatan yang positif dengan kegiatan yang mengedukasi seperti bernang, berkuda, memanah, memberikan vidio-vidio islami, membaca buku dan lain-lain. Oleh karena itu orang tua harus bisa menjalin komunikasi dengan baik dan jelas pada anak agar dapat menanggulangi kecanduan pornografi yang dialami oleh anak.

e. Nutrisi yang baik bagi anak

Memberikan pendidikan dan nutrisi yang baik pada anak salah satu proses usaha dalam mempersiapkan generasi yang sempurna. Nutrisi terbaik yang harus diberikan pada anak ialah pendidikan agama dan makanan yang halal dan sehat, sesuai dengan Qs. Luqman ayat 13-19 bahwa orang tua ketika mendidik anak dengan cara yang baik dan sabar agar mereka mengenal dan mencintai Allah SWT dan Rasulnya. Orang tua perlu menekankan ajaran tauhid pada anak agar mengetahui ajaran dan larangan Allah SWT.

f. Tidak mendiskriminasi anak

Islam mengajarkan kepada umatnya agar bersikap adil kepada anak-anaknya. Orang tua dalam membimbing dan mengasuh anak harus selalu berusaha bersikap adil pada setiap anak-anaknya. Setiap anak dibekali kemampuan dan rupa yang berbeda, sehingga orang tua harus memahami perbedaan pada anak-anaknya, sehingga anak akan merasa lebih nyaman dan berbakti pada orang tuanya. Oleh karena itu orang tua akan lebih mudah dalam membimbing dan mengasuh anak menjadi shaleh dan shalehah.

2. Metode Bimbingan Orang Tua Mengatasi Anak Kecanduan Pornografi Menurut (Rozana et al., 2018 Hal 5).

a. Orang tua bersikap *responding* pada anak.

Orang tua menanggapi anak secara cepat dan tepat pada anak. Anak yang kecanduan pornografi, orang tua lebih sigap untuk segera membantu anaknya agar dapat melepas kecanduan dari pornografi. Anak yang mengalami kecanduan pornografi membutuhkan bantuan terutama pada orang tuanya. Anak merasakan ketakutan, tertekan dan merasa tidak dapat mengontrol dirinya.

b. Orang tua mampu *monitoring* anak.

Selanjutnya orang tua mengawasi dengan membatasi penggunaan internet anak. Orang tua tidak langsung mengambil semua fasilitas anak, namun orang tua mengurangi intensitas penggunaan internet dan lebih banyak memberikan kegiatan yang sesuai dengan bakatnya. Kemudian orang tua mengawasi anak ketika berada di luar rumah, agar anak selalu dalam pengawasan orang tua.

c. Orang tua melakukan *mentoring* pada anak.

Pada tahap ini orang tua membimbing dan mengajak anak berdiskusi, bahwa pornografi berdampak buruk pada anak. Orang tua berusaha mengarahkan anak dan selalu mengingatkan anak. Anak mengalami kecanduan pornografi membutuhkan proses yang cukup panjang. Oleh karena itu, orang tua selalu memberikan arahan seperti sebagai seorang muslim harus selalu menjaga pandangan, memelihara kemaluan dan selalu menjalankan perintah Allah SWT. Anak selalu membutuhkan arahan dan

bimbingan dari orang tua, orang tuaselalu sabar dan dapat mengarahkan anak dengan cara yang baik dan sesuai ajaran islam.

- d. Orang tua memberikan suri tauladan yang baik pada anak.

Pada tahap terahir orang tua harus selalu konsisten untuk dapat memberikan respon yang cepat, mengontrol anak, mengarahkan dan memberikan contoh agar anak dapat mengidentifikasi orang tuanya. Ketika anak tidak memiliki tokoh identifikasi, anak akan mudah meniru orang disekitarnya meskipun itu buruk. Penting sekali bagi anak yang mengalami kecanduan pornografi selalu mendapatkan contoh suri tauladan yang baik dari orang tuanya.

3. Metode Bimbingan Orang Tua Mengatasi Anak Kecanduan Pornografi Menurut Suwaid dalam (Pinky, 2022:354)

- a. Orang tua memberikan suri tauladan yang baik pada anaknya. Orang tua menjadi role model dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dalam pembentukan aspek spiritual, moral, kepribadian.
- b. Orang tua harus tepat saat memberikan nasihat pada anaknya. Nabi Muhammad SAW saat menasihati anak pada waktu makan, waktu anak sakit dan dalam perjalanan. Kondisi pada saat suasana hati anak sedang tida kondusif maka anak seulet menerima nasihat dari orang tua.
- c. Orang tua bersikap adil dan sama pada saat memberikan perhatian maupun kasih sayang pada anak-anaknya. Anak dapat merasakan iri ketika merasa diperlakukan berbeda dengan adik atau kakaknya, dan dapat

menjadikan anak pembangkang pada saat diberi nasihat orang tuanya.

- d. Orang tua memenuhi hak dan kewajiban pada anak.
- e. Orang tua selalu mendo'akan anaknya setiap selesai sholat fardhu dan pada waktu sepertiga mala m.
- f. Orang tua tidak diperbolehkan mendo'akan yang buruk pada anaknya.
- g. Orang tua dilarang mencela dan marah pada anaknya, karena dapat merusak hati dan mental anak. Ketika orang tua sedang emosi sebaiknya menenangkan diri dan menjauh sebelum berbicara pada anak.

4. Metode Bimbingan Orang Tua Mengatasi Anak Kecanduan Pornografi Menurut (Manik, 2020 :75-76)

- a. Kontrol atau Pengawasan Orang Tua (*controlling*)

Pengawasan atau kontrol dari orang tua pada anak kecanduan pornografi sangat diperlukan. Orang tua dapat membatasi penggunaan internet untuk langkah awal agar anak dapat mengurangi kecanduannya terhadap pornografi. Orang tua berusaha untuk menumbuhkan sikap kejujuran dan keterbukaan pada anak, bertujuan memudahkan orang tua dalam melakukan pengawasan pada anak. Anak dapat terkontrol dengan baik pada saat keinginan mengkonsumsi pornografi muncul.

- b. Menunjukkan Teladan (*modelling*)

Anak dapat mengkonsumsi pornografi tidak lepas dari ketersediaan fasilitas seperti laptop, handphone, computer, televisi dan adanya internet. Orang tua pada langkah pertama membatasi anak dalam menggunakan internet, pada tahap ini orang tua memberikan teladan

berupa contoh sesuai apa yang diperintahkan pada anaknya. Orang tua tidak banyak berbicara dan memerintah pada anak, namun orang tua lebih banyak memberikan contoh-contoh yang baik agar dapat menjadi teladan anak.

c. Relasi Kedekatan (*attachment*)

Orang tua dalam membangun relasi kedekatan dengan anak dapat menumbuhkan rasa nyaman pada diri anak. Pada tahap ini orang tua menyadari kesalahan dalam membimbing dan mengasuh anak, bahwa selama ini kurang memperhatikan kedekatan pada anak. Menjadikan anaknya mencari pelampiasan dengan mengkonsumsi pornografi. Kunci membangun relasi kedekatan antara orang tua dengan anak dengan memperbaiki komunikasi. Komunikasi orang tua selama ini selau tergesa-gesa. Ketika relasi terbangun dengan baik antara orang tua dengan anak, anak akan lebih terbuka dan lebih dekat dengan orang tua. Oleh karena itu, mempermudah orang tua untuk menggali informasi terkait anaknya yang mengalami kecanduan pornografi.

d. Kegiatan Positif (*supporting activity*)

Kemampuan dan kesiapan orang tua dalam memfasilitasi anak dengan kegiatan yang dapat mendukung perkembangan anak dapat mengembangkan potensi dan salah satu strategi untuk mengatasi anak kecanduan pornografi. Dukungan yang dapat di berikan orang tua pada anak yang mengalami kecanduan pornografi dapat berupa: meningkatkan komunikasi interpersonal,

meningkatkan religius anak dan melakukan kegiatan positif sesuai dengan bakat anak.

Berdasarkan macam macam metode bimbingan orang tua mengatasi anak kecanduan pornografi dapat disimpulkan bahwa anak mengalami kecanduan pornografi sangat membutuhkan kehadiran orang tuanya, namun anak merasa ketakutan jika akan di marahi atau dihukum oleh karena itu metode yang dapat diterapkan ialah orang tua berusaha merespon anak, mengawasi dan membimbing anak agar terarah dan menjadi suri tauladan bagi anak.

C.Urgensi Bimbingan Orang Tua Pada Anak Kecanduan Pornografi

Penting bagi setiap orang tua memperhatikan bimbingan dan pengasuhan yang diberikan kepada anak, bimbingan dan pengasuhan yang diberikan orang tua akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Masa kehidupan anak sebagian besar bersama orang tuanya, pembentukan perilaku anak dan kepribadian anak hasil dari bimbingan dan pengasuhan orang tua. Keberadaan anak di rumah mencapai 80% sedangkan di lingkungan luar mencapai 20%, perlunya orang tua memperhatikan dan membimbing anak(Wiranata, 2019:52). Oleh karena itu, orang tua memiliki kewajiban untuk membimbing dan mengasuh anak, setiap anak membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang tuanya mulai anak masih di dalam kandungan sampai anak mengerti kehidupan (Sofyan & Rosaliana, 2021).

Bimbingan yang diberikan orang tua kepada anak memiliki tujuan bagi keberlangsungan anak, anak dapat menjalani kehidupan dan dapat menyiapkan kehidupan di masa depannya. Melalui bimbingan yang diberikan orang tua semua potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara maksimal. Potensi yang dimiliki anak tidak dapat di kembangkan tanpa dukungan dan bimbingan dari orang tua. Membimbing dan mengasuh merupakan pemeliharaan orang tua terhadap kehidupan, kesehatan, ketulusan dan cinta kasih kepada anak (Masni, 2017:66).

Kesadaran orang tua terhadap pentingnya membimbing dan mengasuh anak harus didukung dengan menambah wawasan dan pengetahuan untuk dapat memaksimalkan dalam membimbing anak.

Ketika orang tua membimbing dan mengasuh anak harus memahami dan mengetahui peran dan tugas sebagai orang tua. Membimbing dan mengasuh anak bukan hanya berdasarkan apa yang pernah dialami orang tua dulu, namun bagaimana orang tua dapat membimbing dan mengasuh sesuai dengan perkembangan zaman anak (Novianti, 2018). Tantangan yang dihadapi anak pada saat ini lebih kompleks, bahkan anak usia dini sudah kecanduan pornografi, adanya pelecehan seksual sampai penyalahgunaan obat terlarang (narkoba). Menurut pendapat Elly Risman dalam (Muawanah, 2021:191), rumah tangga yang sudah tidak utuh akan berdampak pada proses orang tua dalam membimbing dan mengasuh anak yang akan mempengaruhi pertumbuhannya, karena anak membutuhkan peranan dari ayah dan ibu.

Menurut Hurlock dalam (Rakhmawati, 2015) anak akan mengenal sesuatu yang positif dan negatif, akan belajar dan meniru dari orang tuanya bahkan karakter yang dimiliki anak dipengaruhi dari perilaku orang tua. Orang tua harus memperhatikan bentuk bimbingan dan pengasuhan pada anak. Bentuk bimbingan orang tua yang penting pada anak seperti mengenalkan agama, mengajarkan kedisiplinan, melatih kemandirian, bersikap positif, berperilaku jujur, suka menolong dll. Bentuk bimbingan dan pengasuhan yang dilakukan orang tua pada anak harus tetap berlandaskan dari Al-Qur'an dan Sunnah. Menurut Islam bentuk bimbingan dan pengasuhan dianggap sebagai penentu keberhasilan anak di masa depan, baik buruknya anak merupakan sejauh mana orang tua memahami peran dan tanggung jawab dalam membimbing dan mengasuh anak (Bullah & Rokhman, 2020). Pentingnya orang tua memiliki pengetahuan, wawasan dan skill dalam membimbing

dan mengasuh anak agar dapat mencetak generasi yang berkualitas dan berakhlak.

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

A. Biografi Elly Risman Musa

Elly Risman Musa merupakan seorang psikolog yang fokus pada pendidikan anak dan parenting. Elly Risman Musa lahir di Aceh, 21 April 1951. Elly Risman Musa menikah dan dikaruniai anak 3 putri dan 5 cucu. Elly Risman Musa seorang psikolog perempuan yang menempuh pendidikan sarjananya di Universitas Indonesia di Fakultas Psikolog dan lulus pada tahun 1979, setelah dua tahun lulus memulai karirnya bekerja di PT Surindo menjabat sebagai Direktur Operasi. Perjalanan karir di PT Surindo Elly Risman Musa merasa ilmu psikologinya tidak terimplementasikan, kemudian beliau mendirikan taman kanak-kanak dan pondok pesantren. Karir di PT Surindo bertahana lima belas tahun.

Elly Risman Musa melanjutkan pendidikan di University Talahase, pada waktu itu awalnya hanya menemani suaminya sedang mengambil program Ph.D di Amerika. Pada saat menempuh pendidikan di University Talahase Elly Risman Musa mendirikan TK/TP Al-Qur'an di Talahase, Elly Risman Musa menjabat sebagai kepala sekolah sampai tahun 1997. Elly Risman Musa kembali ke Indonesia pada tahun 1998, kemudian langsung memutuskan untuk mendirikan yayasan yang dibentuk bersama dengan Neno Warisman dan Yayasan diberi nama Yayasan Kita & Buah Hati.

Elly Risman menempuh berbagai karir diantaranya menjadi team ahli kesejahteraan anak, konsultan bahkan menjadi terapis korban kekerasan atau pascatrauma, menjadi pembicara workshop di luar negeri, menyediakan tempat layanan konsultasi secara *online* maupun *offline*, membuat buku dan memiliki *channel* berkaitan dengan cara orang tua membimbing dan mengasuh anak dan menjadi narasumber sampai saat ini.

B. Pemikiran Bimbingan Orang Tua Pada Anak Kecanduan Pornografi Menurut Elly Risman Musa

1. Faktor Penyebab Anak Kecanduan Pornografi

Menurut Bu Elly Risman faktor anak mengalami kecanduan pornografi terdapat 7 faktor penyebabnya.

a. Ketidaksiapan orang tua dalam membimbing dan mengasuh anak

Sebagaimana penjelasan Elly Risman dalam tayangan video sebagai berikut:

gambar 1 Zina Sudah Menjadi Life Style



“Pertama kurang siapnya orang tua menjadi orang tua, orang tua hanya menyiapkan anak menjadi dokter, guru, saintis dll, tapi apakah orang tua menyiapkan anak menjadi suami atau istri dan menjadi ayah atau ibu. Jadi mereka tidak siap ketika membimbing dan mengasuh anaknya”.
[youtube.com/watch?v=NjYV9KoQ748&t](https://www.youtube.com/watch?v=NjYV9KoQ748&t)

Berdasarkan kutipan tayangan di atas menjelaskan bahwa semua profesi memerlukan sekolah, namun menjadi orang tua masih banyak yang belum siap karena dulunya orang tua tidak mengajarkan anaknya bagaimana nantinya ketika menjadi suami atau istri dan ayah atau ibu. Elly Risman sendiri mengakui bahwa dirinya sudah memiliki bekal yang cukup, tetapi zaman berubah. Perkembangan ilmu pengetahuan sangat canggih yang menghadirkan banyak perubahan, sehingga Elly Risman dan suaminya jatuh bangun dalam

membimbing dan mengasuh anaknya. Oleh karena itu, orang tua harus menjadi pembelajar sejati dan tangguh.

Sebagaimana dalam narasi yang dijelaskan oleh Elly Risman pada tayangan video yang berjudul “Pilar Pengasuhan #1” :

*“Kesiapan orang tua menjadi orang tua dimulai pada saat mengetahui kehamilan anda atau istri anda, disitulah apakah anda merasakan kebahagiaan atau sebaliknya. Karena beda banget orang yang bersyukur, bergembira menyambut kehamilan untuk anaknya dari pada orang yang was-was, ketakutan dan cemas, semua ini juga menentukan masa depan anak itu”.
[youtube.com/watch?v=vesiXrJpYzU&t](https://www.youtube.com/watch?v=vesiXrJpYzU&t)*

Dari kutipan di atas, kesiapan orang tua ternyata terlihat pada saat mengetahui kehamilan seorang istri atau calon ibu. Ketika istri atau calon ibu merasa bahagia atas kehamilannya, kebahagiaan itu akan terpancar pada anak yang sedang dikandung. Namun, calon ibu atau istri yang merasa tertekan, cemas, ketakutan dan was-was akan terpancar pada anak yang sedang dikandungnya. Akibatnya dapat mempengaruhi perilaku anak dan mempengaruhi orang tua dalam membimbing dan mengasuh anaknya.

Elly Risman menambahkan pada tayangan video yang berjudul “ Anak Busung Ayah, Busung Ibu”

*“Harusnya itu ayah ibu menyiapkan diri sebelum menikah Jangan nikah hanya untuk nikah saja tapi nikah jadi orang tua ya”.
[youtube.com/watch?v=C_ulhE0LpEw&t](https://www.youtube.com/watch?v=C_ulhE0LpEw&t)*

Permasalahan yang terjadi pasangan suami istri yang menikah tidak menyiapkan bahwa nantinya akan menjadi seorang suami atau istri dan menjadi ayah atau ibu. Mengakibatkan orang tua kaget bagaimana membimbing dan

mengasuh anak di era digital. Seharunya ayah dan ibu dapat mengenali dirinya apakah menikah hanya untuk nikah saja atau siap menjadi orang tua. Karena orang tua harus menyadari dampak pengasuhan masa lalu terhadap kemampuan ayah dan ibu pada saat membimbing dan mengasuh anaknya. Anak terbentuk kebiasaan-kebiasaan dengan marah-marah dan emosi karena orang tua belum mengasuh dengan cara pengasuhan masa lalu. Elly Risman menjelaskan ada kriteria dikatakan siap menjadi orang tua dalam tayangan video berjudul “Begini Jadinya Ketika Menikah Tidak Siap”

“Apakah anda disiapkan oleh orang tua anda untuk menjadi orang tua?, berikutnya apakah kalau anda mengatakan anda siap menjadi orang tua anda sungguh-sungguh belajar parenting dan psikologi? berikutnya apakah anda mengenali pasangan anda dan kesiapan pasangan anda untuk menjadi pasangan dan menjadi orang tua?”.
[youtube.com/watch?v=fBr5XmITqC8](https://www.youtube.com/watch?v=fBr5XmITqC8)

Kriteria yang disebutkan Elly Risman dapat menyadarkan apakah orang tua sudah siap menjadi ayah dan ibu atau hanya siap menikah. Karena terjadinya peralihan era dari agricultural ke industry kemudian teknologi orang tua mulai diserap dunia kerja. Dikuatkan dalam tayangan video Elly Risman yang berjudul “Zina Sudah Menjadi Lifestyle”

“Terjadinya peralihan era dari agricultural ke industry kemudian teknologi, orang tua mulai diserap dengan dunia kerja. Apa yang terjadi? Orang tua menjadi subkontraktor, mensubkontrakkan anak ke dalam pengasuhan orang lain. Jadi banyak sekali terjadi kesalahan pengasuhan dan tiba-tiba punya handphone, ada internet dan berada di era digital. Apakabar itu semua terhadap kita dan keluarga kita?”.
[youtube.com/watch?v=NjYV9KoQ748&t](https://www.youtube.com/watch?v=NjYV9KoQ748&t)

Peralihan era saat ini menjadikan orang tua memiliki pilihan masing-masing. Disebutkan Elly Risman ada tipe orang tua diantaranya ayah dan ibu bekerja, ayah bekerja dan ibu di rumah. Tipe orang tua yang pertama pasti anaknya di asuh oleh orang lain yang akan berdampak pada kelengketan (*attachment*) antara orang tua dan anak. Dalam tayangan vidio Elly Risman menjelaskan dampak anak yang di bimbing dan di asuh orang lain yang berjudul “Ketika Orang Tua Bekerja”

“Pertama sekali yang hilang sebetulnya adalah attachment kelengketan, bukan kulit ke kulit tapi jiwa ke jiwa itu dulu yang hilang ya berarti itu rangsangan pada otak terbatas kalaupun anak-anak yang kurang perhatian otaknya lebih tidak berwarna dibandingkan anak yang dapat rangsangan yang baik jadi tadi satu attachment ya kelengketan kedua adalah eh waktu waktu dibagi dua real time ya jam sekian jam sekian dan momen”.

[youtube.com/watch?v=zBxrONCHRUY](https://www.youtube.com/watch?v=zBxrONCHRUY)

Tipe ayah dan ibu yang bekerja akan kehilangan *attachment* dan waktu. *Attachment* atau kelengketan bukan sentuhan hanya kulit dan kulit melainkan jiwa orang tua dengan anak mulai umur 0-5 tahun. Pentingnya *attachment* orang tua dan anak sebagai pondasi rasa aman, keberanian, kesehatan, motivasi, regulasi emosi dan adaptasi. Kedua, orang tua akan kehilangan moment seperti anak sudah mulai belajar merangkak, berbicara, berjalan dll. Moment ini tidak ditemukan orang tua dan mengakibatkan kebutuhan anak tidak terpenuhi pada saat anak membutuhkan.

Beberapa tayangan vidio Elly Risman mengatakan bahwa orang tua ternyata lebih menyukai dan cenderung mensubkontrakkan amanah Allah ketangan orang lain. Sebagaimana dalam salah satu tayangan vidio yang berjudul “Bahaya Pergaulan Anak Sekarang” :

*“Mensubkontrakkan anak kita ke dalam pengasuhan orang lain, banyak sekali terjadi kesalahan dalam pengasuhan. Nah sekarang dia umur berapa udah gede nah terus adiknya juga terus adiknya juga terus adiknya juga, rumah Wii difasilitasi orang tuakan, TV berlangganan, semua handphone canggih di tangan anaknya. Dapat di ilustrasikan seperti peranko yang dilepas kemudian ditempel berkali-kali sampai peranko rusak dan sobek. Menjadikan otak anak rusak.
[youtube.com/watch?v=mIu-](https://www.youtube.com/watch?v=mIu-)*

Orang tua yang mensubkontrakkan anak ke tangan orang lain dapat mengakibatkan kesalahan dalam membimbing dan mengasuh anak. Ilustrasi yang dipaparkan oleh Elly Risman seperti halnya ketika anak dibimbing dan diasuh oleh asisten rumah tangga kemudian setahun berganti neneknya, kemudian berganti orang lagi dan seterusnya. Mengakibatkan jiwa dan otak anak rusak, karena anak mengalami busung ayah dan busung ibu, anak berayah seperti tidak berayah dan beribu seperti tiada ibu. Akibatnya anak tidak memiliki pondasi yang kuat dalam hidupnya.

Kemudian tipe orang tua yang kedua ayah bekerja dan ibu di rumah dijelaskan dalam tayangan vidio lain yang berjudul “Beginilah Pergaulan Anak Zaman Sekerang”

“Pengasuhan rata-rata banyak dilakukan oleh ibu-ibu dengan alasan karena Ibu al Madrasatul ula, itu jangan kejawab tuh terus karena ibu dekat sama anaknya banyak banyak jawabannya bisa komunikasi cintanya lebih banyak bahasanya Surga Di bawah Telapak kakinya. Sekarang saya joget sendirian nih malah kayak orang gila”.
[youtube.com/watch?v=03-NJO4Geos&pp](https://www.youtube.com/watch?v=03-NJO4Geos&pp)

Elly Risman menegaskan pada tayangan di atas, ketika ibu membimbing dan mengasuh anak sendiri tanpa ada dukungan ayah akan membuat ibu setres. Di ilustrasikan seperti orang berjoget sendiri seperti orang gila. Ketika ayah hanya merasa mencari nafkah dan pengasuhan di serahkan

semua pada ibu akan menjadikan ibu stres. Ibu yang stres membimbing dan mengasuh anaknya. Kemudian anaknya akan mudah mengalami stres.

Kedua tipe orang tua di atas dapat menjadikan anak tidak memiliki *attachment* dengan orang tua. Dapat menyebabkan anak tidak memiliki pondasi yang kuat dalam hidupnya, padahal anak di rumah di fasilitasi televisi berbayar, wifi, *handphone*, laptop dll. Orang tua merasa sudah memenuhi kebutuhan anak, tapi anak akan mengalami kerusakan otak. Tidak adanya *attachment* yang didapatkan anak dari orang tua, anak tanpa disadari menjadikan *handphone* pelampiasan. Anak tidak memiliki pondasi yang kuat menjadikan bebas berselancar di dunia maya sampai mengakibatkan kecanduan pornografi.

b. Ayah tidak terlibat dalam membimbing dan mengasuh anak

Faktor kedua anak kecanduan pornografi karena tidak terlibatnya ayah dalam membimbing dan mengasuh anak. Sebagaimana penjelasan Bu Elly Risman dalam tayangan video di youtube sebagai berikut:

***gambar 2* Pilar Pengasuhan**



“ Ternyata kecanduan pada berbagai hal dari internet games pornografi dan lain sebagainya kalau ditilik ke belakang itu adalah mereka yang sebetulnya kurang dapat perhatian ayahnya dengan benar”. [youtube.com/watch?v=R4SU](https://www.youtube.com/watch?v=R4SU)

Ayah memiliki peran yang luar biasa dalam membimbing dan mengasuh anak. Seorang ayah merupakan laki-laki pilihan Allah. Banyak laki-laki yang belum mendapatkan jodoh, bertahun-tahun menikah belum punya anak meskipun sudah melakukan bermacam-macam cara, ternyata dia bukan laki-laki yang dipilih Allah. Elly Risman mengatakan bahwa Allah berfirman ada engkau yang aku beri keturunan anak laki-laki saja ada yang perempuan saja dan ada yang tidak aku beri keturunan. Oleh karena itu Allah telah menitipkan benih pada ayah, tidak ada kehamilan tanpa seorang ayah. Sebagaimana dapat ditemukan dalam tayangan vidio yang berjudul “Pilar Pengasuhan #2”

“ Bikin anak berdua, awal sperma kerja paling cepat karena muncrat dan setelah itu tau belok kiri atau kanan karena sel telur berada di salah satu tubafalopi (yang paling aktif sperma). Jadi Allah menentukan yang paling sibuk, repot dan harus di depan itu ayah”.
[youtube.com/watch?v=x3luaoh9gbu&pp](https://www.youtube.com/watch?v=x3luaoh9gbu&pp)

Ayah sangat berpengaruh dalam membimbing dan mengasuh anak karena perintah yang diberikan oleh Allah. Terbukti pada kisah nabi Nuh yang menghimbau anaknya untuk naik ke perahunya karena Allah, Nabi Ibrahim mengajarkan anaknya takwa kepada Allah dan Nabi Muhammad SAW meskipun tidak berayah sejak dalam kandungan tapi beliau mempunyai seorang kakek dan setelah kakeknya meninggal digantikan pamannya yang mengasuh beliau sehingga menjadi pribadi tauladan yang tangguh dan mandiri.

Beberapa tayangan vidio yang menjelaskan bahwa ada 5 peranan ayah yang sangat penting, salah satu dalam vidio yang berjudul “ Tugas Ayah Bukan Hanya Cari Nafkah”

“Pertama ayah harus merumuskan kebijakan utama , kedua ayah harus jadi ayah dulu baru pencari nafkah, ketiga ayah menentukan siapa yang mengasuh anaknya, keempat ayah tokoh identifikasi anaknya dan kelima ayah mengambil keputusan bersama dengan ibu”.

youtube.com/watch?v=X3luAoH9gBU&t

Elly Risman menceritakan pada saat hamil 2 bulan suaminya sudah mulai merumuskan kebijakan dengan berusaha menjadi orang tua dengan sepenuh hati karena Allah SWT dan memberikan makan anak halal dan toyib. Kedua ayah harus memiliki strategi menjadi ayah baru menjadi pencari nafkah. Karena seperti penjelasan di awal bahwa membuat anak berdua dan ayah yang dijadikan Allah untuk lebih berperan dalam membimbing dan mengasuh anak. Ketiga ayah yang harus menentukan siapa yang mengasuh anak. Ketika ayah memberikan izin ibu bekerja, seorang ayah menentukan siapa yang akan mengasuh anaknya. Siapa yang mengasuh anak sama dengan siapa yang memberikan *attachment* atau kelekatan pada anak. Ditambahkan penjelasan Elly Risman dalam tayangan video lain yang berjudul “ Ketika Orang Tua Bekerja”

“Sangat ditentukan siapa yang memeluk, siapa yang memberikan kelengketan itu ditentukan oleh ayahnya bukan ibunya. Sekarang anak diasuh pembantu pertama ini, anak pertama ganti bu dia pulang kawin, ganti ayahnya meninggal ganti lagi yang lain ibunya sakit, ganti lagi dia enggak betah, ganti lagi Bu anak pertama ini sudah berapa kali robek-robek jiwanya Bu berkali-kali sebanyak gonta ganti anak siapa Bu anak saya bunda betul itu. Jelas bu robek-robek jiwa”.

youtube.com/watch?v=zBxrONCHRUY

Ayah bertanggung jawab untuk mendidik anak laki-laki menjadi ayah lalu menjadi pekerja. Sukses secara akademis tidak seutuhnya menjamin kebahagiaan anak di dunia dan akhirat. Keempat ayah tokoh identifikasi anaknya. Anak laki-laki mulai 7 tahun sudah melakukan identifikasi dengan ayah, anak

perempuan dengan ibunya. Ditambahkan penjelasan dalam tayangan vidio yang berjudul “Anak-Anak Busung Ayah, Busung Ibu”

“Secara psikologis dan secara psikoseksual jadi anak laki-laki akan mengidentifikasikan diri menjadi laki-laki pada ayahnya anak perempuan pada ibunya. Bagaimana anak laki-laki bapak mau mengidentifikasikan bapak kan jadi pencari nafkah doang enggak jadi ayah, terus dia yang perempuan mau mengidentifikasikan dirinya kan ibunya diizinkan sama ayahnya untuk pergi juga. Anak kita berayah tiada berayah dan beribu tiada beribu”.

[youtube.com/watch?v=C_ulhE0LpEw&t](https://www.youtube.com/watch?v=C_ulhE0LpEw&t)

Kelima ayah dan ibu mengambil keputusan bersama. Ayah dan ibu bekerja sama dalam membimbing dan mengasuh anaknya. Mulai membuat peraturan, menyepakati peraturan bersama anak, menerapkan, melakukan evaluasi bersama dan menjalankan konsekuensinya. Ditegaskan dalam beberapa tayangan vidio Elly Risman salah satunya pada vidio yang berjudul “ Tugas Ayah Bukan Hanya Cari Nafkah”

“Anak-anak yang ayahnya menjadi pencari nafkah, tidak hadir secara emosional tidak menentukan siapa yang mengasuh anaknya, tidak merupakan tokoh identifikasi bu anak anak itu saya sebut menderita busung ayah”.

[youtube.com/watch?v=X3luAoH9gBU&t](https://www.youtube.com/watch?v=X3luAoH9gBU&t)

Dikuatkan dalam tayangan vidio lain yang berjudul “Ketika Orang Tua Bekerja”. Dampak ayah tidak terlibat dalam membimbing dan mengasuh anak sebagai berikut:

“Dampak ayah yang tidak terlibat dalam membimbing dan mengasuh anak bagi anak laki-laki menjadi nakal, agresif, pecandu narkoba dan seks bebas bagi anak perempuan menjadi mudah depresi dan seks bebas”.

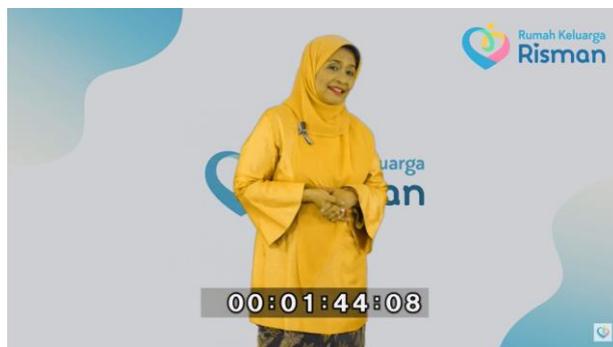
[youtube.com/watch?v=X3luAoH9gBU&pp](https://www.youtube.com/watch?v=X3luAoH9gBU&pp)

Akibat dari dampak ayah kurang terlibat dalam membimbing dan mengasuh anak negara ini mengalami *the fatherless country* (negara tanpa ayah). Kutipan narasi di atas dikuatkan Elly Risman dengan memaparkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Henry Biller dalam penelitian kontak ayah dengan anak di Amerika setiap hari kurang dari 20 menit. Kemudian hasil tesis sahabatnya yang mengambil magister di fakultas psikologi UI topiknya kebebasan melakukan seks dan hubungan ayah ternyata hasilnya anak laki-laki kurang mendapatkan kehadiran ayah secara fisik, psikis dan spiritual membuat anak nakal, agresif, pecandu narkoba dan gampang melakukan seks bebas akibat dari kecanduan pornografi. Sedangkan anak perempuan mudah depresi dan seks bebas akibat dari kecanduan pornografi.

c. Orang tua tidak merumuskan tujuan dalam membimbing dan mengasuh anak

Faktor ketiga anak kecanduan pornografi karena orang tua tidak merumuskan tujuan dalam membimbing dan mengasuh anak. Sebagaimana ilustrasi yang disampaikan Elly Risman dalam tayang di video sebagai berikut:

gambar 3 Pola Pengasuhan #2



“Dalam permainan sepak bola ketika saya menendang untuk mencetak gol tidak langsung ke gawang, namun lewat penyerang belakang, penyanggah tengah, gelandang tengah baru striker”. [youtube.com/watch?v=98uvIda8rFE&t](https://www.youtube.com/watch?v=98uvIda8rFE&t)

Ilustrasi di atas menggambarkan bahwa orang tua selama ini dalam membimbing dan mengasuh anak tidak merumuskan tujuan secara spesifik. Dalam permainan sepak bola untuk mencetak gol membutuhkan strategi, maka dari itu untuk membimbing dan mengasuh anak perlu merumuskan tujuan yang spesifik. Ketika permainan sepak bola tidak memiliki tujuan, bola akan ke tendang tanpa arah dan tidak dapat mencetak gol. Elly Risman menambahkan dalam tayangan vidio yang berjudul “ Anak-Anak Busung Ayah Busung Ibu”

“Kalau kita enggak punya tujuan kayak bol a itu itu tadi tendang ke sini terus ke mana lempar ke sana lempar ke situ berputar-putarlah anak kita di kaki-kaki jiwa orang lain. Kenapa karena kita enggak punya tujuan, akhirnya apa kita mengasuh bagaimana orang. Berhandphone anak orang berhandphone anak kita, masuk sekolah itu anak orang masuk sekolah itu, anak kita baju ini anak orang baju itu”.
[youtube.com/watch?v=C_ulhE0LpEw&t](https://www.youtube.com/watch?v=C_ulhE0LpEw&t)

Orang tua dalam membimbing dan megasuh anak harus merumuskan tujuan pengasuhan yang disepekati bersama. Anak di era digital menjadi sasaran tembak pornografi. Orang tua tidak cukup hanya memiliki tujuan pengasuhan seperti anak mandiri, bertanggung jawab, berbakti dengan orang tua dll. Beberapa tayangan vidio Elly Risman menegaskan orang tua harus merumuskan tujuan dalam membimbing dan mengasuh anak. Salah satu tayangan vidio yang berjudul “ Persiapan Anak Untuk Melek Dunia Digital”

“Dirumuskan dari penelitian bukan jadi sarjana, keluaran dari perguruan tinggi terkenal dalam negeri atau luar negeri bukan. Dia jadi hamba Allah yang takwa dulu maka harus punya ayah yang takwa dia harus punya ibu yang takwa.

tujuan pengasuhan itu akidah, akhlak, ibadah itu harus sempurna dulu". youtube.com/watch?v=alTqZF2dWnI&t

Pentingnya merumuskan tujuan pengasuhan anak agar dapat membangun akidah, akhlak dan ibadah anak. Dikuatkan dalam tayangan vidio yang berjudul "Anak-Anak Busung Ayah Busung Ibu"

"Didik untuk menjadi hamba Allah dengan Akidah yang benar, akhlak yang baik, ya ibadah yang benar. Ketakwaan itu harus diperjuangkan harus berkorban karena itu target utama kalau itu udah benar semuanya Insyaallah akan benar". youtube.com/watch?v=C_ulhE0LpEw&t

Dari kutipan di atas dapat di uraikan secara spesifik bahwa merumuskan tujuan membimbing dan mengasuh anak diperlukan untuk mencapai ketakwaan anak. Ketika tidak dirumuskan dengan jelasn seperti membimbing anak agar imannya lurus yang meliputi ibadahnya baik, dan akhlaknya mulia, jadikan anak calon suami bagi anak laki-laki dan calon istri bagi yang perempuan, jadikan anak calon ayah dan calon ibu, jadikan anak professional maksudnya ialah orang tua memikirkan sekolah anak sampai kejenjang perkuliahan hingga anak dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, selanjutnya ada dua tujuan tambahan bagi anak laki-laki ialah pertama jadikan anak laki-laki sebagai pendidik anak dan istrinya kedua jadi pengayom anak, istri dan keluarga besar.

d. Komunikasi orang tua dengan anak buruk

Faktor penyebab ke empat anak kecanduan pornografi ialah komunikasi orang tua dengan anak sangat buruk. Elly Risman menyebutkan hasil riset berkenaan dengan

komunikasi dalam vidio yang berjudul “ Zina Sudah Menjadi Lifestyle”:

“Banyak riset yang menunjukkan kaitannya komunikasi dengan seksual addiction. Penelitian saya 20 tahun membahas bagaimana komunikasi orang tua dengan anak. Komunikasi yang terjadi antara orang tua dengan anak selalu tergesa-gesa, pagi tergesa-gesa, sepanjang hari tidak ketemu anak, sore tergesa-gesa juga malam apalagi”.
[youtube.com/watch?v=NjYV9KoQ748&t](https://www.youtube.com/watch?v=NjYV9KoQ748&t)

Dari kutipan vidio di atas orang tua yang tergesa-gesa dalam berkomunikasi dapat mengakibatkan tidak mengenal keunikan anak, orang tua tidak dapat memahami dalam memenuhi kebutuhan atau kemauan anak dan orang tua tidak sempat membaca bahasa tubuh anak. Dicontohkan Elly Risman dalam tayangan vidio yang berjudul “ Ketika Orang Tua Bekerja”

“Kita komunikasiya sama anak kalau udah udah besar sedikit kan lewat whatsapp dan kita enggak menangkap ekspresi. Nah ketika kita salah baca intonasinya WhatsApp bisa jadi tersinggung gitu dan sebagainya”.
[youtube.com/watch?v=zBxrONCHRUY](https://www.youtube.com/watch?v=zBxrONCHRUY)

Kebanyakan orang tua tidak memperhatikan cara berkomunikasi dengan anak. Orang tua menganggap komunikasi tidak sepenting menanyakan PR sekolah, perinkat, nilai dll. Elly Risman menegaskan bahwa orang tua berkomunikasi dengan anak menggunakan 12 bahasa populer yang dijelaskan dalam tayangan vidio berjudul “ Pilar pengasuhan #4”

“ Yang kami kumpul-kumpulkan dari berbagai teori dan riset pengalaman selama 18 tahun sudah. Ini dibicarakan enggak bosan-bosan ya orang tua itu menggunakan 12 gaya populer apa 12 gaya populer memerintah, menyalahkan, meremehkan, membandingkan, mengancam, membohongi,

mengkritik, menyindir, menganalisa, menasehati, menghibur pada waktu yang tidak tepat dan mencap anak". youtube.com/watch?v=FvByKIYCeCM&t

Dari kutipan di atas Elly Risman memberikan ilustrasi pada saat orang tua menggunakan 12 gaya bahasa populer seperti ada sekantong bola-bola kecil ketika orang tua membandingkan maka satu bola dalam kantong akan keluar, orang tua menyalahkan maka akan keluar lagi bola didalam kantong tersebut dan sampai bola tersebut tersisa sedikit mengakibatkan kantong tidak terisi penuh lagi. Kantong bola tidak terisi penuh, seperti halnya konsep diri anak akan kosong jika orang tua terus menerus menggunakan 12 bahasa populer. Konsep diri anak dijelaskan dalam tayangan vidio lain yang berjudul "Bahaya Pornografi Dan Pentingnya Pendidikan Seks"

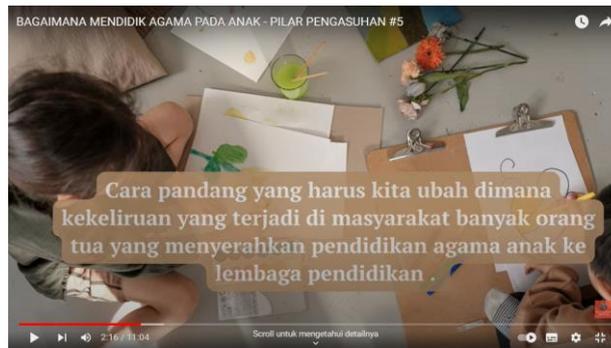
" Konsep diri anak berpengaruh pada perasaan anak kita, Iya dia bingung sebetulnya nyokap sama bokap gua sayang enggak sih sama gue, anak kecewa merasa salah terus. Akhirnya kalau begitu terus-terusan anak bette, anak itu merasa tidak berharga, pulang telat dan ujungnya anak menjadi malas, demotivated terperangkap dendam dan mau bunuh diri". youtube.com/watch?v=FvByKIYCeCM&pp

Konsep diri anak yang sudah hancur dampaknya pada kejiwaan anak. Relasi anak dengan orang tua tidak baik dan anak akan mencari pelampiasan yang dapat membuatnya bahagia. Akhirnya orang tua tidak memahami kebutuhan dan keinginan anak. Anak akhirnya bebas berselancar di dunia maya tanpa batas, karena di rumah ada handphne canggih, wifi, tv berbayar dll. Awalnya tidak sengaja melihat iklan pornografi sampai menjadi pecandu pornografi.

e. Orang tua tidak mengajarkan agama pada anak

Faktor penyebab anak kecanduan pornografi kelima karena orang tua tidak mengajarkan agama pada anak, Elly Risman menjelaskan dalam tayangan video sebagai berikut:

gambar 4 Bagaimana Mendidik Agama Pada Anak



“Berkembangnya industri sekolah-sekolah Islam maka orang berpikir dia cari uang banyak-banyak bayar uang pangkal yang mahal bayar uang sekolah yang tinggi lalu kemudian dia dengan mengirimkan anaknya ke sekolah-sekolah agama itu merasa sudah mendidik anaknya”.

youtube.com/watch?v=DXh4ysiK77Q

Meskipun orang tua sudah menyekolahkan anak yang berbasis agama, orang tua tetap berkewajiban membimbing dan mengasuh agama pada anak. Orang tua bertanggung jawab dalam mendidik keimanan ibadah dan akhlak anak.

Dalam membimbing dan mengasuh anak dijelaskan oleh Elly Risman dalam tayangan video “ Bagaimana Mendidik Agama Pada Anak”

“Jadi bukan ditargetkan anak itu bisa ya tapi suka. Pertama sekali otak kita yang berkembang adalah pusat perasaan jadi harusnya pendidikan anak-anak itu segala sesuatunya berkaitan dengan emosi dulu termasuk emosi nya hubungannya dengan agamanya. Jadi bukan bisa ngaji tapi suka ngaji”. youtube.com/watch?v=9FUnJlr2eVc&t

Kemudian Elly Risman menambahkan bagaimana mengenalkan agama pada anak dalam video yang berjudul “Pilar Pengasuhan #5”

*“Sedikit yang saya ketahui menanamkan nilai agama pada anak-anak ya sesuai dengan kaidah otaknya satu haruslah sesuai dengan tingkat usianya korteks baru berkembang di atas 7 tahun. Ajarkan anak merasa Allah bersamanya selalu artinya kalau Allah bersama dia bersama anak itu Allah tahu apa yang kita perbuat bahkan apa yang kita katakan”.
[youtube.com/watch?v=DXh4ysiK77Q&t](https://www.youtube.com/watch?v=DXh4ysiK77Q&t)*

Anak sudah mulai diajarkan agama, mulai menanamkan pondasi pada anak akan menjadikan anak dapat menjaga diri, kemaluan dan pandangannya. Terjerumusnya anak pada kecanduan pornografi karena orang tua tidak menanamkan pendidikan agama. Dikuatkan dalam tayangan video lain yang berjudul “Zina Sudah Menjadi Lifestyle”

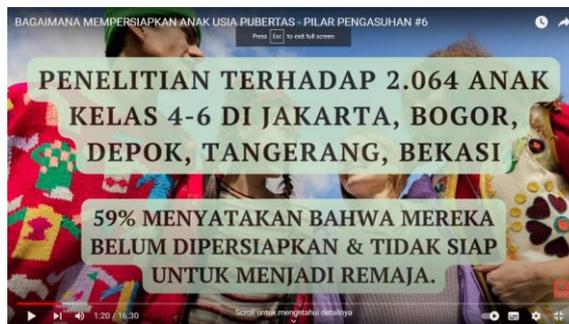
*“Lalu orang tua banyak sekali yang alpa, satu yang paling alpa menghadapi era digital ini adalah ketika rumah wi-fi, TV berbayar, handphone di tangan, games tersedia. Orang tua lupa bilang sama anak kita buat yang muslim nak tolong tahan ya nak pandanganmu, tolong jaga kemaluanmu. Kita lupa maka anak kita berselancar di dunia maya tiada bertepi 24 jam sehari”.
[youtube.com/watch?v=NjYV9KoQ748&t](https://www.youtube.com/watch?v=NjYV9KoQ748&t)*

Kelalaian orang tua menjadikan anak berselancar di dunia maya 24 jam per hari sampai anak menjadi pecandu pornografi. Selama ini orang tua ternyata kurang memahami tugas-tugas yang harus dipenuhi untuk mengajarkan agama pada anak. Karena kebanyakan anak hanya bisa mengaji bukan suka mengaji, bisa sholat bukan suka sholat dan bisa puasa bukan suka puasa. Akhirnya kekuatan iman dan pondasi anak tidak kokoh yang menjadikan anak tidak punya kontrol diri.

f. Orang tua tidak menyiapkan anak memasuki usia pubertas

Faktor penyebab anak kecanduan pornografi ke enam karena orang tua tidak menyiapkan anaknya baligh (pubertas). Sebagaimana penjelasan Elly Risman dalam tayangan vidio sebagai berikut:

gambar 5 Bagaimana Menyiapkan Anak Usia Pubertas



“Penelitian terhadap 2064 anak kelas 4,5 dan 6 di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi ketika ditanya kepada mereka apakah orang tuanya telah mempersiapkan mereka untuk menjadi remaja kita menggunakan istilah yang biasa mereka gunakan 59%, lalu ketika ditanya hal yang lain berikutnya apakah mereka siap untuk menjadi remaja anak-anak itu juga mengatakan mereka belum siap ”.

[youtube.com/watch?v=HyGPOiCCyYo&t](https://www.youtube.com/watch?v=HyGPOiCCyYo&t)

Kebanyakan orang tua ternyata belum menyiapkan anaknya memasuki usia pubertas, kenyataannya anak kelas 4, 5 dan 6 sudah banyak yang baligh. Karena selama ini orang tua hanya fokus pendidikan formal seperti pr sekolah, les dll. Dijelaskan pada tayangan vidio yang berjudul *Zina Sudah Menjadi Lifestyle*”

“Orang tua hanya mengejar sekolah mana, les mana, pr les, pr les, anak tiba-tiba tumbuh besar, tangannya menjadi panjang, badannya besar, testosterone bergerak 20 kali lebih cepat daripada biasanya, anak sexually active dan orang tua lupa mempersiapkan anak menghadapi baligh”.

[youtube.com/watch?v=NjYV9KoQ748&t](https://www.youtube.com/watch?v=NjYV9KoQ748&t)

Selama ini orang tua hanya fokus pada akademik anak, tanpa disadari ada kewajiban yang harus dilakukan untuk mempersiapkan anak memasuki usia pubertas. Elly Risman menegaskan bahwa orang tua berperan penuh ketika anak mulai memasuki usia baligh atau pubertas, dijelaskan dalam video yang berjudul “ Pilar Pengasuhan #6”

“Orang tua pada anak usia 0-5 tahun harus memberikan pemahaman anak sangat berharga karena titipan Allah dan diajarkan tiga jenis sentuhan meliputi sentuhan baik dari bahu keatas dan dari lutut ke bawah, sentuhan membingungkan dari bahu kebawah dan sentuhan buruk dari dada ke bawah. Kemudian usia 3-4 tahun pisahkan tempat tidur dengan orang tua, usia 5-7 tahun ajarkan membedakan orang di sekelilingnya yang sahabat, kerabat dan muhrim mahram, usia 7-8 tahun sudah berlatih menutup aurat, usia 8-9 tahun jelaskan baligh, pubertas dan mukalaf”.
[youtube.com/watch?v=HyGPOiCCyYo&t](https://www.youtube.com/watch?v=HyGPOiCCyYo&t)

Kurang kesadaran orang tua tentang narasi kutipan di atas yang mengakibatkan anak tidak memahami apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan menurut perintah agama dan peraturan negara. Padahal anak yang sudah baligh berarti sudah berlaku hukum untuk menjalankan perintah dan meninggalkan larangan agama. Oleh karena itu banyak anak yang bebas berselancar di dunia maya tanpa batas dan bebas berhubungan dengan siapapun. Mengakibatkan anak mudah terjerumus pada kecanduan pornografi.

g. Orang tua tidak menyiapkan anak bijak dalam berteknologi

Faktor penyebab anak kecanduan pornografi ke tujuh karena orang tua tidak mengajarkan anak bijak dalam berteknologi. Elly Risman memaparkan langsung hasil

penelitian dalam tayangan vidio yang berjudul “ Bahaya Games Dan Pornografi ”

*“Hasil riset saya tahun 2018 di 15 kota di mana saya meminta audiensi untuk mengisi kuesioner, umur berapa ibu ibu dan bapak memberikan handphone ke tangan anak itu rata-rata usia 2-6 tahun persentase paling besar. Kenapa biar anteng, supaya dia bisa belajar, kemudian untuk apalagi untuk supaya dia bisa belajar lihat galeri dan main games”.
[youtube.com/watch?v=ghiGleTV5no&t](https://www.youtube.com/watch?v=ghiGleTV5no&t)*

Selama ini kebanyakan orang tua memberikan fasilitas berupa gadget tidak merumuskan tujuan secara jelas. Perkembangan teknologi semakin cepat dan internet dimanfaatkan oleh pornografi, yang menjadikan orang tua tidak bijak dalam berteknologi . Ditambahkan Elly Risman dalam tayangan vidio lain yang berjudul “ Persiapan Anak Untuk Melek Dunia Digital”

*“Dalam bersosial media peran orang tua harus jelas betul, permasalahan besar di sini adalah tidak semua orang tua mengerti tentang gadget dan teknologi. 60 % orang tua lulus dan tidak lulus SD, yang sarjana aja belum tentu bisa mengikuti perkembangan teknologi”.
[youtube.com/watch?v=alTqZF2dWnI&t](https://www.youtube.com/watch?v=alTqZF2dWnI&t)*

Saat ini orang tua menjadi imigran gadget sedangkan anak-anak menjadi penghuni asli dari dunia digital yang jauh lebih canggih, cerdas dan jauh lebih banyak mengetahui. Oleh karena itu kebanyakan orang tua tidak menyiapkan anak bijak dalam berteknologi. Elly Risman memaparkan ilustrasi anak mengalami kecanduan pornografi dalam tayangan vidio yang berjudul “Pilar Pengasuhan #7”

“ sebuah gelas diisi air, ini perumpamaan yang hasil riset dari teman saya Joan Hamilton yang baru berpulang desember yang lalu jadi Eli dia bilang inilah keadaan anak kita yang dianugerahkan Allah kepada kita bening, bening ya walaupun

tidak setara dengan bulan lalu ini pornografi dalam bentuk apa saja yang dilihat oleh anak kita masukkan ini satu tetes saja, apa kabar? berubah tidak teman-teman satu tetes saja, apa sih satu tetes ini joen bilang yang satu tetes ini adalah sekedar iklan pakaian dalam, bayangkan yang dilihat anak dari gadgetnya lebih dari itu kan “.
[youtube.com/watch?v=kWTi7e1crg0&list](https://www.youtube.com/watch?v=kWTi7e1crg0&list)

Ilustrasi di atas menggambarkan ketidaksengajaan anak melihat iklan yang menjadikan anak ketagihan dan keinginannya meningkat untuk melihat yang lebih dari iklan tersebut. Anak akan mengalami kerusakan pada bagian fungsi mulia otak yang membedakan manusia dengan hewan. Oleh karena itu orang tua yang tidak menyiapkan anak untuk bijak berteknologi akan mengakibatkan kerusakan otak pada anak.

No	Faktor Penyebab Anak Kecanduan Pornografi	Keterangan
1	Ketidaksiapan orang tua dalam membimbing dan mengasuh anak	Kebanyakan orang tua menikah tidak memiliki kesiapan akan menjadi orang tua. Sehingga orang tua tidak memiliki <i>attachment</i> dengan anak dan anak diasuh oleh orang lain. Akhirnya terjadi kesalahan pengasuhan dan menjadikan anak tidak memiliki pondasi dalam hidupnya.
2	Ayah tidak terlibat dalam membimbing dan mengasuh anak	Anak mudah mengalami keterpaparan sampai dengan kecanduan pornografi karena ayah hanya menjadi pencari nafkah.
3	Orang tua tidak merumuskan tujuan dalam membimbing dan mengasuh anak.	Akibat orang tua tidak merumuskan tujuan dalam membimbing dan mengasuh anak menjadikan anak berada di kaki kaki jiwa orang.

4	Komunikasi orang tua dengan anak buruk	Komunikasi orang tua dengan anak yang buruk menjadikan konsep diri anak lemah. Anak yang konsep dirinya lemah dapat menyebabkan kecewa, marah, dendam, tidak berharga dan menyebabkan anak mudah terperangkap pada pornografi.
5	Orang tua tidak mengajarkan agama pada anak	Orang tua tidak menanamkan keimanan dan akhlak anak yang kuat sehingga anak tidak memiliki kontrol diri.
6	Orang tua tidak menyiapkan anak memasuki usia pubertas	Orang tua tidak membekali anak memasuki usia pubertas yang menjadikan anak tidak memahami perintah dan larangan menurut agama dan negara.
7	Orang tua tidak menyiapkan anak bijak dalam berteknologi	Perkembangan teknologi yang sangat cepat menjadikan orang tua kewalahan dan tidak dapat mengikuti dunia saat ini. Akhirnya anak diberikan fasilitas berupa gadget tanpa ada tujuan yang jelas dan tanpa ada pengawasan dari orang tua

2. Tahapan Anak Kecanduan Pornografi

Ada 4 tahapan anak mengalami kecanduan pornografi yang dijelaskan dalam beberapa tayangan video Elly Risman, salah satunya pada video yang berjudul “ Tahap Kecanduan Pornografi”:

“Hasil penelitian psikolog dari Amerika Victor B Cline anak mengalami kecanduan pornografi melalui 4 tahapan diantaranya: melihat, penasaran dan mulai kecanduan, berkurangnya kepekaan dan peningkatan level porno, meniru apa yang dilihatnya”.
[youtube.com/watch?v=H6OZ_HCF5Gc&pp](https://www.youtube.com/watch?v=H6OZ_HCF5Gc&pp)

a. Melihat

Pertama anak melihat dari iklan handuk, celana dalam, iklan sabun, iklan parfum dan berbagai iklan yang menunjukkan keindahan tubuh wanita. Pornografi masuk melalui mata dan otomatis menyalakan tombol on pada otak anak. Ditambahkan penjelasannya dalam tayangan video yang berjudul “ Bahaya Pornografi Pada Anak”

“Awalnya anak merasa kaget dan jijik, ini karena sistem limbik di otak menjadi aktif sistem limbik mengatur emosi juga keinginan makan minum dan berhubungan seksual. Sistem limbik ini kemudian mengaktifkan zat kimia otak bernama dopamine. Dopamine dapat memberi rasa senang penasaran sekaligus kecanduan. Otak akan mengingat apa yang membuat anak senang dan bagaimana ia memperolehnya. Namun anak yang mendapatkan pembinaan akhlak, etika dan norma sesuai aturan agama dan negara tidak akan tertarik pada pornografi. Karena pornografi menyerang pada anak mengalami bosan dan mencari kebahagiaan”.
[youtube.com/watch?v=H6OZ_HCF5Gc&pp](https://www.youtube.com/watch?v=H6OZ_HCF5Gc&pp)

b. Mulai Kecanduan

Kedua anak penasaran dan mulai kecanduan. Pada tahap ini senyawa alami di otak yang bernama *dopamine* diaktifkan oleh system limbik, aktifnya *dopamine* membuat anak merasa senang dan penasaran yang mengakibatkan anak kecanduan atau ketagihan dalam melihat pornografi. Pada tahap ini dikuatkan dalam tayangan video yang berjudul “ Tahap Kecanduan Pornografi”

“Untuk memicu rasa senang sekarang dengan internet pornografi menjadi jauh lebih mudah didapat pertama anak membuka internet dan tidak sengaja melihat gambar yang menjurus ke porno berikutnya ia sengaja membuka lagi untuk melihat yang lebih porno awalnya melihat yang sedikit terbuka lama-lama semuanya terbuka awalnya melihat 1 menit lama-lama 1 jam dan anak mengalami kecanduan pornografi”.

[youtube.com/watch?v=H6OZ_HCF5Gc&pp](https://www.youtube.com/watch?v=H6OZ_HCF5Gc&pp)

c. Proses Desensitisasi

Perasaan kaget dan jijik pada anak mulai hilang secara bertahap yang mengakibatkan anak menjadi penasaran. Kemudian terjadinya peningkatan level porno pada anak yang disebut desensitisasi. Semula anak hanya melihat iklan handuk, celana dalam dll menjadi meningkat seperti gambar porno dan seterusnya. Sebagaimana dijelaskan Elly Risman dalam tayangan vidio yang berjudul “Bahaya Pornografi Pada Otak”

“Anak cenderung untuk terus mencari kesenangan tanpa takut atas akibatnya, jika tidak ditangani segera anak berpeluang besar menjadi pelanggan pornografi seumur hidup dan mengalami kerusakan otak dibagian PFC”.[youtube.com/watch?v=5Rn3aGiieAg&pp](https://www.youtube.com/watch?v=5Rn3aGiieAg&pp)

d. Acting Out

Tahap selanjutnya, anak mengalami kecanduan dan timbul dorongan kuat untuk meniru apa yang sudah pernah dilihatnya. Elly Risman pada tahap ini menyampaikan dalam tayangan vidio lain yang berjudul “Parenting Dan Pornografi”

“Ujungnya acting out, dia lakukan hanya untuk dua hal. Pertama anak meniru apa yang dia lihat dan yang kedua ingin tau rasanya”.[youtube.com/watch?v=s-x_3TCnzX4&pp](https://www.youtube.com/watch?v=s-x_3TCnzX4&pp)

Pada tahap ini anak ingin mempraktekkan apa yang dilihatnya, seperti anak mulai berfoto atau membuat vidio seperti tontonannya dan anak memiliki keinginan meniru adegan yang dilihatnya.

No	Tahap Anak kecanduan Pornografi	Keterangan
1	Melihat	Ketidaksengajaan anak melihat pornografi melalui iklan celana dalam, iklan sabun mandi sampai dengan orang telanjang.
2	Mulai Kecanduan	Anak mulai kecanduan karena dopamine terus membuat anak ketagihan dan penasaran.
3	Proses Desensitisasi	Keinginan anak melihat pornografi meningkat
4	Acting Out	Anak mengalami kecanduan pornografi dan timbul dorongan untuk meniru apa yang dilihatnya.

3. Dampak Kecanduan Pornografi Pada Anak

Pada beberapa tayangan video, Elly Risman memaparkan hasil riset mengenai kerusakan otak anak akibat kecanduan pornografi. Sebagaimana dalam tayangan video yang berjudul “Zina Sudah Menjadi Lifestyle”

“Seorang ahli bedah otak Donald Hilton Jr mengatakan jika difoto menggunakan alat magnetik resonans imaging otak yang rusak akibat pornografi memperlihatkan hasil yang sama dengan otak yang rusak karena kecelakaan”.
[youtube.com/watch?v=NjYV9KoQ748&t](https://www.youtube.com/watch?v=NjYV9KoQ748&t)

Kerusakan otak yang di alami anak akibat kecanduan pornografi berdampak sangat signifikan. Dampak yang terjadi meliputi beberapa aspek, diantaranya sebagai berikut:

a. Dampak fisik anak kecanduan pornografi

Bagian otak yang rusak akibat kecanduan pornografi ialah *prefrontal cortex*. Dijelaskan oleh Elly Risman dalam tayangan video yang berjudul “ Bahaya Pornografi Pada Anak”

“Menurut peneliti otak Jordan gravman PFC ini hanya ada pada otak manusia sehingga membedakan kita dengan binatang bagian ini diciptakan dan dirancang khusus oleh Tuhan supaya manusia mampu memilih dan memiliki etika” .youtube.com/watch?v=ueuMuuSErS4&t

Dari kutipan di atas dapat diuraikan ketika *prefrontal cortex* sudah rusak akibat pornografi akan mengalami penurunan fungsi dan menjadi semakin mengerut. Proses secara alamiah dopamine akan dialirkan dari system limbik ke *prefrontal cortex*. Anak yang sudah kecanduan pornografi secara otomatis dopamine akan mengalir ke *prefrontal cortex* secara berlebihan sampai membanjiri dan mengakibatkan *prefrontal cortex* menjadi tidak aktif. Diperkuat dalam penjelasan pada tayangan video lain yang berjudul “ Ternyata Gadget Bisa Buat Anak Stunting ”

“Hasil dari penelitian saya, tim saya dan dua dokter neurosains membuktikan bahwa dopamine mengalir ke depan sampai ngrendam otak depan sampai terjadi penyusutan 4,4%”.youtube.com/watch?v=zpgJB8EXk0c&t

Dampak fisik akibat anak kecanduan pornografi akan mengalami penurunan fungsi pada bagian otak *prefrontal cortex*. Mengakibatkan penyusutan otak *prefrontal cortex* 4,4%. *Prefrontal cortex* bagian otak yang membedakan manusia dengan hewan, ketika *prefrontal cortex* sudah

mengalami penurunan fungsi atau bahkan sudah tidak aktif akan menjadikan anak berperilaku seperti hewan.

b. Dampak psikologis anak kecanduan pornografi

Fungsi PFC (*prefrontal cortex*) dijelaskan dalam tayangan video Elly Risman yang berjudul “ Bahaya Pornografi Pada Otak ”

“PFC berfungsi seperti pemimpin yang bertanggung jawab untuk berkonsentrasi, memahami benar dan salah, mengendalikan diri, berfikir kritis, menunda kepuasan, merencanakan masa depan, sebagai pusat pertimbangan dan pengambilan keputusan dan membentuk kepribadian dan perilaku sosial. PFC sangat mudah mengalami kerusakan yang akan berdampak pada kepribadian manusia. PFC mudah rusak karena benturan fisik, zat kimia (seperti narkoba, psicotropika dan zat adiktif atau napza) dan pornografi atau narkolema (narkotika lewat mata)”.[youtube.com/watch?v=ZBgzpgv9PlQ&pp](https://www.youtube.com/watch?v=ZBgzpgv9PlQ&pp)

Prefrontal cortex memiliki fungsi luar biasa bagi manusia, namun mudah rusak. Kerusakan *prefrontal cortex* terjadi pada saat terkena benturan fisik, zat kimia, dan pornografi atau narkolema (narkotika lewat mata). Akibatnya anak akan kehilangan konsentrasi, penurunan kemampuan menimbang benar dan salah, berkurangnya kemampuan mengambil keputusan dan berkemungkinan anak akan melakukan masturbasi oral seks, Ditambahkan dalam tayangan video yang berjudul “ Bahaya Games dan Pornografi”

“Saya dan teman-teman melakukan penelitian ilmiah terhadap anak-anak berusia 12-16. jadi saya mau melihat bagaimana kerusakan atau gangguan fungsi otak pada anak remaja berusia 12-16 tahun berdampak terhadap perilaku seksualnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dopamin yang keluar karena seorang anak melihat pornografi itu membuat dopamin mengalir ke depan, otak depan ini berada pada gelombang delta yang membuat anak ini impulsif maunya

*apa sekarang sekarang juga kemudian sebagian berada pada gelombang Gamma kalau dia maunya lagi-lagi dan lagi lalu otaknya itu mengalami desensitisasi untuk melihat suatu gambar tertentu ya meningkatkan yang lain meningkat seterusnya apa yang terjadi mereka acting out mereka melakukannya Kenapa mereka melakukannya karena mereka meniru apa yang mereka lihat dan ingin tahu apa yang diinginkan tahu rasanya”
[youtube.com/watch?v=ghiGleTV5no&t](https://www.youtube.com/watch?v=ghiGleTV5no&t)*

c. Dampak sosial anak kecanduan pornografi

Dampak sosial pada anak kecanduan pornografi dijelaskan dalam tayangan vidio yang berjudul “ Ini Alasan Mengapa Pornografi Bikin Kecanduan ”

“Ia akan melakukan masturbasi oral seks hubungan seksual suka sama suka dan mudah berganti-ganti pasangan seksual, pernikahan dianggap tidak penting, pasangan dianggap hanya sebagai objek seksual semata, cenderung merendahkan derajat dan kehormatan lawan jenis dan tega memperkosa manusia. Jadi tidak ada bedanya dengan binatang”.
[youtube.com/watch?v=gYCef7k75B4&t](https://www.youtube.com/watch?v=gYCef7k75B4&t)

Elly Risman memberikan ilustrasi pada tayangan vidio lain yang berjudul “ Zina Sudah Menjadi Lifestyle”

“Karena ini fungsinya sudah berubah ya menjadikan kehilangan kontrol diri. Ibu nyetir ada orang lewat harusnya kita rem. Tapi enggak ngerem bu blong”.
[youtube.com/watch?v=NjYV9KoQ748&t](https://www.youtube.com/watch?v=NjYV9KoQ748&t)

Anak sudah mengalami kecanduan pornografi akan kehilangan kontrol diri. Ilustrasi di atas menggambarkan dengan jelas, ketika sedang berkendara ada orang lewat ditabrak karena sudah blong remnya. Oleh karena itu, anak akan kehilangan kontrol diri.

d. Dampak religus anak kecanduan pornografi

Kerusakan otak pada anak sudah kecanduan pornografi berdampak sangat besar terutama religius anak. Dalam tayangan vidio yang berjudul “ Anak Susah Dipisahkan Dari Sosmed” dijelaskan dampak secara religius akibat kecanduan pornografi sebagai berikut;

*“ Menurut ahli bedah otak , Donald Hilton mencontohkan kepada kami, mobil berjalan sangat kencang lalu tabrakan sopirnya mengalami luka di atas alis mata. Apabila sopir itu dibawa di MRI ke rumah sakit pecandu pornografi di MRI dia mengalami kerusakan otak yang sama dengan sopir mobil tabrakan”.
youtube.com/watch?v=ATZ76sVqFXs&t*

Bagian otak yang rusak terdapat pada otak tempat moral dan nilai dibentuk. Ditambahkan dalam tayangan vidio yang berjudul “ Beginilah Pergaulan Anak Sekarang”

*“Bagian otak yang rusak itu tempat moral dan nilai dibuat jadi apabila itu rusak orang enggak punya moral orang enggak punya nilai iman runtuh”.
youtube.com/watch?v=f-1OK0agwpg&t*

Anak yang sudah kecanduan pornografi tidak memiliki moral dan nilai imannya runtuh. Anak tidak memiliki kontrol diri dalam kehidupannya.

No	Dampak Kecanduan Pornografi Pada Anak	Keterangan
1	Dampak fisik	Otak anak bagian <i>prefrontal cortex</i> mengalami kerusakan yang mengakibatkan sampai tidak berfungsi karena terus dibanjiri oleh cairan dopamine
2	Dampak Psikologis	Anak akan kehilangan konsentrasi, penurunan kemampuan menimbang benar dan salah, berkurangnya kemampuan

		mengambil keputusan dan berkemungkinan anak akan melakukan masturbasi oral seks.
3	Dampak Sosial	Menjadikan anak hubungan seksual suka sama suka dan mudah berganti-ganti pasangan seksual, pernikahan dianggap tidak penting, pasangan dianggap hanya sebagai objek seksual semata, cenderung merendahkan derajat dan kehormatan lawan jenis dan tega memperkosa manusia.
4	Dampak Religius	Menjadikan anak tidak memiliki moral dan keimanannya hancur

4. Metode Mengatasi Kecanduan Pornografi Pada Anak

Elly Risman menceritakan dalam studi kasus langkah yang dilakukan orang tua untuk mengatasi kecanduan pornografi. Dipaparkan dalam tayangan video yang berjudul “Langkah Orang Tua Melepas Anak Dari Kecanduan Pornografi”

***gambar 6* Langkah Orang Tua Melepas Anak dari Kecanduan Pornografi**



“Pada umur sembilan tahun saat kecil Buyung adalah anak yang baik rajin belajar dan taat beribadah ketika anak ketiga saya lahir saya mulai merasa kerepotan dan ayahnya juga sibuk bekerja akhirnya kami memberikan Buyung sebuah handphone agar saya bisa lebih fokus merawat adik-adiknya, masalah dimulai ketika kelas 2 SMP buyung mogok sekolah. Saya bertanya, kenapa nak Ia hanya menjawab bosan. Saya khawatir ia sedang dimusuhi teman-temannya maka di malam

hari saya periksa handphonenya dan betapa kagetnya saya ada film porno di dalamnya kami kecolongan, kami kira buyung baik-baik saja”.

[youtube.com/watch?v=DK5H5WKeShA&pp](https://www.youtube.com/watch?v=DK5H5WKeShA&pp)

Dari studi kasus di atas, langkah yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk mengatasi anak kecanduan pornografi sebagai berikut:

a. Orang tua memperbaiki hubungan dengan anak (*relation*)

“Kami kira buyung baik-baik saja, kami bingung dan sangat merasa bersalah setelah kami renungkan ternyata perhatian dan komunikasi kami pada buyung memang berubah kami juga menyesal karena terlalu cepat memberinya handphone. Kami sadar perlu melakukan perbaikan dengan tulus kami meminta maaf dan berusaha kembali dekat dengannya”.

[youtube.com/watch?v=DK5H5WKeShA&pp](https://www.youtube.com/watch?v=DK5H5WKeShA&pp)

Langkah pertama orang tua memperbaiki hubungan dengan anak. Pada saat anak mengalami kecanduan pornografi, orang tua tidak langsung menyalahkan anaknya. Namun, orang tua sebaiknya menyadari bahwa ada kesalahan dalam membimbing dan mengasuh anak. Menurut studi kasus di atas orang tua terlalu cepat memberikan handphone pada anaknya. Ditambahkan dalam tayangan video lain yang berjudul “ Anak SD Sudah Kecanduan Pornografi”

“Jadi tantangan paling besar mengasuh anak di era digital ini adalah dampak buruk dari pornografi yang sebetulnya tidak sengaja di cari oleh anak kita, tapi memang pornografi muncul pop up muncul begitu saja. Orang tua kendali kurang, peraturan kurang, pemberitahuan kurang, pengawasan juga kurang”
[.https://vt.tiktok.com/ZSY6BrjSK/](https://vt.tiktok.com/ZSY6BrjSK/)

Perlunya kesadaran orang tua bahwa ada kesalahan dalam membimbing dan mengasuh anak. Pada tahap ini orang tua meminta maaf dan berusaha memperbaiki

hubungan pada anak. Kemudian orang tua mulai menyelesaikan permasalahan anak yang berkaitan perasaan dan harga diri. Meliputi perasaan kecewa, sedih, marah dll. Orang tua lebih banyak mengamati dan mendengarkan apa yang disampaikan anak.

b. Orang tua memperbaiki komunikasi dengan anak (*attachment*)

Langkah selanjutnya orang tua memperbaiki komunikasi pada anaknya.

“kami tidak lagi melakukan komunikasi memerintah menyalahkan memberi label meremehkan membandingkan mengancam membohongi mengkritik menyindir menganalisa serta menasehati dan menghibur disaat yang tidak tepat Sejak saat itu buyung mulai bekerjasama menyelesaikan masalah dengan baik kami pun berdiskusi”.

youtube.com/watch?v=DK5H5WKeShA

Dari kutipan narasi study kasus di atas, orang tua menyadari ketika berkomunikasi dengan anaknya menggunakan 12 gaya bahasa populer. Setelah memperbaiki dan meninggalkan 12 gaya bahasa populer, anak mulai terbuka dan dapat diajak berdiskusi. Elly Risman menjelaskan mengenai pentingnya komunikasi orang tua dengan anak pada tayangan vidio lain yang berjudul “ Komunikasi Yang Benar Baik, Dan Menyenangkan”

“Sebetulnya komunikasi adalah kunci kedekatan dan kelekatan jiwa, kemampuan anak berpikir, memahami agama, membuat dia merasa berharga dan mampu melakukan kontrol diri sendiri”.

youtube.com/watch?v=FvByKIYCeCM&pp

Orang tua harus berubah untuk memperbaiki pola komunikasi pada anak. Kutipan narasi di atas menjelaskan

bahwa komunikasi kunci dalam membimbing dan mengasuh anak. Langkah yang harus dilakukan orang tua untuk memperbaiki komunikasi dijelaskan dalam beberapa tayangan video, salah satunya “Pilar Pengasuhan #4”

“ Pertama, orang tua harus berubah dengan meninggalkan gaya lama dalam berbicara, kedua selesaikan urusan suami istri terutama dengan masa lalu anda dalam hal gaya bicara sehari-hari, ketiga bekerja sama untuk saling ingat mengingatkan, kelima duduk bersama dengan anak kita, keenam turunkan frekuensi bicara, ketujuh gunakan kalimat pendek, kedelapan baca bahasa tubuh, tebak dan namain perasaan. Perasaan sangat penting bagi manusia, bila perasaan diterima, orang itu akan merasa seluruh dirinya diterima sebaliknya kalau perasaannya ditolak seseorang itu akan merasa seluruh dirinya ditolak”.

[youtube.com/watch?v=yk5A7ZDBTUE&pp](https://www.youtube.com/watch?v=yk5A7ZDBTUE&pp)

Oleh karena itu, pada tahap ini orang tua bekerja sama antara ayah dan ibu. Komunikasi menjadi salah satu kunci keberhasilan orang tua dalam mengatasi anak kecanduan pornografi. Sesuai dengan studi kasus pada tayangan video “Langkah Orang Tua Melepas Anak Dari Kecanduan Pornografi”

“Sekarang kami saling luangkan waktu untuk dapat mengobrol lebih banyak kami ingin mendengarkan penjelasan Buyung mengenai kecanduannya”.

[youtube.com/watch?v=DK5H5WKeShA&pp](https://www.youtube.com/watch?v=DK5H5WKeShA&pp)

c. Orang tua mengklarifikasi penyebab anak kecanduan pornografi.

“Kami bertanya jadi kamu kaget sekali ya waktu kamu lihat pornografi secara tidak sengaja?, kapan pertamakali buyung melihat pornografi? Bagaimana cara buyung melihatnya? apa yang buyung rasakan? apa yang buyung lakukan setelah melihat? Berapa lama kemudian Buyung melihatnya lagi? kapan terakhir kali Buyung melihat?. Sekarang apa yang buyung rasakan,

apa buyung merasa perlu bantuan ayah dan ibu”.
[youtube.com/watch?v=DK5H5WKeShA&pp](https://www.youtube.com/watch?v=DK5H5WKeShA&pp)

Orang tua dalam menangani anak kecanduan pornografi memerlukan kesabaran, karena anak merasa ketakutan dan bersalah ketika orang tua menyudutkan dan terus menyalahkan. Pada tahap ini anak sudah terbuka dengan orang tua. Kemudian orang tua dapat bertanya pada anak seperti narasi di atas. Tujuan orang tua memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui kondisi anaknya.

d. Orang tua *monitoring* anak

Langkah selanjutnya orang tua memantau aktivitas anak di rumah dan di luar rumah.

“Kami juga membahas, kapan waktu rentan dan hal apa saja yang dapat memicu Buyung untuk kembali kepada pornografi. Kami membuat jadwal aktivitas yang membuat dia banyak berinteraksi dengan orang lain bahkan Buyung menemukan cara jitu saat keinginan melihat pornografi muncul dipikirkannya buyung langsung mengarahkan otaknya untuk mengingat Allah, buyung berdoa agar Allah memberi perlindungan dan segera menyembuhkan kecanduannya.

[youtube.com/watch?v=DK5H5WKeShA&pp](https://www.youtube.com/watch?v=DK5H5WKeShA&pp)

Pada saat orang tua memantau atau mengawasi aktivitas anak bertujuan untuk mengetahui keadaan anak. Ketika anak muncul keinginan melihat pornografi orang tua dapat mengetahui dan membantu anak agar dapat menyadarkan anak. Orang tua dapat membuat kode dengan anak pada saat keinginan muncul. Agar anak selalu dalam pengawasan orang tua.

e. Orang tua bekerja sama dan berdiskusi dengan anak

“ Sejak saat itu Buyung mulai bekerjasama menyelesaikan masalah dengan baik kami pun berdiskusi dengannya mengenai resiko pornografi dari segi hukum agama dan negara, ayah dan ibu pun menjelaskan bahwa bisnis pornografi menginginkan targetnya mengalami kerusakan otak agar menjadi pelanggan seumur hidup. kami mengajaknya ikut berpikir dan mengambil keputusan tentang apa yang ingin Buyung capai selanjutnya hingga Buyung fokus mengembangkan potensi dan cita-citanya ”.

[youtube.com/watch?v=DK5H5WKeShA&pp](https://www.youtube.com/watch?v=DK5H5WKeShA&pp)

Langkah yang terakhir orang tua bekerja sama dan berdiskusi pada anak. Orang tua menjelaskan mengenai dampak orang kecanduan pornografi secara agama dan hukum negara. Pada langkah ini anak sudah bisa lebih berfikir dengan baik dan dapat di ajak berdiskusi. Ditambahkan dalam tayangan video lain yang berjudul “ Apa Yang Harus Dilakukan Orang Tua Melepas Anak Dari Kecanduan Pornografi”

“Nah menghadapi hal ini, anak-anak kita mesti dijelaskan bahwa Allah telah mengingatkan kita semuanya manusia dari generasi ke generasi untuk menahan pandangan, memelihara kemaluan. Karena itu lebih suci bagi kita sebagai manusia laki-laki maupun perempuan. Dan sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kita lakukan sesuai dalam surah An-nur ayat 30-31 ”.

<https://vt.tiktok.com/ZSY6koPWd/>

Pada tahap ini anak mulai berhasil mengalahkan kecanduannya dan kembali berprestasi, taat ibadah, banyak melakukan kegiatan positif, aktif berinteraksi dengan orang lain dan sangat aktif mengajak teman-temannya untuk menjauhi pornografi.

No	Metode Mengatasi Anak Kecanduan Pornografi	Keterangan
1	Orang tua memperbaiki hubungan dengan anak (<i>relation</i>)	Orang meminta maaf paada anak dan mulai menyelesaikan permasalahan anak yang berkaitan perasaan dan harga diri.
2	Orang tua memperbaiki komunikasi dengan anak (<i>attachment</i>)	Orang tua meninggalkan 12 gaya bahasa populer pada anak, bekerja sama antara ayah dan ibu dan orang tua lebih memahami perasaan anak.
3	Orang tua mengklarifikasi penyebab anak kecanduan pornografi	Orang tua bertanya dengan kalimat singkat dan lebih banyak mendengarkan anak.
4	Orang tua monitoring anak	Orang tua memantau atau mengawasi anak dan membantu mengatasi kekambuhan anak ketika ingin melihat pornografi.
5	Orang tua bekerja sama dan berdiskusi dengan anak	Orang tua mengajak anak berdiskusi dan memberikan arahan pada anak tentang pornografi menurut hukum agama dan negara.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemikiran Bu Elly Risman tentang anak kecanduan pornografi sebagai berikut: Pertama, faktor penyebab anak kecanduan pornografi meliputi ketidak siapan orang tua menjadi orang tua dalam membimbing dan mengasuh anak, ayah tidak terlibat dalam membimbing dan mengasuh anak, orang tua tidak merumuskan tujuan dalam membimbing dan

mengasuh anak, komunikasi orang tua dengan anak buruk, orang tua tidak memperhatikan pendidikan agama anak, orang tua tidak menyiapkan anak usia pubertas, Orang tua tidak menyiapkan anak bijak dalam berteknologi. Kedua, Tahap anak kecanduan pornografi meliputi: melihat, mulai kecanduan, terjadi proses *desensitasi* dan *acting out*. Ketiga, dampak anak kecanduan pornografi meliputi dampak fisik, dampak psikologis, dampak sosial dan dampak religius. Keempat, Metode mengatasi anak kecanduan pornografi meliputi: orang tua memperbaiki hubungan dengan anak, orang tua memperbaiki komunikasi dengan anak, ayah dan ibu bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan anak, orang tua mengklarifikasi penyebab anak kecanduan pornografi, orang tua *monitoring* anak dan orang tua *mentoring* anak.

BAB IV

ANALISIS PEMIKIRAN BIMBINGAN ORANG TUA PADA ANAK KECANDUAN PORNOGRAFI MENURUT ELLY RISMAN

Penulis dalam bab ini akan menganalisa data yang telah diperoleh dan akan disesuaikan dengan teori. Setelah terkumpulnya data melalui observasi dan dokumentasi peneliti akan menganalisis yang berkaitan dengan bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi menurut pemikiran Elly Risman.

Kecanduan menurut Lance Dodes terdapat dua jenis, yaitu *physical addiction* dan *non physical addiction*. *Physical addiction* merupakan kecanduan yang berhubungan dengan kokain atau alkohol sebaliknya *non physical addiction* kecanduan yang tidak berhubungan dengan dua hal tersebut. Sebagaimana pendapat (Ramadani & Maulana, 2023) bahwa kecanduan pornografi merupakan perilaku menyimpang yang dilakukan seseorang secara terus menerus sampai mencapai kepuasan seksual melalui literatur pornografi. Kecanduan terjadi karena intensitas yang dilakukan terus menerus sampai tingkat kepuasan terpenuhi. Anak yang mengalami kecanduan pornografi terjadi secara ketidaksengajaan dan kurangnya pengawasan orang tua dalam membimbing dan mengasuh anak.

Pada bab III penulis menyajikan hasil pemikiran Elly Risman yang berkaitan tentang kecanduan pornografi pada anak. Pemikiran Elly Risman sangat menarik dan setiap teori yang dipaparkan selalu berdasarkan hasil riset dan pengalamannya selama menjadi terapis. Pembahasan kecanduan pornografi menurut Elly Risman dipandang dalam berbagai aspek mulai menurut Al-Qur'an dan hadis, menurut ahli bedah otak, kemudian berdasarkan penelitian-penelitian beliau, dan menurut para pakar lainnya. Konten Elly Risman sangat direkomendasikan berbagai kalangan khususnya orang tua.

Berikut pemaparan analisis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penitili:

A. Analisis Bimbingan Orang Tua pada Anak Kecanduan Pornografi dalam *Channel* YouTube Elly Risman.

1. Faktor penyebab anak kecanduan pornografi menurut Elly Risman

Menurut hasil penelitian pada bab III tentang faktor penyebab anak kecanduan pornografi menurut pemikiran Elly Risman. Faktor penyebab anak kecanduan pornografi menurut pemikiran Elly Risman diantaranya ketidaksiapan orang tua dalam membimbing dan mengasuh anak, ayah tidak terlibat dalam membimbing dan mengasuh anak, orang tua tidak merumuskan tujuan dalam membimbing dan mengasuh anak, komunikasi orang tua dengan anak buruk, orang tua tidak mengajarkan agama pada anak, orang tua tidak menyiapkan anak memasuki usia pubertas dan orang tua tidak menyiapkan anak bijak dalam berteknologi.

Faktor pertama, ketidaksiapan orang tua dalam membimbing anak. Kriteria dikatakan siap menjadi orang tua diantaranya: pertama, pasangan yang menikah sebelumnya disiapkan oleh orang tuanya menjadi suami atau istri dan ayah atau ibu kedua, orang tua belajar parenting dan psikologi ketiga, apakah mengenali pasangan dan kesiapan pasangan untuk menjadi pasangan dan menjadi orang tua. Orang tua yang tidak siap dan tidak memiliki bekal pengetahuan dalam membimbing dan mengasuh akan menjadikan malpraktik pada anaknya. Terjadinya kesalahan dalam membimbing dan mengasuh anak akan mengakibatkan anak tidak memiliki pondasi kuat dalam hidupnya, akhirnya anak ketika di rumah diberikan fasilitas televisi berbayar, wifi, *handphone*, laptop dan game tersedia mudah menjadi pecandu pornografi.

Faktor kedua, ayah tidak terlibat dalam membimbing dan mengasuh anak. Menurut Elly Risman ayah memiliki peran yang luar biasa dalam membimbing dan mengasuh anak, karena sesuai

perintah yang diberikan oleh Allah. Peranan ayah diantaranya: ayah wajib merumuskan kebijakan dalam urusan membimbing dan mengasuh anak, ayah harus menjadi ayah terlebih dahulu sebelum menjadi pencari nafkah, ayah yang menentukan siapa yang membimbing dan mengasuh anak, ayah menjadi tokoh identifikasi anak dan ayah harus mengambil keputusan bersama dengan ibu. Dikuatkan dari hasil penelitian sahabat Elly Risman yang membuktikan bahwa anak laki-laki kurang mendapatkan kehadiran ayah secara fisik, psikis dan spiritual membuat anak nakal, agresif, pecandu narkoba dan gampang melakukan seks bebas akibat dari kecanduan pornografi (A. Wahyuni et al., 2021). Sedangkan anak perempuan mudah depresi dan seks bebas akibat dari kecanduan pornografi. Kemudian didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Henry Biller dalam (Maharani & Andayani, 2003) penelitian kontak ayah dengan anak di Amerika setiap hari kurang dari 20 menit.

Faktor ketiga, orang tua tidak merumuskan tujuan dalam membimbing dan mengasuh anak. Ilustrasi ketika orang tua tidak merumuskan tujuan dalam membimbing dan mengasuh seperti orang bermain sepak bola ketika akan mencetak gol melalui penyerang belakang, penyanggah tengah, gelandang tengah dan striker. Artinya ketika orang tua tidak merumuskan tujuan dalam membimbing dan mengasuh anak akan menjadikan anak berada di kaki-kaki jiwa orang, orang tua membimbing dan mengasuh anak sebagaimana orang lain. Sebagaimana selaras dengan pendapat (Ngewa Hervina Muarifah, 2019) orang tua yang tidak merumuskan tujuan dalam membimbing dan mengasuh anak akan berdampak pada masa depan anak dan pola orang tua dalam membimbing anak. Anak orang lain memiliki handphone maka anaknya akan diberikan handphone tanpa tujuan yang jelas. Oleh

karena itu, anak berselancar bebas menggunakan handphone dan mengakses berbagai macam situs termasuk pornografi.

Faktor keempat, komunikasi orang tua dengan anak buruk. Banyak riset yang menunjukkan hubungan komunikasi dengan *sexual addiction*, salah satunya penelitian Elly Risman selama 20 tahun yang membahas pola komunikasi orang tua dengan anak. Komunikasi orang tua dengan anak selalu tergesa-gesa yang mengakibatkan tidak mengenal keunikan anak, orang tua tidak dapat memahami dalam memenuhi kebutuhan atau kemauan anak dan orang tua tidak sempat membaca bahasa tubuh anak. Kemudian dari berbagai teori dan riset Elly Risman selama 18 tahun mengenai orang tua berkomunikasi dengan anak menggunakan 12 gaya populer diantaranya: memerintah, menyalahkan, meremehkan, membandingkan, mengancam, membohongi, mengkritik, menyindir, menganalisa, menasehati, menghibur pada waktu yang tidak tepat dan mencap anak. Dikuatkan oleh (Axelfa et al., 2024) hasil dari penelitiannya, ketika pola komunikasi orang tua yang buruk dapat menjadikan konsep diri anak lemah yang menjadikan anak marah, merasa tidak dihargai, pulang di rumah telat, anak menjadi malas, *demotivated* dan akhirnya anak mencari pelampiasan untuk mencari kebahagiaan seperti mengkonsumsi pornografi. Karena yang dituju oleh bisnis pornografi anak yang mengalami BLAST (*boring, lazy, angry, lonely, stress, tired*).

Faktor kelima, orang tua tidak mengajarkan agama pada anak. Orang tua tidak menanamkan keimanan dan akhlak anak yang kuat sehingga anak tidak memiliki kontrol diri yang kuat dan anak mudah terpengaruhi. Menanamkan nilai agama pada anak harus sesuai dengan perkembangan otak anak, di atas 7 tahun anak sudah diajarkan bahwa Allah selalu bersamanya dan Allah mengetahui

apa yang kita perbuat bahkan apa yang kita katakan. Sebagaimana selaras dengan pendapat (Dicky Mohammad Ilham et al., 2022) bahwa anak perlu diberikan pendidikan agama yang kuat, karena anak yang mengalami kecanduan pornografi disebabkan tidak mengetahui bahwa di dalam agama ada larangan dan ada perintah yang harus dipenuhi. Anak tidak memahami dan mengetahui bahwa harus menjaga pandangan, kemaluan dan menjaga dirinya.

Faktori keenam, orang tua tidak menyiapkan anak memasuki usia pubertas. Hasil penelitian Elly Risman terhadap 2064 anak kelas 4,5,6 di Bogor, Jakarta, Tangerang, Depok dan Bekasi menyatakan bahwa 59% lebih anak belum siap menghadapi usia pubertas karena tidak disiapkan oleh orang tuanya. Didukung hasil penelitian (Budiati & Apriastuti, 2012) selama ini orang tua hanya fokus pada akademik anak, kebanyakan orang tua tidak menyadari adanya kewajiban untuk mempersiapkan anak memasuki usia pubertas. Kewajiban orang tua untuk menyiapkan anak memasuki usia pubertas diantaranya: pertama, anak usia 0-5 tahun mulai diberikan pemahaman bahwa anak berharga karena titipan Allah, kemudian diajarkan tiga sentuhan meliputi sentuhan baik dari bahu ke atas dan dari lutut ke bawah, sentuhan buruk dari dada ke bawah dan sentuhan membingungkan dari bahu ke bawah. Kedua, anak usia 3-4 tahun anak mulai dilatih tidur sendiri. Ketiga, anak usia 5-7 tahun sudah diajarkan membedakan orang disekelilingnya mulai dari sahabat, kerabat dan muhrim mahrom. Keempat, anak usia 7-8 tahun sudah diajarkan menutup aurat. Kelima, anak usia 8-9 tahun sudah diajarkan tentang baligh, pubertas dan mukalaf. Kemudian dikuatkan oleh (Fidora et al., 2021) pada saat anak tidak dipersiapkan orang tuanya memasuki usia pubertas, anak tidak mengetahui cara menjaga dirinya, tidak mengetahui larangan dan perintah menurut agama dan negara dan anak mudah terpengaruhi. Oleh karena itu, anak ketika berselancar didunia maya tidak

mengetahui bahwa mengkonsumsi pornografi merupakan larangan dan memiliki dampak buruk.

Faktor ketujuh, orang tua tidak menyiapkan anak bijak dalam berteknologi. Hasil riset Elly Risman pada tahun 2018 di 15 kota, orang tua memberikan handphone rata-rata usia 2-6 tahun dengan alasan anaknya anteng, anak bisa bermain games dan supaya anak bisa belajar. Saat ini orang tua menjadi imigran gadget sedangkan anak-anak menjadi penghuni asli dari dunia digital yang jauh lebih canggih, cerdas dan jauh lebih banyak mengetahui. Didukung penelitian (Wulandari et al., 2022) orang tua memberikan handphone, memberikan fasilitas wifi, laptop dll pada anak tanpa merumuskan tujuan yang menjadikan anak tidak bijak dalam menggunakan fasilitas tersebut. Elly Risman memberikan ilustrasi dari hasil riset Joan Hamilton seperti segelas air putih yang bening kemudian terkena satu tetes kopi, warna air putih akan menjadi keruh. Satu tetes kopi seperti halnya iklan celana dalam, pakaian dalam, sabun mandi dll, anak ketika menggunakan gadget tidak sengaja melihat iklan berbau pornografi akan merusak otak anak.

Hasil penelitian dari (Afriliani et al., 2023 Hal 10) membahas mengenai faktor penyebab anak mengalami kecanduan pornografi. Faktor pertama, teman sebaya menjadi salah faktor terbesar yang dapat mempengaruhi anak menuju hal negative seperti kebiasaan menonton pornografi. Faktor kedua, pengaruh dari lingkungan. Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan masih sangat labil karena masih proses dalam mencari jati diri. Ketika lingkungan itu negatif dan anak tidak memiliki pondasi hidup yang kuat akan sangat mudah melakukan penyimpangan seperti mengkonsumsi pornografi. Faktor ketiga, peranan media sosial. Setiap orang mudah sekali untuk mengakses media sosial sesuai keinginannya, tidak terlepas seorang anak yang dapat menemukan apapun yang

ada di media sosial contohnya iklan yang mengandung pornografi atau bahkan dapat mengakses video pornografi. Faktor keempat, perkembangan teknologi. Anak yang hidup di era saat ini sangat mahir dalam menggunakan teknologi yang menjadikan mudah untuk mendapatkan peredaran video-video pornografi. Faktor kelima, kurangnya perhatian, pengawasan dan pendidikan agama oleh keluarga. Ketika orang tua lalai dalam membimbing dan mengasuh anak akan mudah sekali terjadi kenakalan atau penyimpangan pada anak. Orang tua yang hanya fokus bekerja dengan mudah menyerahkan tugas dan kewajibannya kepada orang lain akan berdampak bagi anak, oleh karena itu anak tanpa pengawasan dan pendidikan agama akan mudah terjerumus hal negatif seperti menonton video pornografi. Adapun hasil penelitian dari (Tandung et al., 2023 Hal 49) ada beberapa faktor penyebab anak kecanduan pornografi diantaranya: menerima dan membuka pesan berupa foto, teks atau video pornografi di media sosial, tidak sengaja melihat pornografi yang muncul di perangkat sendiri atau orang tua, adanya keinginan yang tinggi mengakses situs-situs porno, pengaruh dari teman sebaya atau lingkungan untuk melihat pornografi, anak mengalami BLAST emosi (bosan, kesepian, marah, stres dan Lelah), kurangnya pendidikan agama dari orang tua maupun di sekolah dalam pembentukan karakter dan akhlak, kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap media yang diakses oleh anak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang faktor penyebab anak kecanduan pornografi menurut pemikiran Elly Risman berkesinambungan dengan teori-teori tersebut. Kemudian setiap penjelasan faktor penyebab anak kecanduan pornografi menurut pemikiran Elly Risman terdapat perbedaan dengan menambahkan dalil-dalil Al-Qur'an, hasil riset dan hasil temuan teori Elly Risman. Artinya faktor penyebab anak

kecanduan pornografi menurut Elly Risman sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas bimbingan orang tua pada anak, agar dapat mengatasi anak yang mengalami kecanduan pornografi.

2. Tahap Anak kecanduan Pornografi Menurut Elly Risman

Tahap anak kecanduan pornografi menurut pemikiran Elly Risman, sebagaimana dijelaskan dalam bab III. Tahap anak kecanduan pornografi diantaranya melihat, mulai kecanduan, proses desensitisasi dan *acting out*.

Tahap melihat yaitu ketidaksengajaan anak melihat pornografi melalui iklan celana dalam, iklan sabun mandi sampai dengan orang telanjang. Tahap anak mulai kecanduan yaitu anak mulai kecanduan karena dopamine terus membuat anak ketagihan dan penasaran. Tahap anak mengalami proses desensitisasi yaitu keinginan anak melihat pornografi meningkat. Tahap *acting out* yaitu anak mengalami kecanduan pornografi dan timbul dorongan untuk meniru apa yang dilihatnya

Penelitian oleh (Kadir, 2020 hal 6-7) tentang tahap anak mengalami kecanduan pornografi terdapat empat tahapan diantaranya tahap *addiction* (kecanduan), anak melihat atau menonton pornografi melalui game, iklan sabun mandi dan iklan celan dalam, tahap *escalation* (eskalasi), pada tahap ini anak menjadi terus menerus mengkonsumsi pornografi dan mulai ada peningkatan level pornografinya, tahap *Desensitization* (desensitisasi) anak yang awalnya merasa jijik, takut dan kaget menjadi biasa ketika mengkonsumsi pornografi dan semakin meningkat keinginan melihat yang lebih sensasional, tahap *act-out* anak akan meniru perilaku seks sesuai yang dikonsumsi selama ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teori Kadiri tentang tahap anak kecanduan pornografi berkesinambungan dengan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Elly Risman yaitu tahap melihat

(*addiction*), tahap anak mulai kecandua (*escalation*), tahap proses desensitisasi (*Desensitization*) dan tahap *acting out* (*act-out*). Artinya tahapan anak mengalami kecanduan pornografi dapat diuraikan secara bertahap agar dapat mengetahui tingkat kecanduan anak dalam hal pornografi.

3. Dampak Anak Kecanduan Pornografi Menurut Elly Risman

Menurut hasil observasi peneliti pada beberapa tayangan Elly Risman terdapat dampak akibat anak mengalami kecanduan pornografi. Dampak anak mengalami kecanduan pornografi diantaranya dampak fisik, psikologis, sosial dan religius anak. Dampak fisik anak ialah otak anak bagian *prefrontal cortex* mengalami kerusakan yang mengakibatkan sampai tidak berfungsi karena terus dibanjiri oleh cairan dopamine. Dampak psikologis ialah anak akan kehilangan konsentrasi, penurunan kemampuan menimbang benar dan salah, berkurangnya kemampuan mengambil keputusan dan berkemungkinan anak akan melakukan masturbasi oral seks. Dampak sosial ialah menjadikan anak berhubungan seksual suka sama suka dan mudah berganti-ganti pasangan seksual, pernikahan dianggap tidak penting, pasangan dianggap hanya sebagai objek seksual semata, cenderung merendahkan derajat dan kehormatan lawan jenis dan tega memperkosa manusia. Dampak religius ialah menjadikan anak tidak memiliki moral dan keimanannya hancur.

Penelitian yang dilakukan (Haidar & Apsari, 2020) menjelaskan bahwa dampak anak mengalami kecanduan pornografi diantaranya mendorong anak untuk melakukan tindakan seksual, membentuk sikap, nilai dan perilaku yang negatif, menyebabkan sulit konsentrasi belajar sampai mengganggu jati dirinya dan anak menjadi tertutup, minder dan tidak percaya diri. Penelitian (Yustia, 2021 hal 6-7) juga menyebutkan dampak anak mengalami kecanduan pornografi

diantaranya gangguan psikologis, peningkatan risiko kekerasan seksual, kerusakan otak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang dampak anak mengalami kecanduan menurut Elly Risman berkesinambungan dengan teori Haidar & apsara dan penelitian Yustia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penjelasan Elly Risman yaitu dampak fisik (kerusakan otak, dampak psikologis (gangguan psikologis, menyebabkan sulit konsentrasi belajar sampai mengganggu jati dirinya, anak menjadi tertutup, minder dan tidak percaya diri), dampak sosial (peningkatan risiko kekerasan seksual, mendorong anak untuk melakukan tindakan seksual) dan dampak religius (membentuk sikap, nilai dan perilaku yang negatif). Artinya dampak anak kecanduan pornografi ternyata berakibat fatal karena dapat merusak otak, mengganggu psikologis anak dan menjadikan anak tidak memiliki moral dan iman.

4. Metode Orang Tua Mengatasi Anak Kecanduan Pornografi Menurut Elly Risman

Keberhasilan orang tua agar dapat mengatasi anak yang kecanduan pornografi tidak terlepas dari langkah-langkah yang harus dilakukan. Hasil observasi peneliti dengan pemikiran Elly Risman tentang langkah orang tua mengatasi anak kecanduan pornografi sebagaimana yang tercantum dalam bab III yaitu orang tua memperbaiki hubungan dengan anak (*relation*), orang tua memperbaiki komunikasi dengan anak (*attachment*), orang tua mengklarifikasi penyebab anak kecanduan pornografi, orang tua monitoring anak dan orang tua mentoring anak.

a. Orang tua memperbaiki hubungan dengan anak.

Pada saat anak mengalami kecanduan pornografi, orang tua tidak langsung menyalahkan anaknya. Namun, orang tua sebaiknya menyadari dan meminta maaf pada anak, karena

orang tua tidak membangun pondasi yang kuat. Dalam membimbing dan mengasuh anak, orang tua berkewajiban memberikan pondasi yang bagus, sehat dan gembur. Untuk membangun pondasi anak menurut Elly Risman dalam membimbing dan mengasuh anak memiliki tiga syarat diantaranya: membimbing dan mengasuh anak merujuk kepada Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah (*spiritual based*), anak dididik berdasarkan cara kerjanya otak (*brain based*), pengasuhan dilakukan oleh kedua orang tua (*dual parenting* atau *co parenting*). Tujuan orang tua menurut (I. W. Wahyuni & Putra, 2020) untuk membangun pondasi yang sehat, gembur dan bersih (dengan rizki halal dan tayib) pada anak karena sebagai menjadi penyembah Allah SWT. Sebagaimana dalam firman Allah surah az-zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“ *Tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-ku* ”

b. Orang tua memperbaiki komunikasi dengan anak.

Komunikasi merupakan kunci kedekatan dan kelekatan jiwa, kemampuan anak berpikir, memahami agama, membuat dia merasa berharga dan mampu melakukan kontrol diri sendiri. Termasuk orang tua meninggalkan 12 gaya bahasa populer pada anak. Dikuatkan oleh (Hilmatus Sa' et al., 2019) bahwa orang tua diperintahkan Allah dalam surah an-nisa' ayat 9 untuk selalu berkata baik pada anak.

وَأَلْيَشْ أَلْدِينِ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada*

Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar ”

Pada tahap ini sangat diperlukan agar anak dapat terbuka kepada orang tuanya. Langkah yang harus dilakukan orang tua untuk memperbaiki komunikasi dijelaskan oleh Elly Risman diantaranya: pertama, orang tua harus berubah dengan meninggalkan gaya lama dalam berbicara. Kedua, bekerja sama antara ayah dan ibu untuk saling mengingatkan. Ketiga, duduk bersama dengan anak dan menurunkan frekuensi bicara. Keempat, berbicara dengan anak menggunakan kalimat pendek. Kelima, mengenali perasaan anak dengan membaca bahasa tubuh, tebak dan namain perasaan. Perasaan anak yang diterima oleh orang tua, anak akan merasa seluruh dirinya diterima sebaliknya kalau perasaan anak ditolak akan merasa seluruh dirinya ditolak.

Oleh karena itu, pada tahap ini diperlukan kerja sama antara ayah dan ibu. Didukung oleh pendapat (Radjagukguk & Yuyu Sriwartini, 2020) komunikasi menjadi salah satu kunci keberhasilan orang tua dalam mengatasi anak kecanduan pornografi.

c. Orang tua mengklarifikasi penyebab anak kecanduan pornografi.

Orang tua bertanya dengan kalimat singkat dan lebih banyak mendengarkan anak. Orang tua dalam mengatasi anak kecanduan pornografi memerlukan kesabaran, karena anak merasa ketakutan dan bersalah ketika orang tua menyudutkan dan terus menyalahkan. Pada tahap ini anak sudah terbuka dengan orang tua. Kemudian orang tua dapat bertanya pada anak seperti narasi di atas. Tujuan orang tua

memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui kondisi anaknya.

d. Orang tua *monitoring* anak.

Orang tua memantau atau mengawasi anak dan membantu mengatasi kekambuhan anak ketika keinginan melihat pornografi muncul kembali. Pada saat orang tua memantau atau mengawasi aktivitas anak bertujuan untuk mengetahui keadaan anak. Ketika anak muncul keinginan melihat pornografi orang tua dapat mengetahui dan membantu anak agar dapat menyadarkan anak. Orang tua dapat membuat kode dengan anak pada saat keinginan muncul. Agar anak selalu dalam pengawasan orang tua. Sebagaimana dikuatkan oleh (A'yuni et al., 2023) dalam ajaran agama islam, orang tua berkewajiban memelihara atau mengawasi anaknya. Firman Allah dalam surah At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”

Salah satu kewajiban orang tua ialah memelihara atau mengawasi anak termasuk dalam hal akidah dan moral. Anak yang mengalami kecanduan pornografi sangat membutuhkan pengawasan dari orang tua untuk membangun akidah dan moral anak. Anak yang mengalami kecanduan pornografi mengalami kerusakan pada otak (*prefrontal cortex*) bagian moral dan nilai dibuat. Ketika

otak (*prefrontal cortex*) mengalami kerusakan menyebabkan anak tidak memiliki moral, nilai dan iman runtuh.

Langkah yang harus dilakukan orang tua dalam diantaranya: pertama, orang tua merumuskan tujuan kembali pada saat memberikan gadget anak. Orang tua ketika merumuskan tujuan dalam memberikan gadget harus disepakati dengan anak, kemudian orang tua memberikan batasan dalam menggunakan gadget. Hasil riset yang dilakukan Elly Risman menunjukkan presentase di atas 70%, orang tua memberikan gadget dan fasilitas lainnya pada anak tidak memiliki tujuan yang jelas. Oleh karena itu, orang tua dalam mengatasi anak kecanduan pornografi perlu merumuskan tujuan kembali pada saat memberikan gadget dan fasilitas lainnya pada anaknya.

Kedua, orang tua mempertimbangkan kembali usia anak mulai diberikan gadget. Orang tua memberikan gadget anak bukan karena orang lain, namun orang tua memiliki *reason* (alasan) mengapa anak sudah diberikan gadget, apa manfaat dan mudaratnya memberikan gadget anak. Selain dari tujuan, orang tua perlu memberikan bimbingan pada anak agar mengetahui fungsi, manfaat dan mudarat gadget, wifi dan fasilitasnya lainnya. Kemudian orang tua harus selalu memberikan nasihat anak agar selalu menahan pandangan dan menjaga kemaluan. Karena hasil riset yang dilakukan oleh Elly Risman menunjukkan apabila pandangan tidak ditahan maka kemaluan tidak bisa dikendalikan. Sebagaimana dalam firman Allah, setiap laki-laki dan perempuan diperintahkan untuk menjaga

pandangan dan memelihara kemaluan. Dijelaskan dalam surah An-nur ayat 30-31:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

“Katakanlah kepada laki-laki yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya. Demikian itu lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang mereka perbuat”

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولَى الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Hendaklah pula mereka tidak menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama muslim), hamba sahaya yang mereka miliki, para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hendaklah pula mereka tidak mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung”

Ketiga, orang tua membuat kesepakatan pada anak dalam menggunakan gadget dan fasilitas lainnya. Keempat, orang tua mendampingi dan mengawasi anak agar dapat memanfaatkan teknologi dengan baik. Elly Risman

merekomendasikan orang tua agar menggunakan aplikasi kakatu untuk mengawasi anak dalam menggunakan gadget. Kelima, orang tua memberikan wawasan anak bahwa kemajuan teknologi dapat menambah pengetahuan, meningkatkan derajat orang berilmu, dapat berinovasi dan dapat membantu anak dalam mengembangkan potensi atau bakat.

e. Orang tua bekerja sama dan berdiskusi pada anak.

Orang tua menjelaskan mengenai dampak orang kecanduan pornografi secara agama dan hukum negara. Pada langkah ini anak sudah bisa lebih berfikir dengan baik dan dapat diajak berdiskusi. Kemudian orang tua memberikan pendalaman agama pada anak, karena tanggung jawab orang tua ialah membentuk kebiasaan dan meninggalkan kenangan. Oleh karena itu, orang tua berkewajiban untuk memperdalam ilmu pengetahuan agama anak. Orang tua dapat memulai dengan memperkenalkan Allah, rasulnya dan perintah maupun larangan sesuai dalam agama dan negara. Kemudian orang tua tidak menuntut anak untuk menghafal namun mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh orang tua. Sehingga anak tidak terbebani dan dapat melakukan dengan sukarela, seperti anak suka dan bahagia mengaji, puasa dan berbuat amal sholih.

Orang tua ketika menanamkan nilai agama pada anak harus disesuaikan dengan kaidah otaknya. Pertama, harus sesuai dengan tingkat usianya. Kortek otak anak berkembang mulai usia 7 tahun ke atas. Sesuai teori yang ditemukan Elly Risman, orang tua menanamkan agama dengan 3B (bercerita, bermain dan bernyanyi). Kedua, mengenalkan Allah pada anak. Orang tua dapat mengajak anak ke taman melihat

ciptaan Allah dan mengenal fungsi tubuh. Ketiga, orang tua mengajarkan anak bagaimana membedakan ciptaan Allah dan ciptaan manusia. Kemudian selalu mengingatkan anak bahwa Allah selalu bersama hambanya dan mengetahui apa yang diperbuat, dilakukan dan dikatakan. Hal ini bertujuan agar anak untuk tidak berbohong pada Allah. Orang tua selalu mengingatkan anak bahwa Allah bersamaku, Allah menyaksikanku, Allah mencintaiku dan aku mencintai Allah. Kelima, orang tua memperkenalkan nabi-nabi. Keenam, orang tua memperkenalkan tugas-tugas sebagai hamba Allah yang bertujuan meningkatkan keimanan dan akhlak anak.

Pada tahap ini anak mulai berhasil mengalahkan kecanduannya dan kembali berprestasi, taat ibadah, banyak melakukan kegiatan positif, aktif berinteraksi dengan orang lain dan sangat aktif mengajak teman-temannya untuk menjauhi pornografi.

Penelitian oleh (Manik, 2020:75-76) menyampaikan tentang metode bimbingan orang tua mengatasi anak kecanduan pornografi diantaranya: pertama, kontrol atau pengawasan orang tua (*controlling*). Langkah pertama ini orang tua membatasi penggunaan internet anak dan berusaha menumbuhkan sikap dan keterbukaan pada anak. Kedua, menunjukkan teladan (*modelling*). Orang tua tidak banyak berbicara dan memerintah pada anak, namun orang tua lebih banyak memberikan contoh-contoh yang baik agar dapat menjadi teladan anak. Ketiga, relasi kedekatan (*attachment*). Orang tua membangun kedekatan pada anak dengan membenahi komunikasi pada anak yang selalu tergesa-gesa agar orang tua mudah menggali informasi terkait anaknya yang mengalami kecanduan pornografi. Keempat,

kegiatan positif (*supporting activity*). Dukungan yang dapat diberikan orang tua pada anak yang mengalami kecanduan pornografi dapat berupa: meningkatkan komunikasi interpersonal, meningkatkan religius anak dan melakukan kegiatan positif sesuai dengan bakat anak.

Penelitian oleh (Rozana et al., 2018:5) berkaitan tentang metode bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi meliputi beberapa tahapan diantaranya: pertama, orang tua bersikap *responding* pada anak. Anak yang kecanduan pornografi, orang tua lebih sigap untuk segera membantu anaknya agar dapat melepas kecanduan dari pornografi. Kedua, orang tua mampu *monitoring* anak. Orang tua mengawasi dengan membatasi penggunaan internet anak. Ketiga, orang tua melakukan *mentoring* pada anak. Orang tua membimbing dan mengajak anak berdiskusi, bahwa pornografi berdampak buruk pada anak. Keempat, orang tua memberikan suri tauladan yang baik pada anak. Pada tahap terakhir orang tua harus selalu konsisten untuk dapat memberikan respon yang cepat, mengontrol anak, mengarahkan dan memberikan contoh agar anak dapat mengidentifikasi orang tua nya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang metode orang tua mengatasi anak kecanduan pornografi berkesinambungan dengan teori oleh Manik, Rozana dan teori lainnya tentang metode bimbingan orang tua mengatasi anak kecanduan pornografi. Artinya, metode orang tua mengatasi anak kecanduan pornografi sebagai upaya orang tua agar dapat mengatasi dan menyembuhkan anak dari pornografi. Metode orang tua mengatasi anak kecanduan pornografi merupakan serangkaian tahapan yang harus

dilakukan orang tua agar dapat menyembuhkan anak dari kecanduan pornografi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada penelitian di atas mengenai “Bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi dalam *channel* youtube Elly Risman” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bimbingan orang tua merupakan bimbingan atau bantuan yang diberikan orang tua kepada anak sejak lahir untuk dapat mengenali dirinya, potensi, mengatasi masalah hidupnya sampai dengan mengenal dan mempelajari agama. Kecanduan pornografi merupakan perilaku atau aktivitas menyimpang yang dilakukan secara terus menerus melalui konten atau literatur pornografi bertujuan mencapai kepuasan seksual. Anak yang mengalami kecanduan pornografi terdapat beberapa faktor penyebab diantaranya: ketidak siapan orang tua menjadi orang tua dalam membimbing dan mengasuh anak, ayah tidak terlibat dalam membimbing dan mengasuh anak, orang tua tidak merumuskan tujuan dalam membimbing dan mengasuh anak, komunikasi orang tua dengan anak buruk, orang tua tidak memperhatikan pendidikan agama anak, orang tua tidak menyiapkan anak usia pubertas, Orang tua tidak menyiapkan anak bijak dalam berteknologi. Kemudian ada tahapan anak mengalami kecanduan pornografi diantaranya: melihat, mulai kecanduan, terjadi proses *desensitasi* dan *acting out*. Anak yang mengalami kecanduan pornografi akan mengalami kerusakan otak yang akan berdampak pada fisik, psikologis, kehidupan sosial dan religius anak. Oleh karena itu, untuk mengatasi anak kecanduan pornografi diperlukan metode bimbingan orang tua. Metode bimbingan orang tua untuk mengatasi anak kecanduan pornografi meliputi: a) orang tua memperbaiki hubungan dengan anak dengan memberikan pondasi yang bagus, sehat dan gembira, b) orang tua dapat memperbaiki komunikasi dengan anak. Komunikasi merupakan salah satu kunci keberhasilan orang tua dalam mengatasi anak kecanduan

pornografi, c) orang tua mengklarifikasi penyebab anak kecanduan pornografi. Tujuan orang tua mengklarifikasi untuk mengetahui kondisi anaknya, d) setelah orang tua mengklarifikasi penyebab anak kecanduan pornografi. Pengawasan orang tua terhadap anak bertujuan untuk menjadikan anak bijak dalam berteknologi, e) orang tua bekerja sama dan berdiskusi pada anak. Orang tua menjelaskan mengenai dampak orang kecanduan pornografi secara agama dan hukum negara. Teori yang ditemukan Elly Risman, orang tua menanamkan agama dengan 3B (bercerita, bermain dan bernyanyi).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa semua penjelasan tentang faktor penyebab anak kecanduan pornografi, tahapan anak kecanduan pornografi, dampak anak kecanduan pornografi dan metode mengatasi anak kecanduan pornografi menurut pemikiran Elly Risman berkesinambungan dengan teori-teori penelitian terdahulu. Namun, Elly Risman memiliki nilai tambah dengan memperkuat penjelasannya berdasarkan dalil-dalil Al-Qur'an dan hasil riset penelitiannya. Sehingga pembaca bukan hanya memahami secara teoritis dari keilmuan yang ada tapi juga ada internalisasinya dengan syariat agama.

B. Saran

Penyusunan penelitian ini bukan bermaksud menjadi acuan utama, karena peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentunya merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat menjadi lebih baik.

Maraknya terjadi kasus anak kecanduan pornografi yang berujung anak menjadi pecandu pornografi, sehingga anak mudah melakukan seks bebas. Kasus ini membuat hadirnya kontribusi pemberian bimbingan pada orang tua untuk membahas bagaimana cara membimbing dan mengasuh anak di era saat ini, terutama berkaitan metode mengatasi anak kecanduan

pornografi. Hal ini menjadi sangat diperlukan bagi masyarakat terutama bagi orang tua. Oleh karena itu, salah satu alasan Elly Risman konsisten dalam membuat tayangan vidio yang berkaitan bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. (2018). POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 4(1). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i1.57>
- Afriliani, C., Azzura, N. A., Regina, J., & Sembiring, B. (2023). Faktor Penyebab dan Dampak dari Kecanduan Pornografi di Kalangan Anak Remaja Terhadap Kehidupan Sosialnya. *Harmony*, 8(1), 7–14.
- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9).
- Anggraini, T., & Maulidya, E. N. (2020). Dampak Paparan Pornografi Pada Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6546>
- Arake, A., & Winarti, Y. (2022). Literature Review : Hubungan Antara Kecanduan Smartphone dengan Prestasi Belajar pada Remaja di Indonesia. *Borneo Student Research*, 3(2).
- Arifin, Z., & Yanti, Y. E. (2021). Hubungan antara Mindful Parenting dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Perilaku Moral Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1423>
- Astuti, R. (2019). SKRINING TINGKAT ADIKSI PORNOGRAFI SISWA SMP DAN SMA TAHUN 2017. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.24832/jpkp.v11i2.226>
- Axelfa, A., Aprilia, T., Wibawa, A., & Suharti, B. (2024). Komunikasi Intrapersonal (Self-Talk) dalam Meningkatkan Kesadaran Dampak Buruk Self-Harm pada Remaja Brokenhome. *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(1).

- Algifahmy, A. F. (2016). Pembelajaran General Life Skills Terhadap Anak Autis di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. *Jurnal Tarbiyatuna*, 7(2), 205-2016.
- A'yuni, R. Q., Mulyadi, D., & Erika, R. (2023). Pendidikan Diri dan Anggota Keluarga Perspektif Q.S At Tahrim Ayat 6. *ALMaheer: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01). <https://doi.org/10.63018/jpi.v1i01.4>
- Azhari, R., Irmawita, I., & Aini, W. (2018). Menggambarkan Manfaat Program Parenting Menurut Orang Tua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9195>
- Bastomi, H. (2020). Optimization of religious extension role in COVID-19 pandemic. *Journal of Advanced Guidance and Counseling*, 1(2), 157-179.
- Budiati, S., & Apriastuti, D. A. (2012). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja dengan kesiapan anak menghadapi masa pubertas. *Kebidanan*, IV(01).
- Daulae, T. H. (2020). Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak (Kajian Menurut Hadis). *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 04(2).
- Dicky Mohammad Ilham, Aep Saepudin, & Eko Surbiantoro. (2022). Implikasi Pendidikan dari Al-Quran Surat An-Nur Ayat 30-31 tentang Perintah Menjaga Pandangan terhadap Pendidikan Akhlak. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4078>
- Fahimah, I. (2019). Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam. *HAWA*, 1(1). <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i1.2228>
- Fiantika, F. R. et al. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret).
- Fidora, I., Oktarini, S., & Prima, R. (2021). SIAP FISIK DAN PSIKOLOGIS MENGHADAPI MASA PUBERTAS. *Jurnal Salingka Abdimas*, 1(1). <https://doi.org/10.31869/jsam.v1i1.2817>

- Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak. *Alim | Journal of Islamic Education*, 2(1), 139–150. <https://doi.org/10.51275/alim.v2i1.174>
- Gitleman, Lisa., & Kleberger, J. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(2).
- Haidar, G., & Apsari, N. C. (2020). PORNOGRAFI PADA KALANGAN REMAJA. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27452>
- Halik, A. (2020). A counseling service for developing the qona'ah attitude of millennial generation in attaining happiness. *Journal of Advanced Guidance and Counseling*, 1(2), 82-100.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1). <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hilmatus Sa', E., Soni, A., & Rizal, S. (2019). TANGGUNG JAWAB ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK USIA DINI MENURUT AI-QUR'AN. *Tarbiyah Al-Aulad* |, 4(1).
- Idris, I. (2020). ANAK SEBAGAI AMANAH DARI ALLAH. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 11(2). <https://doi.org/10.24239/msw.v11i2.476>
- Indrianto, I., Arifianto, Y. A., & Triposa, R. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam upaya Preventif Pornografi. *DIDASKO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1). <https://doi.org/10.52879/didasko.v1i1.1>
- Istiyati, S.; Nuzuliana, R.; Shalihah, M. (2020). Gambaran peran ayah dalam pengasuhan. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17(2).
- Jamaluddin, J., Komarudin, A., & Rahman, A. A. (2019). Bimbingan orang tua dalam mengembangkan kepribadian anak. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.15575/ath.v4i2.5575>

- Kadir, A. (2020). Dampak Pornografi Terhadap Perkembangan Perilaku Anak. *Journal STKIP Muhammadiyah Bogor*, 1(1).
- Liriwati, F. Y., & Armizi, A. (2021). Konsep Pendidikan Tauhid Anak Usia Dini Menurut Tafsir Surah Luqman Ayat 13. *Seminar Nasional PAUD Holistik Intergratif, September*.
- Luthfiyatin, Suprijono, A., & Yani, M. T. (2020). Perubahan Perilaku Seksual Akibat Paparan Pornografi Anak Usia Sekolah Dasar dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa. (*ELSE*) *Elementary School Education Journal*, 4(2).
- Maharani, O. P., & Andayani, B. (2003). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL AYAH DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA REMAJA LAKI-LAKI. *Jurnal Psikologi*, 30(1).
- Mahfud, D., Mahmudah, M., & Wihartati, W. (2017). Pengaruh ketaatan beribadah terhadap kesehatan mental mahasiswa UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(1), 35-51.
- Manik, R. (2020). Efektivitas Layanan Bimbingan Konseling Dalam Mereduksi Kecanduan Menonton Film Porno Di Kalangan Remaja. *Jurnal Masalah Pastoral*, 8(1). <https://doi.org/10.60011/jumpa.v8i1.101>
- Masni, H. (2017). PERAN POLA ASUH DEMOKRATIS ORANGTUA TERHADAP PENGEMBANGAN POTENSI DIRI DAN KREATIVITAS SISWA. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(1).
- Maysaroh, S., & Hartati, S. (2023). *PELAJARAN BAHASA ARAB MADARASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 2 PUBIAN KECAMATAN PUBIAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH*. 02(07).
- Meiriza, M., & Hidayat, M. U. (2021). Qur'anic Parenting Dalam Mengikis Dampak Negatif Gawai Pada Anak. *JAWI*, 4(1). <https://doi.org/10.24042/jw.v4i1.8908>

- Mintarsih, W. (2013). Peran Terapi Keluarga Eksperiensial Dalam Konseling Anak Untuk Mengelola Emosi. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 8(2), 291-310.
- Muawanah, E. (2021). Studi Komparasi Pemikiran Elly Risman dan Konsep Perkawinan Islam dalam Pola Ketahanan Keluarga untuk Mencegah Kenakalan Remaja. *Rechtenstudent*, 1(2).
<https://doi.org/10.35719/rch.v1i2.29>
- Muhammad, S. N., Siswanto, R. A., & ... (2016). Perancangan Buku Edukasi Pendidikan Seksualitas Sebagai Upaya Pencegahan Kejahatan Seksual Terhadap Anak. In *eProceedings of Art & ...*.
- Muslih, M. (2021). Peran Ibu Dalam Melatih Pengamalan Beragama Pada Anak Di Lingkungan Keluarga. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1).
<https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.103>
- Ngewa Hervina Muarifah. (2019). Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak. *Ya Bunayya*, 1(1).
- Novianti, R. (2018). Orang tua sebagai pemeran utama dalam menumbuhkan resiliensi anak. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 7(1).
- Novita, L., & Agustina, A. (2018). BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN DISIPLIN SISWA. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1).
<https://doi.org/10.33751/pedagog.v2i1.738>
- Nurchayono, Moh. L. (2013). Pandangan terhadap Anak dalam Ajaran Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
<https://doi.org/10.21274/taalum.2013.1.2.145-158>
- Pendidikan, J. I., Novita, L., Agustina, A., Pendidikan, D., Dasar, S., Unpak, F., & Pendidikan, M. (2018). P E D A G O N A L BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN DISIPLIN SISWA Oleh. *Agustina / PEDAGONAL*, 2(1), 1–14.
- Pingky, L., Sari, F. P., Putri, S., & Putri, Y. F. (2022). PARENTING ISLAMIS dan KEDUDUKAN ANAK dalam ISLAM. *Jurnal Multidipliner Bharasumba*, 1(2).

- Putri, V., & Syarifah, D. (2018). Berajah Journal. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 647–660.
- Qibtiyah, M. (2015). Pengaruh penggunaan konsentrasi pupuk daun gandasil d dan dosis pupuk guano terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annum L.*). *Saintis*, 7(2), 109-122.
- Radjaguguk, D. L., & Yuyu Sriwartini. (2020). Peran Orangtua Menyikapi Pornografi Pada Remaja Melalui Komunikasi Efektif. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3765>
- Ramadani, A. N., & Maulana, D. A. (2023). Analisis Kestabilan Model Matematika Kecanduan Pornografi Di Kalangan Pelajar Dan Mahasiswa. *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 11(3), 434–442. <https://doi.org/10.26740/mathunesa.v11n3.p434-442>
- Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Riyadi, A., & Adinugraha, H. H. (2021). The Islamic counseling construction in da'wah science structure. *Journal of Advanced Guidance and Counseling*, 2(1), 11-38.
- Rozana, A. A., Wahid, A. H., & Muali, C. (2018). Smart Parenting Demokratis Dalam Membangun Karakter Anak. *AL-ATHFAL : JURNAL PENDIDIKAN ANAK*, 4(1). <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-01>
- Sari, D. R., & Rasyidah, A. Z. (2020). PERAN ORANG TUA PADA KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI. *EARLY CHILDHOOD : JURNAL PENDIDIKAN*, 3(1). <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.441>
- Sari, I., & Zuliana, E. (2022). Bimbingan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Remaja Di Desa Kramat Gajah Kecamatan Galang. *Tajribiyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–6.

- Shofiyah. (2020). Dampak Media Sosial dan Pornografi Terhadap Perilaku Seks Bebas Anak di Bawah Umur. *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1).
- Siregar, F. R. (2016). METODE MENDIDIK ANAK DALAM PANDANGAN ISLAM. *Forum Pedagogik*, 08(02).
- Siyoto, Sandu, & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. *Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Teori Dan Aplikasinya. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada*.
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, 2015*.
- Susanti, A., Susanti, H., Setiawati, W., & Suryaningsih, W. (2018). Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin Dan Bahagia. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 4(1).
- Tandung, F. P., Sari, D., & Lakumani, Y. (2023). Suatu Kajian Deskriptif Bimbingan Konseling Terhadap Perilaku Kecanduan Menonton Video Porno dan Seks Bebas pada Remaja Masa Kini (Sex Beforemarriage). *Poimen: Jurnal Pastrol Konseling*, 4(1), 43–56.
- Ulung, A. T., Rahma, R., & Seweng, A. (2022). HUBUNGAN PERAN INTERNET DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA PADA MASA PANDEMI. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 3(1). <https://doi.org/10.30597/hjph.v3i1.20710>
- Umam, A. C., & Febriana, P. (2023). Analisis Semiotik Unggahan Akun Instagram @fapstronautindonesia dalam Menghentikan Perilaku Kecanduan Pornografi. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 07(03).
- Umroh, I. L. (2019). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Secara Islami Di Era Milenial 4.0. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(2), 208–225. <https://doi.org/10.52166/talim.v2i2.1644>

- Wahyuni, A., Depalina, S., Wahyuningsih, R., Tinggi, S., Islam, A., & Mandailing, N. (2021). Peran Ayah (Fathering) Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2).
- Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854)
- Wani, M. (2019). Pemuda Dalam Al-Qur'an Dan As-Sunnah: Pemuda Islam Yang Berkualitas Tidak Lepas Dari Pendidikan Orang Tua Yang Totalitas. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an Dan al-Hadits*, 13(1). <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v13i1.2077>
- Wiranata, I. G. L. A. (2019). MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN PARENTING. *PRATAMA WIDYA : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 4(1). <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1068>
- Wulandari, A. T., Iskandar, S. N., Korisaputri, K., & Sumantri, R. B. B. (2022). Pengaruh Youtube pada Perkembangan Kecerdasan Anak Usia 2 - 6 Tahun di PAUD Taman Andini Baturaden. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi*, 3(1). <https://doi.org/10.35960/ikomti.v3i1.743>
- Wulandary, S. Z., & Ginting, R. (2018). Tinjauan Kriminologi Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Wilayah Kota Tangerang Selatan. *Recidive*, 7(3).
- Yasin, N. A. (2018). Tanggung Jawab Orang Tua Kepada Anak di Era Digital Perspektif Hukum Keluarga Islam di Indonesia. *AL-HUKAMA'*, 8(2). <https://doi.org/10.15642/alhukama.2018.8.2.430-455>
- Yeni Lestari, N. G. A. M. (2019). PROGRAM PARENTING UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN PENTINGNYA KETERLIBATAN ORANG TUA DI PAUD. *PRATAMA WIDYA : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 4(1). <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1064>

Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). PERAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5).
<https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422>

[youtube.com/watch?v=2yjdozJXzXU&t](https://www.youtube.com/watch?v=2yjdozJXzXU&t)
[youtube.com/watch?v=K0XUNfSjjo8](https://www.youtube.com/watch?v=K0XUNfSjjo8)
[youtube.com/watch?v=BXigI9QYfXU](https://www.youtube.com/watch?v=BXigI9QYfXU)
[youtube.com/watch?v=fBr5XmITqC8](https://www.youtube.com/watch?v=fBr5XmITqC8)
[youtube.com/watch?v=WColeQPROio](https://www.youtube.com/watch?v=WColeQPROio)
[youtube.com/watch?v=zpgJB8EXk0c&t](https://www.youtube.com/watch?v=zpgJB8EXk0c&t)
[youtube.com/watch?v=R3aCJBxP2IY&t](https://www.youtube.com/watch?v=R3aCJBxP2IY&t)
[youtube.com/watch?v=6KYw_AQvblg&t](https://www.youtube.com/watch?v=6KYw_AQvblg&t)
[youtube.com/watch?v=zQZG-7ugd9k](https://www.youtube.com/watch?v=zQZG-7ugd9k)
[youtube.com/watch?v=zBxrONCHRUY](https://www.youtube.com/watch?v=zBxrONCHRUY)
[youtube.com/watch?v=WZDHWBvjjI4](https://www.youtube.com/watch?v=WZDHWBvjjI4)
[youtube.com/watch?v=I4yFhtpf7vI&t](https://www.youtube.com/watch?v=I4yFhtpf7vI&t)
[youtube.com/watch?v=eqCs7HCdKEk](https://www.youtube.com/watch?v=eqCs7HCdKEk)
[youtube.com/watch?v=jELq4CtATio](https://www.youtube.com/watch?v=jELq4CtATio)
[youtube.com/watch?v=mIu-_kAotiY&t](https://www.youtube.com/watch?v=mIu-_kAotiY&t)
[youtube.com/watch?v=f-1OK0agwpg&t](https://www.youtube.com/watch?v=f-1OK0agwpg&t)
[youtube.com/watch?v=C_ulhE0LpEw&t](https://www.youtube.com/watch?v=C_ulhE0LpEw&t)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Objek	Aspek Observasi
1	Tayangan vidio Elly Risman dalam beberapa <i>channel</i> youtube diantaranya: Elly Risman, Parenting Rumah Keluarga Risman, Afdhal Ikhsan	Hasil pemikiran bimbingan orang tua pada anak kecanduan pornografi menurut Elly Risman
2	Fasilitas dalam kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Perangkat Ponsel dan PC2. Buku-buku tentang Bimbingan Orang Tua3. Buku-buku Bimbingan Konseling Keluarga Islam

Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Objek	Aspek Dokumentasi
1	Elly Risman	<ol style="list-style-type: none">1. Biodata Elly Risman2. Kegiatan Bimbingan orang tua yang disampaikan Elly Risman dalam <i>channel</i> yotube3. Proses Observasi4. Fasilitas pendukung

Lampiran 3 Script Penelitian

No	Judul	Script Vidio
1	Coba Cek Jangan Sampai Jadi Suami Tipe Ini.	<p>Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Ibu. Terimakasih telah memberikan kesempatan terutama ya telah menyiapkan seluruhnya. Kalau Busung ayah gimana ya baik ayahnya jadi apa bu saya khawatirkan naudubillah minzalik. Ayah ini jadi dayut apa dayut satu pcandu kamar yang haram baginya surganya Allah dua anak yang durhaka laki-laki yang membiarkan kejelekan berlangsung dalam rumah tangganya apa. Bu sekarang ini rumah wifi, televisi berlangganan handphone canggih di tangan games tersedia bu anak terpapar pada pornografi mengalami kerusakan otak pada fungsi mulia otak kelakuan seperti binatang jadi ibu membaca berita apa saja. Bu tolong tanya pada diri ibu ayah bunda semuanya berita apa saja yang hari ini ya berita perkosaan di pesantrenlah apa semuanya kenakalan di sekolah di toilet sekolah dan sebagainya tolong tanya siapalah ayah anak ini jangan-jangan anak ini berayah dia ada berayah tiada dia berayah jadi untuk anak-anak orang lain tapi tidak sempat menjadi ayah bagi anak kandungnya sendiri jelas ya Bu baik jadi gimana caranya e terhindar jadi ayah dayut ya ayah harus takwa sudah takwa tapi menyiapkan ibu dan anaklah dulu akan dampak negatif sebelum memberikan fasilitas rasa sayang bukan memberikan semua diminta mentang-mentang gaji gede dan sumbang-sumbang yang lain gede ya istri dan anak amanah Allah ya istrinya begini terus sambil net begini terus anaknya begitu pegang handphone 1 tahun dia kasih gadget ke tangan anaknya itu ayah yang bertanggung jawab oke memberi pondasi mendidik anak untuk taat dulu dengan tegas dan bijak bukan dengan kekerasan buat peraturan menyepakatinya menerapkannya melakukan evaluasi menjalankan konsekuensi ya maksimal hidayah di sampaiu jelas ya bu kekurangan ayah bu anak laki-laki langsung nakal dan agresif kemudian narkoba seks bebas jadi tahun jadiemk tahun tahun jadiorban seksual yang sekarang luar biasa anak perempuan bu depresi, seks bebas. 2019 ya enggak usah tentang berita Ponorogo anak-anak remaja Ponorogo yang Beberapa bulan yang lalu 2019 awal pandemi Departemen apa apa Kementerian pemberan perempuan dan perlindungan anak mengumumkan 64.000 catat Ayah Bunda di kolom 2 masih ya 64.000 anak-anak Indonesia ya berusia 18 tahun ke bawah melaku melakukan atau atau meminta dispensasi izin nikah di seluruh Kantor Urusan Agama seluruh kabupaten Kenapa hamil pertanyaan saya berayahkah anak itu ada atau berayahkah mereka</p>

		<p>tiada Apa yang dilakukan oleh Kementerian pemberaian perempuan dan apa yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Apa yang dilakukan oleh kementerian agama kenapa semua Kementerian tidak menghimbau untuk ayah pulang ke rumah dan menjadi Ayah dulu inilah negara a fatherless country negara tanpa Ayah seorang ulama meminta saya untuk berbicara sekolah itu namanya Ibu menurut Ibu Bu sekolah itu bernama ibu atau sekolah itu bernama Ayah harusnya Bu seharusnya bernama Ibu no kita fatherless Bu itu Ibu masih pada kerangka berpikir lama sama sama Ustaz itu sekolah itu bernama Ayah Bu mungkin anda sudah berperan bagus sebagai ibu tapi ayahnya tidak hadir fisik maupun psikologis beban utama bangsa ini di situ letaknya Kalau anda ingin mengasuh dengan hati Bagaimana mungkin ayahnya tidak hadir Bu</p>
2	<p>Bagaimana Mendidik Anak Bagi Single Mother</p>	<p>Jadi pertama ibuu apa prihatin ya nak untuk kondisimu tapi yang pertama sekali Ibu mau mengatakan diri ibu sendiri juga p semua Nanda di sini kita harus memelihara sangka baik ya terhadap Allah itu dulu semua ini enggak ada yang terjadi tanpa izin Allah kan ya gitu Jadi bahwa dia pergi mungkin diaak Allah tahu kurang bagus gak cocok buat kamu gitu mungkin Allah memberikan sesuatu yang lain gitu jadi piharauluangkaik su ya ked di dalam otak kita itu harus membayangkan sesuatu yang optimis jadi itu melahirkan ketidak cemasan kalau kita terusterusan cemas itu enggak bagus bagi organ tubuh di dalam kita enggak bagus juga Bagi EE ekspresi kita yang mau enggak Mau ee anak itu pekah sekali jadi dia tangkap gitu lewat radarnya dia gitu ya jadi kita kenapa harus bersangka baik eh positif positif gitu ya Nah sekarang menyangkut Anak ini kalau misalnya dia enggak kenapa-napa gitu ya alhamdulillah banget masalahnya ini Bukan soal permainan nak soal dia tumbuh sebagai manusia jadi pertama sekali adalah untuk membuat dia merasa diterima barangkali perlu dicatat nih semoga ada ya pertama sekali Merasa dia perlu diterima dia mendapatkan perhatian dan kasih sayang dia mendapatkan pemenuhan kebutuhan fisik dia mendapatkan pemenuhan kebutuhan jiwa tadi sudah ya perhatikan kas itu dia mendapatkan pemenuhan kebutuhan spiritual jadi enggak bisa jangan dipikir sebagai mainan aja terus Toko Idola aja Nak gitu kalau itu enggak ada ini tetap mesti ini makanan makanan fisik makanan jiwa makanan spiritual itu mesti masuk gitu jadi kan banyak kita lihat tuh anak-anak kecil UD bisa e mengingat nama Allah udah bisa menghafal al-qur'an ayat-ayat pendek bacaan salat ya saya Ibu enggak tanya lagi Ini muslim apa bukan ibu m ngomong A jadi sesuai dengan kepercayaannya masing-masinglah ee ketiga gizi itu gizi fisik gizi jiwa gizi spiritual mesti penuh ya Nah kemudian yang pelengkapny adalah dia laki-laki</p>

		<p>kalau ngomong sama dia pendek-pendek kalimatnya enggak panjang-panjang gitu nah bisa sih ee itu apa namanya mencari bacaan atau lihat YouTube tentang perbedaan otak laki dan otak perempuan tapi yang penting yang penting gizi-gizi dasar tadi itu hal-hal yang dasar itu sudah terpenuhi sudah lebih cukup nak biar Ibu enggak terlalu panjang Nanti dia jadi B Semoga Allah takdirkan ya Nak dapat Ayah pengganti yang Saleh yang baik hati ya yang peduli ya penuh kasih sayang oke dan juga disiplin jadi satu tadi lagi yang terakhirnya Ibu tutup adalah disiplin jadi dia e harus tahu benar gitu semuanya juga harus serba teratur gitu dunia ini sudah kacau balau banget jadi kita harus menyiapkan fondasi yang cukup untuk setiap anak kita lepas seperti Ananda dia apa ayahnya pergi enggak punya ayah pun di sini juga yang e cucu-cucu Ibu Yang ayahnya lengkap kita setiap detik Nisa juga ya Nis kita berjuang banget enggak sih ya gitu untuk memenuhi gizi-gizi yang diperlukan oleh e anak-anak kita cukup ya Nis Iya baik Terima kasih ibu semoga dimudahkan</p>
3	<p>Begini Jadinya Ketika Menikah tidak Siap Untuk Jadi Orang tua</p>	<p>Coba ya perhatikan Oke kenapa Bu karena anak 0 sampai 5 tahun memerlukan Begini bu Sayang ayo Begini bu ya Yang rapat Bu yang kencang yang kencang begini Ayah Bunda semuanya Iya anak itu memerlukan kelengketan kelengketan nih Bik kita di sini nih kita peluk yang kencang itu yang dibutuhkan anak kita kelengketan attachment bahasa kerennya attachment ini 0 sampai 5 tahun ya dia penting sekali untuk merasa Sejahtera wellbeing motivasi rasa aman regulasi stres menyesuaikan diri daya tahan semuanya Bu ini Bu sangat ditentukan Siapa yang memeluk Siapa yang memberikan kelengketan itu itu ditentukan oleh ayahnya bukan ibunya sampai di situ jelas ya sudah bu Nah jadi semua bergantung sama kelengketan itu Mari bu kita prakk sebentar sebelah tangan kiri tangan kiri terus kemudian semuanya begini tangan kiri Ini Perang Bu ini kertas oke tempelkan kertas eh perangk ke kertas tarik tempel tarik tempel tarik tempel tarik Bu apa yang terjadi pada kertas apa yang terjadi pada perangk seperti terasa lengket ya udah 10 kali Ibu lengket tarik lengket tarik lengket tarik apa yang terjadi Bu pada kertas dan apa yang terjadi fokus Bu Fokus sama perangu apa yang jadi jadi lepas lepas terus apaagi Bu cuman lepas doang tempel lagi tidak ada G ada kelengketan betul apalagi Bu yang setelah itu dia kan jadi tipis Bu Ibu to bolak-balik tarik apa yang terjadi Bu lama kertas bisa sobek atau pernya yang juga sobek betul Terima kasih Ibu sayang fokus ya Bu waktu kita terbatas oke sekarang ganti tangan kanan Bu ini pembantu pertama ini anak pertama ganti Bu dia pulang kawin ganti ayahnya meninggal ganti lagi Min ibunya sakit ganti lagi dia enggak betah ganti lagi Bu anak pertama ini Sudah berapa kali robek-robek jiwanya Bu berkali-kali sebanyak</p>

		<p>gonganti anak siapa Bu anak saya bunda betul itu Bu tanggung jawab ayahnya jelas bu robek robobek jiwa anak itu tanggung jawab ayahnya didik anak laki-laki anda menjadi Ayah dulu baru menjadi pekerja Jangan hanya sukses secara akademis jelas baik berikutnya sekarang buibu bayangkan selama pandemi anak-anak lengket sama gadget inilah Ayah dan Ibunya tahu dia kecanduan kita ambil gadgetnya kita ambil Siapa ibu sayadatnya ayah ibunya ggak ada inilah gantinya I kan Bu I sekarang kita kes kita ambil gadget ini kita sebetulnya mengambil siapa Bu dari diri anak itu kalau bagi anak mungkin itu mengambil ayah ibunya jadinya itu Kenapa anak ngamuk engkau tidak ada Ayah engkau tidak ada Bunda itulah ayah bundaku suka-suka aku berselancar di dunia maya memang kau peduli otak atas kiriku rusak karena pornografi dan sebagainya ya sampai situ jelas ya Bu Peran ayah ini sangat Sentral ya sekarang kita mendengar berbagai macam berita siapa ayahnya anak itu jadi ya Bu Sudah ya Bu Jadi yang tokoh identifikasi anak laki-laki jadi pada usia di atas 10 tahun Bu 7 tahun ke ataslah ya 7 tahun ke atas anak-anak melakukan identifikasi dengan orang tua sejenis kalau anak perempuan Ibu Bu mengidentifikasi diri sama siapa Bu dengan ibu betul kalau Ayah kalau anak laki-laki harusnya dengan ayahah dia ada ayah dia tiada anak ayahnya telah pergi pagi-pagi sekali demi anak orang lain belum sempat menjadi Ayah siapa kepada siapa anak itu melakukan identifikasi Bu nanti dia pulang malam dia masih melayani muridnya Bu kepada siapa anak itu melakukan identifikasinya Bu akhirnya kepada siapapun yang dia temui bund betul betul Bu Bapak Ibu semuanya yang saya muliakan 879 orang anda tolong catat ya dan sampaikan kepada lingkungan dekat Anda berjuta-juta lelaki-lelaki kecil besar e tua muda menunggu anak-anak yang kurang vitamin A itu di dunia maya paham Kenapa mereka 8 tahun telah menjadi pemerkosa ya bersetubuh dengan anak umur 5 tahun ya hamil anak-anak di mana-mana berayah anak tak ada berayah mereka tiada ayah-ayah itu akan mempertanggungjawabkan ketidakhadirannya sebagai ayah di Mahkamah hisab Allah</p>
4	Ternyata Gadget Bisa Buat Anak Stunting !!	<p>Sudah berapa tahun gadget di tangannya bayangkan apa yang Ah masuk kotaknya ini bagian yang sangat penting dan crucial Ya next nakak oke masalah anak anda yang anda hadapi sekarang apa termasuk pacaran bukan suka sama siapa lawan jenis apa sejenis next next nak oke ya masalah yang dihadapi apa saya lompatin terus nak terus ya gabungkan ya usia dikasih usia anak tipe or two usia dikenakan gadget kapan ya kecanduan games pografis apa tidak ya sekarang emosinya gimana perilakunya gimana anak siapa next saya langsung ya Bu Jadi kita ngasih Gecek t tangan anak kita berdasarkan Pikiran apa berdasarkan perasaan next Oke</p>

	<p>next Oke tadi kita sudah salah ngomong tuh Bu anak kita enggak bisa lari ke mana larinya ke gadget gadget dikasih di usia berapa tapi lepas dari itu Bu gangguan fisik gangguan fungsi otak akibat gadget games dan pornografi ya izinkan E saya menyelesaikannya Bu eh Jadi yang pertama sekali terjadi ibu-ibu Dharma Wanita seluruh Indonesia ya Bu ee Coba deh siklus tidur tidak terartur karena sinar biru masuk lewat mata saya mau bilangin sama ibu-ibu bagian penelitian ya Tolong cek lagi deh dampak gadget pada otak anak kalau ibunya hamil dia pegang handphone terus dampak gadget pada otak anak kalau sambil menyusui dan kebiasaan bayi tidur ibunya sambil menyusui pegang handphone terus sinar biru itu Bu ngeganggu otak dari hamil Tolong disosialisasikan kalau perlu bagian penelitian Diknas mikin penelitian dulu ini pornografi belum jadi konsern Padahal saya sudah melakukan penelitian 6 tahun yang lalu dan sudah membuktikan bahwa ini rusak sebentar saya sampaikan ya Bu berikutnya Kalau gadget di tangan anak menjelang tidur maka Bu melatonin terganggu produksinya maka anak lama tidur at tidur kita bolakbalik tegur kan hand gak lama yang tadi masih di tangannya Jadi kalau anak kurang tidur akibatnya apa besoknya uring-uringan kurang tidur berkontribusi pada tingginya badan Kenapa stunting program di negeri ini belum memasukkan digital sebagai pengaruh aspek utama darada stunting jwa apa kabar Emang kalau anak enggak bahagia bisa tumbuh besar Bu titip ya Bu catatan kaki buat program stunting di dignas kalau anak sama gadget terus gimanaam gede ya berikutnya sekarang Bu Eh mana Handphone Ibu pinjam sebentar nak berikutnya nak next nak next Bu kalau handphone ini Bu Neni mbak Neni kalau handphone ini mana mic-nya Tong dong kalau handphone ini enggak ada baterainya anak-anak mau enggak enggak saya cas baterai gak ada internet mau gak enggak anak sebetulnya kecanduan gadget apa kecanduan internetadet gadget kalau gak ada baterai mau gak enggak gadget ada baterai enggak ada internet mau gakak internet internet jadi tolong rubah ya Bu diias ya anak bukan kecanduan gadget anak kecanduan internet kalauudah ke internet Bu Mak tidak bertep saya bisa menceritakan berbagai maam kerusakan otak pada bahagian abu-abu pada bagian putih enggak ada waktu ibu harus kasih saya kesempatan hanya khusus bicara ke hotak dan gadget Oke saya cuma menyampaikan bahwa kalau dia kecanduan gamesbook bukan Eli Risman Who bilang bahwa kalau anak kecanduan games dengan ciri-ciri ini Bu Dia gangguan mental itu anak udah kena pornografi dari kecil dia masuk perguruan tinggi dia gangguan mental Bu dia ng-sek yang diurusin kekerasan seksual doang ya Bu yuk saya menghimbau Yuk kita lihat persoalannya secara menyeluruh Yuk jadi enggak satu single aja ditembak kekerasan seksual ni anak gangguan</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>mental next sekarang Apa kabar Bu kalau dia sudah mengakses eh eh terpapar pada pornografi enggak usah dia akses dia terpapar Bu Dia mengalami kerusakan otak pada fungsi Mulia otak tangan kanan Bu tangan kanan tangan kanan I pegang ini Bu nih ya kita bilang Yuk fungsi Mulia otak membedakan manusia dengan binatang Bu yang rusak ini gimana cara kerjanya Bu ringkas aja ya Bu saya mendapatkan dana dari Kementerian pemberaian perempuan untuk melakukan penelitian ini Bu 6 bulan dan kami membuktikan menggunakan MRI bahwa pornografi merusak otak. jadi kecenderungan otak volume otak terutama depan Bu menyusut 4,4% gimana kelakuannya enggak kayak binatang yang berzina sama binatang Bu dari 10 tahun yang lalu banyak sekali mereka melakukan bukan manusia Bu Bukannya dia siswa juga Dia ee Mahasiswa juga atau orang biasa lah itu tanggung jawab siapa di negeri ini ya terus pornografi menimbulkan adiksi persis narkoba BNN sudah enggak kedengaran Kenapa karena anak kita pegang narkoba di telapak tangannya kecanduannya persis narkoba next next tidak berkaitan dengan tingkat kecerdasan Bu tingkat kecerdasan tangannya gini Bu tangannya gini Bu sayang cepatan ya saya sudah habis waktu di atas kuping ini bagian otak ini untuk kecerdasan yang rusak Bu fungsi Mulia otak di depan nanti mula-mula enggak kelihatan ada gangguan pada reputasi akademis tapi kalau terus terus terus Bu kalau udah mau bikin skripsi udah Enggak pakai grup udah kerja pribadi hilang orang jangan-jangan dari tadi yang dia ngsek-esek itu ininya ah rusak jadi jangan lihat anak kecandong pornografi bilang Oh enggak apa-apa kok rapotnya Ya ialah ya Bu waktu yang dihabiskan untuk menonton kok aktivitas seksual berisiko semakin banyak anak menonton semakin banyak aktivitas seksual berisiko jadi kalau kita mau ngasih konseling sama anak-anak perlu enggak kita tanya bagaimana pengasuhannya bagaimana Sejak kapan dapat gadget kapan dia melihat pornografi Apa yang dilakukan selama ini pornografi bagaimana perasaannya Sudah berapa kali sejak SD SMP SMA dia melakukan seks sejenis atau lawan jenis kalau pakai lawan jenis Bu resikonya tinggi itu kenapa anak-anak yang sudah kecanduan pornografi luar biasa berayah dia ada berayah dia tiada beribu dia ada beribu dia tiada ngelakuinnya sama siapa aja asal keluar asal puas saya mingin ya kegiatan yang berlangsung ini</p>
5	Tugas Ayah Bukan Hanya Cari Nafkah Saja!	Ada lima hal yang saya mau cepat di sini ya satu Ayah harus merumuskan kebijakan utama dua Ayah harus jadi ayah dulu baru menjadi pencari nafkah tiga Ayah menentukan siapa yang mengasuh anak empat Ayah harus sadar dia tokoh identifikasi anaknya yang kelima aduhlah Bagaimana caranya kita mengambil keputusan bersama gitu ya Bu ya jadi saya Ceritakan

	<p>sedikit Apa kebijakan utama yang saya maksud ya Bu ya jadi setelah saya hamil sebulan atau hamil masuk 2 bulan itu Pak Risman duduk di sini dia duduk sebentar terus diaus terus dia bilang jadi kita mau jadi orang tua ya Jadi menurut kamu sebagai ibu kamu apa yang harus yang kamu ingin lakukan terus saya bilang ya saya harus mencintai anak saya sepenuh hati saya harus mengutamakan dia bla bla bla panjang lalu dia memberikan ini ya kebijakan utama kita satu Kita semua harus berusaha menjadi orang tua yang karena Allah harus sepenuh hati dua yang kamu berikan makanan buat anak kita adalah uang gaji pokokku karena Pak Risman pegawai negeri Bu Jangan kamu kasih uang makan beli makanan susu Apun terhadap anak kita uang perjalanan maupun uang rapat ya dan seterusnya tuh Bu panjang ya Jadi harus ada kebijakan utama Hai Ayah yang hadir hari ini ya Ibu yang suaminya tidak hadir Tolong kalau belum rumuskan tidak ada kata terlambat satu hari saya mau Lebaran Bu itu dan baru melahirkan tinggal di rumah ibu Saya saya enggak punya duit untuk ngasih Ibu saya belanja lebaran itu loh bu sehari sebelum lebaran kan MTI masakmak Bu Oke saya diam-diam bu ngambil dari bawah baju eh apa namanya E klop Eh Pak Risman masuk kamu ngambil apa dia bilang saya ngambil amplop kan saya sudah bilang itu uang uang rapat atau uang segala macam no gitu ya saya gimanaama Ibu saya bilang Kita enggak punya uang gitu bu ya jadi jangan buat gengsi Jadi ngasih makan anak kita sama sumber rezeki yang tidak halal dan tidak thayib catat di kolom dua ya Nah sekarang jadi ayah dulu Harusnya menjadi pencari nafkah Saya mau bertanya jawab dengan ibu ya Bu Baik Bu kenapa sih seminar Parenting umumnya dihadiri lebih banyak oleh ibu-ibu daripada bapak-bapak eh itu biasanya karena menurut ayah itu kepentingannya lebih banyak oleh Bunda sekarang Bu dulu bikin anak sendiri apa berdua Bu berdua dong bun Oke bu betul Bu yang paling cepat kerjanya sperma pasel telur kalau menurut ilmu yang saya ketahui sperma betul dia Bu muncrat jutaan bu tapi Allah takdirkan ada satu berjalan sangat kencang dan dia Bu tahu dia akan belok ke kiri apa dia belok ke kanan karena ada tua sel telur hanya ada di salah satu e dari dua tubafalopi jadi pertanyaan saya bu yang aktif sel telur eh sperma kan Bu daripada sel telur betul sel spma siapa Bu yang membuat sperma itu lebih aktif Allah Iya Oh jadi dari konsepsi ya Ayah Bunda Allah menentukan yang sibuk itu yang repot itu yang paling harus di depan ayah. Ayah harus punya strategi berbagi peran jadi ayah dulu baru jadi pencari nafkah jelas bu bu ayah itu Bu harus menentukan siapa yang mengasuh anaknya bu ya Ayah Bunda Coba ya perhatikan Oke kenapa Bu karena anak 0 sampai 5 tahun memerlukan Begini bu sayang anak itu memerlukan kelengketan kelengketan nih baayik kita di sini nih kita peluk</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>yang kencang itu yang dibutuhkan anak kita kelengketan attachment bahasa kerennya attachment ini 0 sampai 5 tahun ya dia penting sekali untuk merasa Sejahtera wellbeing motivasi rasa aman regulasi stres menyesuaikan diri daya tahan semuanya Bu ini Bu sangat ditentukan Siapa yang memeluk Siapa yang memberikan kelengketan itu itu ditentukan oleh ayahnya bukan ibunya sekarang ganti tangan kanan Bu ini pembantu pertama ini anak pertama ganti Bu dia pulang kawin ganti ayahnya meninggal ganti lagi S yang lain ibunya sakit ganti lagi dia enggak betah ganti lagi Bu anak pertama ini sudah berapa kali robek-robek jiwanya Bu berkali-kali sebanyak Gonta Gan anak siapa Bu anak saya bunda betul itu Bu tanggung jawab ayahnya jelas bu robek-robek jiwa anak itu tanggung jawab ayahnya didik anak laki-laki anda menjadi Ayah dulu baru menjadi pekerja Jangan hanya sukses secara akademis jelas baik berikutnya sekarang buibu bayangkan selama pandemi anak-anak lengket sama gadgetnya gadget inilah Ayah dan Ibunya kita tahu dia kecanduan kita ambil gadgetnya kita ambil Siapa ibu sayaetnya no ayah ibunya gak ada inilah gantinya Iya kan Bu Iya sekarang kita kesal kita ambil gadget ini kita sebetulnya mengambil siapa Bu dari diri anak itu kalau bagi anak mungkin itu mengambil ayah ibunya jadinya Enaknya punya moderator pintar itu Kenapa anak ngamuk engkau tidak ada Ayah engkau tidak ada Bunda itulah ayah bundaku suka-suka aku berselancar di dunia maya memang kau peduli otak atas kiriku rusak karena pornografi dan sebagainya ya sampai situ jelas ya</p>
6	<p>Awas!! Ini alasan mengapa Pornografi bikin Kecanduan</p>	<p>Jadi anaknya sudah kelas 2 SMP Iya dan dia ketergantungan dan sampai sekarang tu akhirnya kelas 2 Kelas 3 naik kelas 3 Ini dia sering enggak mau sekolah ya I Pak karena apa Karena malam tuh mungkin sampaiuh pagi Mal subuh gitu paginya ngantuk sama sekolah ibunya Kebetulan juga kerja dan ibunya sering pusing Bagaimana supaya sekolah gitu H samp diantara sekolah ditungguin supaya anak itu mau sekolah Hm oke nah sekarang tuh dari senjata anak kalau minta sesuatu kalau enggak diturutin dia Enggak dia enggak mau sekolah Oke Iya nah sekarang dia solusi sementara bapaknya kemudian di luar kota bapaknya itu dia disekolahkan di kota bapaknya bekerja Hm Heeh supaya dia kalau minta sesuatu tidak ngamuk seperti dengan ibunya gitu loh bu He He nah cara seperti ini itu kira-kira pas enggak ya Bu ya dijauhkan dengan ibu gitu sementara permasalahnya nya belum selesai sebenarnya ini gitu He Tapi bapak ibunya sekarang tuh merasa bingung dia buunu dengan apa yang dia lakukan lakukan gitu Bu Oke Baik Paki Terima kasih Mak kasih Bu Iya katanya ee banyak yang mengatakan ini ya di luaran sana anak laki-laki kalau nonton video porno tuh lumrah normal supaya nanti kalau</p>

	<p>sudah dewasa bisa belajar katanya begitu Iya karena dia enggak tahu bahwa itu menyebabkan kerusakan otak dan kerusakan otak itu menyebabkan anak tidak bisa bergaul dengan orang lain tidak mau tanggung jawab Ma menanggungkan konsekuensi e jadi demanding menuntut gitu ya dan Maaf ujung-ujungnya bisa berperilaku seperti binatang Oke I ya karena itu kan dulu itu dulu kali yaulu dulu oke Baik Pak Sigit dan e teman-teman sekalian begini Bayangkanlah ya saya menggaris bawahi dulu ini anak ketergantungan gadget ya Jadi sekarang dia enggak mau sekolah I kan semua upaya dilakukan adalah membuat anak ini tetap seah ya kan dan anak ini menggunakan sekolah sekarang sebagai alat kalau enggak permohonan saya enggak dikabulkan saya enggak mau sekolah kenapa Karena sekolah Anda pentingkan Anda enggak mementingkan perasaan anak ini kenapa bagaimana kenapa dia awalnya masuk ee ee apa namanya Jadi tergantung pada gadget sejauh mana dia UD melihatnya dan sebagainya Anda enggak pentingkan bagaimana perasaannya anak ini sangat tertekan sebetulnya Bapak Ibu dari pengalaman-pengalaman di Emm kami ya di ruang-ruang praktk kami itu gambar yang sudahah masuk Bapak Ibu Ya itu muncul terus dan anak itu amat-amat sangat tersiksa dengan gambar yang terus keluar kami sebut kita sebut dengan anak-anak yang lagi di terapi sekarang ini muncrat dia muncrat terus ya muncrat terus kan Nah tidak ada jalan lain Bapak Ibu ee Pak Sigit apalagi ini anak tetangga kecuali anak ini datang untuk diterapi saya enggak bisa menjawabnya apa-apa karena dan Please jangan bicara tentang sekolah lebih dulu selamatkan masa depan anak ini sekolah pak bisa dikejar tahun depan Nah tetapi anak ini tidak bisa diterapi kecuali salah satu orang tuanya siap untuk Berhenti bekerja karena anak ini membutuhkan pendampingan Entar dulu yang salah siapa ini Bapak Ibu yang saya cintai anda semua sangat saya cintai anda semua saudara saya jangan lupa ini ya Hut bank kita Cicil Anda berani mengil hutang di bank untuk berbagai macam alasan Terata Tana sengaja kita berhutang pada jiwa anak kita Jadi anda harus berani ya dan untukil ituakisa anak anda anda tinggalkan lagi ya Bertanggung jawaah karena dia anak Anda tapi bukan milik anda luar biasa gitu dapatnya anda baik-baik jangan pulanginnya dalam keadaan Bonyok otaknya ya Ini anak ah Bonyok otaknya enggak mungkin saya berikan em jawaban saya mohon maaf ya Pak Sigit eh enggak bisa saya jawab Dari sini anda harus ketemu muka muka dan 12 sesi H minimal kalau tidak colaps ya Heeh itu enggak mungkin dengan cara seperti itu jadi sangat serius ya Dar porrai Iya sangat-sangat serius tapi belum ada p perintah kita memperhatikan ini ibu negara masih memperhatikan kampanye tentang kanker kanser servik bahaya juga tapi jumlahnya berapa dibandingkan anak-anak seluruh</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>Indonesia yang 0 juta itu dan jadi target sasaran ini ya ya saya harus berkoar begitu karena ya ini harus jadi perhatian kita semua ini kan hanya beberapa teman-teman yang sanggup mempunyai akses untuk menelepon kemari di luar sana saudara-saudara kita yang tidak beruntung yang tidak mendengarkan radio di gerobak sampah atau Yang ayahnya lagi nunggu ojek jadi p punya iniah yang belum bangun dari tidurnya jadi tadi pertama sekali untuk menghadapi tantangan anak-anak kita masuk SMP Sidik perasaan anak isi kecemasannya apa bahas satu-satu tanyakan apa saja yang dia tahu kira-kira tantangan yang akan dia hadapi dan dari mana dia tahu sumber itu ya soalnya sekolahan itu mah ada ini ada ini ini misal dari mana kamu tah Jadi sekarang dari be masalah yang udah dia dengar terjadi di sekolah itu kita harus tanya kamu punya kesiapan apa he ya kira-kira Mama atau Ayah boleh enggak tahu kamu menghadapinya Bagaimana lalu sampaikan apa yang kita khawatirkan ya yang kita dengar yang kita bicarakan hari ini e lalu luruskan yang belum tepat ya dari pendapat dia yang belum tentu bisa pas gitu untuk mengatasinya lalu lakukanlah role play oke sekarang mama jadi anak yang pembuli itu atau Mama ngajak kamu lu cakep deh gua tembak ya Pacaran yuk gitu oke Kamu jawabnya apa Nah jadi role play sebab orang tua remaja Mbak suka sekali dan teman-teman mengilang begini Udah berkali-kali saya bilang sama dia lu bawel bawel bawel banget loh lu kalau ngomongnya cara kayak gitu enggak didengerin sama anaknya Heeh jadi caranya harus seperti ini Ajukan pertanyaan ya cek isi pemahaman anak lakukan role play nah dasarnya teman-teman harus tetap ya perkuat pengetahuan agama dan ajarkan keterampilannya tetap enggak bisa enggak karena anak-anak dalam pacaran melakukan segala macam jadi Lu ngak apa ni ya biasa aja sih nek pacaran Mas nenek kagak ngerti sih ini lo pacaran sekarang zaman sekarang lo pada pegang gadget mana Nenek ngerti lu ngapain mulai mereka menceritakannya itu he outlet yang paling gampang adalah bioskop dan warnet ya jadi luar biasa gitu yakinkan pada anak bahwa anda menjadi pendamping mulai hari ini Tempat Curhat dan akan jadi pembelanya bagaimanapun itu itu Katakan berulang-ulang sampai anak yakin karena mungkin selama ini jarak psikologis itu Terentang dan I don't have you Saya tidak memiliki anda Ya saya gak merasa memiliki anda dan saya engak merasa bahwa anda memperhatikan dan menjadi pembela saya selama ini anda selalu menuntut akademis aja gitu Jadi kita paradigma yang paling besar harus kita rubah Mbak tolong jangan lihat anak dari reputasi akademis aja ya anak yang tadi sampaikan pakit ST Jangan harap lulus SD SMP E atau naik kelas tahun ini Enggak penting banget gitu loh selamatin dulu</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		jiwanya sembuhkan dulu gangguan pada otaknya ya itu yang lebih penting
7	Ketika Orang Tua Bekerja	<p>Bagaimana nih artinya tanggung jawab sebagai orang tua juga tidak boleh sampai diabaikan benar enggak boleh dilupakan apalagi memang semakin sekarang kan semakin banyak perempuan modern yang memang mau berkarya sendiri Nah makanya kita akan lihat kira-kira Seperti apa cara menyiasatnya bersama dengan ibu Eli Risman Selamat pagi Bu selamat pagi Bun Selamat pagi Mungkin saya ingin tahu dulu nih Bu kan banyak yang memang ee apa ya Ee sudah bekerja sebelum mempunyai anak begitu dan kemudian kalau misalnya nanti mempunyai anak berkomitmen untuk mempunyai anak sebenarnya resiko saat berkomitmen juga untuk bekerja resiko utamanya tuh apa sih Bu Jadi Yang hilang apa nak kalau misalnya waktu terus apaagi apa ya perkembangannya anak itu betul kita ya jadi dari waktu itu pertama sekali yang hilang sebetulnya adalah attachment kelengketan ya k bukan kulit ke kulit tapi jiwa ke jiwa itu dulu yang hilang ya berarti itu rangsangan pada otak terbatas kalau anak-anak yang kurang perhatian otaknya lebih tidak berwarna dibandingkan anak yang dapat rangsangan yang baik jadi tadi satu attachment ya kelengketan kedua adalah eh waktu waktu dibagi dua real time he ya jam sekian jam sekian dan moment Hm yang hilangkan momen kan momen anak mulai berjalan mulai anak mulai bicara momen dia itu jadi berarti kebutuhan sini tidak terpenuhi I kebutuhan tidak terpenuhi pada saat dia butuhkan dalam jumlah yang cukup itu penting sekali H ya kemudian komunikasi kan He kan kita komunikasiya kalau udah udah besar sedikit kan lewat ini kan kita enggak menangkap ekspresi Nah kita salah baca a intonasinya WhatsApp cobaya I jadiang tersinggung gitu dan sebagainya.bahwa peran Kita sebagai orang tua tuh juga enggak tergantikan jangan sampai nanti anak ini malah lebih dekat dengan babysnya Jadi pertama sekali dia asisten babysitter adalah Asen asisten kan Iya sebetulnya babysitternya Allah Siapa ibu Iya jadi dia asisten dia if needed H only pada saat kita butuhnya kan enggak Kita capek kita mau tidur dia B harus pegang sebentar Aduh enggak ngerti jadi ibu sih capek sekali jadi kita itu if needed only gitu nah jangan berpanjang cuman sekarang gitu pertama sekali Ibu mau membahas dulu tentang bagaimana merekrutnya he sekarang supply terbatas demand tinggiul i jadi kan Jangan karena kita butuh terus kita main sembarangan pertama lihat sejarahnya dia bagaimana sejarah dia dibesarkan orang tuanya Siapa yang keras jadi di situ kita bisa lihat dia punya hati enggak ya itu kita apa dari interview dari interview nah terus kemudian dari situ kita lihat lagi ee dia enggak perlu pintar banget tapi</p>

		<p>punya kasih sayang punya hist kekerasan apa enggak karena nanti akan keluar kekerasan itu cara dia ngomong Bagaimana ya tu kemudian yang terakhir bisa diajak bisa diatur enggak bisa menerima pesan yang baik terus kemudian bisa melakukan apa tidak yang keempat periksa hp-nya Gimana caranya itu Bu apa pinjam gimana Kayak caranya gitu maaf ya Eh pinjam pokoknya periksa hp-nya Karena untuk mengetahui ada konten porno apa enggak</p>
8	<p>Bahaya!!! Pergaulan Sekarang</p> <p>Beginilah Anak</p>	<p>Bikin anak berdua ngasuhnya sendiri gilaak Aduh stres apalagi zamannya kayak gini nah itu kesalahan di angkatan saya terus terang aja salahnya satu yang paling penting lagi kita lupa menempatkan bahwa kita Itu Amanah Allah Pirsia ratusan pelajar SMP dan SMA di Ponorogo Jawa Timur hamil di luar nikah ratusan anak di Ponorogo Jawa Timur mengajukan dispensasi kawin atau menikah usia dini di pengadilan agama setempat selain alasan tidak mau meneruskan sekolah kebanyakan pemohon hamil di luar nikahu Akbar Abi sampai enggak berani natap tuh tadi layar bayangkan hamil bersamaan bayangkan mereka masih muda perasaannya loh Mi mana ini hamil suaminya enggak jelas ini anak mau dibesarin gimana mau dibunuh Jadi dosa enggak dibunuh ini petaka bisa kebayang Mi dan masalahnya kita juga punya anak ABG Nah itu dia yang ngancem anak kita juga lagi umur-umur segitu-gitunya tuh Allahu Akbar lagi mulai naksir lawan jenis lagi mulai mikir Gimana caranya lari dari rumah he lagi ah tapi ini kan Akib ya Bi pasti ada sebabnya pasti ada sebabnya nah apa Ini sebabnya Bi terus gimana caranya kita bisa keluar dari lingkaran setan ini Bi Masalahnya banyak orang tua ya udahlah doa aja doa aja betul doa itu kan enggak salah doa itu otaknya ibadah tapi ini problemnya enggak sekedar Doa i ini harus How to sampai ke level Bagaimana jalan keluarnya gitu loh mak ini meid spesialis gitu kita kadang dan ini benar-benar spesialis spesialis maha guru kita semua mahauru kita semua ada Bunda Risman di sini asalamualaikumndnd Allah k bagangen banget abimi Masyaallah ah lebih 8 t udah beberapa kali ketemu sama Bunda Umi baru pertama kali ini pertama kali kan hanya mengagumi dari tulisan dari video dari semua dan dari cerita Abi pokoknya kalau Abinya anak-anak sudah pulang ketemu Bunda ceritanya pasti panjang sampai baru tidur jam . malamak habis-abis luar biasa energi energi luar biasa mudah Makasih sudah hadir di dialis diperhatikan dan diundang Masyaallah alhamdulillah Akbar gimana nih Abi dulu rasanya bingung memulai dari mana karena begitu banyaknya problem dari mulai hamil dialur nikah lgbt Ayah yang enggak pernah di rumah He ayah yang enggak dikangenin sampai Ibu yang bahkan sekarang selingkuh dan Ah</p>

		<p>rasanya mau pecah tapi masih ada umur mi kita masih ada umur untuk bisa menyelesaikan masalah ini mudah-mudahan Indonesia ke depan lebih sehatndah pengen nanya apa yang sebenarnya terjadi di Indonesia ini kan bukan baru-baru ini 300 anak hamil ada sekian lgbt buka di forum di fans page Facebook ternyata ada ribuan eh komunitas lgbt kita kemudian buka lagi di Instagram orang udah enggak malu sesama jenis anak-anak muda sekarang bahkan free child my body is Mine ini rahim punya gue badan punya gue gue enggak mau punya anak Apa yang harus kita lakukan Capek rasanya kalau kemudian kita ni Enggak tahu jalan keluarnya apa yang harus kita lakukan My Body is mind enggak mau nikah lah kalau enggak mau nikah manusia punah Ada apa di balik ini sebenarnya semuanya apa yang bikin kondisinya jadi ahah tapi kalau misalnya ditanyakan Ustaz tanya apa yang harus pertama dilakukan sayagh ada gerakan kita semua sebagai orang tua harus sering-sering look in lihat ke dalam diri kita gitu Ini gerakan lookin perlu eh karena banyak sekali kita merasa Gitu Ee sudah berfungsi sudah berperan gitu aku kan keras kerja keras cari duit Aku jug kurang baimana di rumah Gitu ya tapi sebetulnya yang ditanyakan anak itu anak sebetulnya cukup enggak kelengketan itu bahasa kerennya attachment attachment he itu 0 sampai 5 tahun H di atas 5 tahun dia kadalwarsa.Saya berusaha bayar mudah-mudahan Allah beri umur supaya bisa bayar hutang lunas dan Allah angkat derajat kemuliaan untuk orang-orang tua kita ya itu mudah-mudahan Allah ampuni Makanya selalu kita Min karena atas jasa merekalah kita juga sampai ada di titik ini benar doa orang tua betul tadi ini sekumpulan sekumpulan keberkahan gitu loh bukan sekedar ada dari orang tua kadang-kadang mungkin ada sedekah tukang becak yang kita lupakan Mungkin ada orang penjara yang dulu pernah kita kasih belajar baca Quran he ingin ngajak Bunda Eli jalan-jalan ke sureluruh Indonesia masuk ke penjara-penjara Mereka ternyata mayoritas tidak bisa baca Quran dan kita ngajarin metode super cepat baca Quran mereka nangis itu dan berdoa mungkin karena orang penjara ini kan banyak yang terzalimi kan enggak selalu dia salah gitu dan orang terzalimi doanya Mustajab sekali lagi Makasih Bunda ini Terima kasih Bang bundak bagi kami dan ini saya yakin juga sangat berkes Allahu akbar gak ada yang salah nasehati terus kami ya Bunda yaallahim sayang nasati jever saya mah anaknya Bunda Kami m anak yangya Allah Allah butuh terus dibimbing Insyallah kita ketemu lagi dengan ekpert-ekpert yang lainnya Meet the specialist</p>
9		<p>Aris kalau menurut saya memberikan keteladanan dengan membersamai memberikan contoh hean menemani heehikan ee</p>

<p>Anak Anak Busung Ayah Busung Ibu</p>	<p>apa perhatian memberikan waktu Jadi Bapak tadi membersamai keteladanan perhatian cinta ya kan Pak Ya investasi akhirat bagus tolong tulis semuanya Ayah Bunda di kolom 1 Oke mendid anak memberikan keteladanan menjadi Saleh masuk surga akhlak adab yang baik kepada anak iya oke nah dari perjalanan saya anak sulung saya sekarang berusia 45 tahun Pak Bapak berapa Pak saya 21 tahun yang pertama bukan bapak sendiri berumur berapak sekarang 59 Bunda 59 499 49 4 tahun sama anak saya masih bisa jadi anak saya Pak Aris kalau saya menikahnya lebih cepat oke baiklah Ayah Bunda menurut hemat saya mengasuh anak itu adalah kalau disimpulkan disederhanakan membentuk kebiasaan meninggalkan kenangan jadi semua yang anda bentuk tadi akhlak Iya membentuk akhlaknya membentuk pikirannya membentuk jiwanya gitu ya jadi ini ini pendapat kita boleh berbeda-beda saya membentuk kebiasaan dan meninggalkan kenangan permasalahannya adalah kebiasaan apa yang telah kita bentuk dan kenangan apa yang kita tinggalkan dalam proses kita membentuk kebiasaan tersebut ya oke berikutnya Jadi apa yang pertama sekali yang mesti harus kita lakukan menurut hemat saya juga ya Pak ya orang bisa berbeda-beda ayah ibu harusnya Harusnya itu menyiapkan diri sebelum menikah Jangan nikah hanya untuk nikah saja tapi nikah jadi orang tua ya Nah tinggal Ayah Bunda bertanya dulu waktu nikah siap nikah saja apa siap jadi orang tua siap nikah saja betul tos Pak saya juga nah jadi begitu kita jadi orang tua kita kaget ya kan Pak Iya apalagi sekarang orang tua di era digital yang saya enggak singgung sama sekali Pak karena enggak ada waktunya Oke jadi oleh sebab itulah gitu Ayah Ibu tuh sepatutnya mengenali diri seutuhnya dulu dia ini bagaimana siap kawin saja siap nikah saja apa siap menjadi orang tua Oke mengenali seutunya Dan sadari berapa bersama Apa saja dampak pengasuhan masa lalu terhadap sekarang kemampuan menjadi ee orang tua oke nah [Musik] eh terus terang Pak dari berbagai macam pertemuan ah 160.000 selama Zoom saja ya Pak 160.000 itu Masyaallah tabarakallah orang-orang lain lebih banyak tapi saya menemukan bahwa tadi jarang sekali orang siap Menikah untuk menjadi orang tua Gu Jadi mereka membawa masa lalu pengasuhan masing-masing ke dalam pernikahan karena memang tidak siap. masa lalu suka muncrat gak suka iya ya tulis di kolom sat muncrat Ayo muncrat biar cepat ya muncrat Oke pertanyaan berikutnya saya mesti cepat ya Pak karena 45 menit i i terima kasih tulis muncrat ya muncrat nih Pak nih muncrat oke nah jangan perhatikan kolomnya muncrat Pak yang muncrat itu Ayah bundaan bapak yangerskarang berusia 49 tahun atau anak kecil di dalam diri bapak. Jadi anda anak kecil mengasuh anak kecil Anda apa Mal praktik Iya tis Mal praktik di bawah Mal praktik ya oke</p>
---------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>pertanyaan berikutnya Oke Pak udah berapa tahun Anda malprakk Ayo dong Pak Ayo Cepetan ayo Bunda tulis berapa tahun tulis di tengah-tengah ya kolom satu tulis di tengah-tengah nih nih anak kecil mengasuh anak muncrat a ma a^ ma^ tadi ya kan anak-anak kecil mengasuh anak-anak kecil terus kemudian malpraktik di bawah Terus tengah-tengahnya berapa tahun 20 tahun. orang tua tadi membentuk kebiasaan meninggalkan kenangan kalau kebiasaan kita bentuk dengan marah-marah dengan emosi tadi yang muncrat-muncrat yang tidak bisa kita kendalikan Bagaimana kata bahagia di mana Tempatnya. Nah sekarang tentang ayah dulu ya Pak Iya ya perlu bahagia betul ya cari ya sayang cari ibu-ibu ya Oke jadi ayah itu ada ada lima hal yang harus dilakukannya Ayah ya Kan kita dalam ingin membentuk yang terbaik generasi kita ini Oke Pak pertama adalah teladan Ayah itu jadi teladan apa yang pertama sekali harus ditampilkannya dia adalah pribadi yang taat kepada Allahnya dan mencontoh dan meneladani rasulnya</p>
10	Zina Sudah Menjaid Lifestyle	<p>Pengalaman praktik dalam dan luar negeri selama 40 tahun penggiat Parenting selama 30 tahun dan penggiat perlindungan anak dari kerusakan otak karena pornografi selama 15 tahun Izinkan saya juga Hakim yang mulia untuk menggunakan slide dan topik yang ingin saya sajikan pada pagi hari ini adalah pandemi zina yang merupakan seperti old wine in the new Bottle yaitu bergerak dari gendak ke Lifestyle selanjutnya Oke terima kasih banyak jadi yang mulia Setelah mempelajari dengan keterbatasan ilmu yang kami miliki ketiga pasal dalam persidangan ini membahas satu topik saja zina yang melanggar batasan agama dan hukum yang berlaku jadi seks sebetulnya adalah Fitrah yang memang diberikan Allah kepada kita sebagai manusia tapi kan seks ini punya batasan perilaku yang diatur oleh agama dan oleh hukum dalam agama terutama yang saya yakini yang mulia seks itu adalah dengan pasangan yang sah dengan lawan jenis dan menjauhi zina sedangkan aturan hukumnya inilah yang EE teman-teman saya pemohon mengajukan kepada yang mulia untuk melakukan judicial review terhadap tiga pasal ini jadi yang mulia rupanya undang-undang ini setelah saya pelajari itu dibuat tahun 1918 ketika nenek kita semua masih pergi ke hutan mengambil kayu membelahnya menjadi kayu bakar kemudian bergerak ke arah orang menggunakan kompor sumbu 10 sumbu 18 lalu menggunakan kompor gas terus ke sekarang orang sudah pakai microwave Saya ingin melihat perjalanan zina ini yang merupakan an old wine in the new barrow Seperti apa sekarang terjadinya Jadi apa yang terjadi seperti kita sudah jalani bersama peralihan era dari Agriculture ke industri kemudian ke teknologi lalu mulailah orang tua penuh diserap dunia kerja apa</p>

	<p>yang terjadi kita menjadi subkontraktor mensubkontrakkan anak kita ke dalam pengasuhan orang lain Jadi banyak sekalilah terjadi kesalahan pengasuhan Dan tiba-tiba kita punya handphone kita punya internet kita berada di era digital apa khabarnya itu semua terhadap diri kita dan terhadap keluarga kita ingin disingkatkan saja yang mulia Bapak Ibu yang berbahagia penyebab utama gendap menjadi Lifestyle adalah fokuskan saja dua aspek utama yaitu kesalahan pengasuhan dan pornografi yang berakibat dari dampak utama dari era digital dari kajian kami bertahun-tahun yang mulia Kami menemukan bahwa mudahnya semua ini terjadi adalah kalau kurang kokohnya tujuh pilar pengasuhan pertama adalah kurang siapnya orang tua menjadi orang tua kita menyiapkan anak kita untuk menjadi scientis entrepreneur ya sarjana tapi kita coba deh lihat Apakah kita menyiapkan mereka untuk menjadi suami istri menjadi ayah dan ibu jadi mereka enggak Siap mengasuh anak-anak mereka dari mana ilmunya yang kedua adalah enggak jual Parenting kita terjebak di di zaman Agriculture bahwa Ayah pergi mencari rezeki Ibu mengasuh anak kan ayah ibu sekarang diserap oleh dunia kerja siapa dan terutama Ayah mohon maaf dari dasad Kami jarang terlibat dalam pengasuhan yang ketiga adalah pasangan muda dari kajian kami di tahun 2014 itu menunjukkan tidak merumuskan tujuan pengasuhan akhirnya enggak ada yang disepakati antara suami dan istri Ke mana arahnya pengasuhan ini main sepak bola saja ada golnya masa mengasuh anak manusia enggak punya tujuan yang terakhir adalah komunikasi kita yang sangat buruk penelitian saya 20 tahun tentang bagaimana cara kita ngomong sama anak kita ini saya akan jadi saya nanti akan fokus di sini saja yang mulia Izinkan saya fokus dalam komunikasi saja yang banyak riset menunjukkan kaitannya dengan seksual addiction lalu yang berikutnya adalah karena kita terlalu tergesa-gesa terlalu sibuk kita tidak menyiapkan anak kita atau mengajarkan anak kita agama sendiri ada ada SDIT ada al-al buat orang yang muslim ada sekolah katolik kita ekspor tanggung jawab pendidikan agama anak kita ke sekolah lalu banyak sekalilah yang alpa satu yang paling alpa menghadapi era digital ini adal adalah ketika rumah wi-fi TV berbayar handphone di tangan games tersedia kita lupa bilang sama anak kita buat yang muslim Nak Tolong tahan ya Nak pandanganmu Tolong jaga kemaluanmu kita lupa maka anak kita berselancar di dunia maya tiada bertepi 24 jam sehari Rp1.000 dengan am3 atau Simpati lalu kita juga tidak mempersiapkan anak kita menjadi Bali yang kita kejar adalah sekolah mana sekolah mana sekolah mana les mana pr les PR PR anak kita tiba-tiba tumbuh besar tangannya menjadi panjang-panjang badannya besar testosteron bergerak 20 kali lebih cepat daripada Biasa anak kita seksually</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>aktif kita lupa mempersiapkan dia menghadapi baliknya yang terakhir kapan kita menyiapkan anak kita untuk bijak berteknologi sementara percepatan perkembangan teknologi menjadi luar biasa yang mulia dan Bapak Ibu yang terhormat saya kembali kepada komunikasi komunikasi kita dari riset kami selama belasan tahun itu terjadi Selalu tergesa-gesa pagi tergesa-gesa sepanjang hari tidak ketemu anak sore tergesa-gesa juga malam apalagi jadi yang mulia kita enggak kenal diri kita siapa Kalau kita enggak kenal Diri kita Siapa Bagaimana mungkin kita kenal anak kita satu-satu Iya kalau dua delapan jadi kita enggak pernah menyapa keunikan anak kita dan kita Enggak jelas Mana yang kita penuhi kebutuhannya kah atau kemauannya lalu enggak sempat kita membaca bahasa tubuhnya konon memahami perasaan punya waktu mendengar aktif Kalau kita bicara kita menggunakan 12 gaya populer memerintah menyalahkan meremehkan membanding-bandingkan mencap menasihati bukan tidak boleh menasihati Tapi jangan menasihati ketika emosi sedang bermasalah apa yang terjadi yang mulia Izinkan saya bapak ibu menggunakan ini inilah Kalau seumpama kantong jiwa kita kalau zaman dulu orang di zaman 18 eh 191 ketika KUHP ini dibuat orang menyimpan uangnya berupa kepeng di bawah bantal ini adalah kata-kata yang masuk ke dalam jiwa kita seandainya kata-kata ini disampaikan oleh orang tua guru kakek nenek dan orang di sekitarnya dengan penuh kasih sayang penghargaan cinta maka jadinya kantong jiwa kita dan Kantong jiwa anak kita tapi apa boleh buat kita bicara tergesa-gesa tidak peduli perasaan anak dan sebagainya menggunakan 12 gaya populer yang tadi saya Sebutkan itu sama saja yang mulia Bapak Ibu yang terhormat ini kantong jiwa ini dikeluarkan karena merentah melulu enggak habis-abis membanding-bandingkan menyalahkan meremehkan mencap bandel nakal segala macam dan lain-lainnya untuk tidak memperpanjang jadi apa kabar konsep diri ini konsep diri kita bagaimana bagaimana dulu kita orang tua kita bicara sama kita dan bagaimana kita bicara sama anak kita karena pengasuhan itu diturun temurunkan ini yang terjadi k nonsep diri Kempot anak tidak merasa berharga Hatta di depan ibu bapaknya dia tidak merasa berharga jadi dia enggak PD PD bukan</p>
11	<p>Anak Dipisahkan Sosmed? Susah Dari</p>	<p>Berdasarkan hasil perhitungan tahun 2013 dari peneliti Sosial Media semiocast Indonesia adalah salah satu pengguna Twitter terbanyak di dunia selain Twitter tentunya ada sosm lain seperti Facebook Instagram dan sebagainya nah pengguna ini dari berbagai usia termasuk rem ada sebagian remaja yang tahu cara menggunakan sosial media secara sehat tapi ada juga yang tidak paham sehingga berdampak negatif pada kehidupannya Apakah</p>

	<p>itu terkait bullying kemudian mengumpat di sosial media bertengkar hingga perilaku seksual yang belum sesuai usia Bagaimana bersosial media secara sehat pada remaja dan Bagaimana peran orang tua terkait dengan hal ini kita akan bahas dengan psikolog keluarga Ris selamat pagi bunda hubungan yang sehat antara sosial media dan remaja itu seperti bilang remaja ini dari usia 8 hingga 18 tahun ya bunda ya Iya jadi ini Mungkin Ibu luruskan dulu ya jadi praremaja dan remaja soalnya ee PR remaja itu sudah 78 tahun sudah remaja sebab ada anak-anak yang kalau patokannya baligh ee dia baliknya di usia 9 Oh oke sampai 11 gitu jadi sudah crrusial Nah dalam hal ini yang perlu sekali diperhatikan adalah bahwa anak-anak ini apabila dia sudah masuk ke usia itu dia seksually aktif yes Iya jadi tadi pertanyaan Bagaimana hubungan yang sehat antara sosial media dengan remaja antara Iya Pertama yang diberikan kepada anak itu apabila dia untuk mengakses sosial media itu jelas tujuannya apa oke nah jadi itu harus dirumuskan oleh orang tua dan kemudian disepakati dengan anaknya ya kemudian ada batasnya jadi tujuannya dulu ya Heeh ini soalnya di atas 70% orang tua memberikan ee fasilitas gadget dan semuanya kepada anaknya enggak jelas tujuannya uh ya dari situ dulu ini hasil riset kami ya oke kedua gitu loh harus ada ee peraturan jadi batas-batasnya ya kemudian ada bimbingan gitu ya terus kemudian ada ee harus masuk unsur agama juga gitu loh dalam menahan pandangan dan menjaga kemaluan pada saatnya ber menggunakan itu kemudian ada evaluasi kemudian ada perumusan kembali gitu loh jadi kalau ada evaluasi kan Jadi ketahuan misalnya kontrol website yang digunakan anak kontrol ee kontaknya kontrol lainnya kontrol percakapannya ada beberapa hal yang mesti dikontrol oleh orang tua daily basis ya setiap hari Iya ini kan ada tujuan batas bimbingan agama evaluasi dan perumusan kembali kalau tujuan yang betul itu seperti apa ya sekarang dia untuk apa ya misalnya kan e dia menggunakan gini anak kita anak masa depan kita enggak bisa menidakkan sama sekali Tetapi kan kita harus bijak Nah jadi untuk bijak itu harus dibuat kerangkanya tadi itu gitu Terus tadi maaf tujuan biasa nenek-nenek tujuannya berarti tujuan yang dianggap betul itu apa i jadi pertama sekali untuk apa dia untuk membiasakan dia menggunakan ini Untuk dia biasakan apa mengetik lebih cepat misalnya mencari informasi berarti iya berarti mencari informasi harus dibagi informasi yang kayak bagaimana ini digital literacy dan Parenting ini kunci nya nih dua Kata ini artinya dalam bersosial media ini gitu loh peran orang tua itu harus jelas benar Nah permasalahan besar di sini adalah satu Tidak semua orang tua mengerti tentang gadget dan teknologi ya yang kedua gitu loh ini ini besar sekali sebab yang mengerti saja tidak sanggup mengikuti perkembangan anaknya Iya kan karena sibuk karena</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>kan urusan kita macam-macam Ibu paham He kalau sampai ibu enggak suka kalau di orang tua terus ya Nah kedua gitu 60% orang tua Indonesia lulus dan tidak lulus SD ya yang sarjana aja belum tentu bisa mengikuti karena kita kan dia native gadget ya kita yang imigrant gadget oke Heeh enggak dan percepatannya luar biasa luar biasa yang ketiga ee jadi harusnya pemerintah mengayakan orang tua maksudnya mengayakan orang tua Iya memberikan informasi kepada orang tua ini dunia ya ini peran Anda ini yang Anda harus bisa lakukan dengan langkah-langkah yang sederhana dan bahasa yang sederhana kalau mereka sudah dibekali lalu kemudian mereka tidak bisa menjalankan fungsinya baru dong ini salahnya orang tua ini orang tua ini orang tuanya kayak begitu gitu Jadi ini kacau balau gitu loh jadinya k berarti harusnya gimana ya misalnya aku jadi anak nih Bunda W itu Bunda jadi orang tua terus aku punya nih sosm lah Twitter lah Facebook lah apalah semuanya I cara mendidik anak itu agar bersosm secara sehat tu gimana ya tadi Jelaskan tujuannya untuk apa kalau anaknya bilang ya biar trendy kan Panya maksud kamu trendina ya biar aku connected yang yang lain Iya jadi batas connected itu kayak apa Nah jadi ada beberapa hal nih yang yang mendasar untuk sampai ke situ ya he pertama ini yang hilang dari parentingnya dulu ya nanti baru ke literasi apa e digiterasinya satu anak tidak cukup mendapatkan attachment karena orang tanya untuk apa sih anak bersosial media taruh badannya dan segala macamnya kayak begitu gitu kurang attach sama orang tuanya kurang dapat perhatian ya Ee kasih sayang perhatian pengakuan ya dan pujian itu 3P biar gampang ingatnya Oke attachment yang kedua Ayah tidak hadir dalam pengasuhan oke itu penting sekali karena Ayah lebih mengerti Ayah otak kiri Ayah bicaranya pendek-pendek Ayah tegas tapi penuh cinta. keluarga modern sekarang kehilangan hal yang sangat penting dialog iya iya dialog antara orang tua dan anak ya karena kalau misalnya dialog antara orang tua dan anak itu berjalan baik pasti anak itu juga menjadi terbuka pada orang tuanya apapun yang dialami juga dia akan ee cerita dengan orang tuanya sehingga orang tua juga bisa memberikan solusi Terima kasih banyak Bunda Ai sudah berbagi di sini bersosial media secara sehat jaga komunikasi yang sehat antara orang tua dan anak</p>
12	<p>PILAR PENGASUHAN #1</p>	<p>Apakah itu Bapak dan Ibu siapa ya di antara bapak-bapak yang siap menjadi ayah sebelum menikah atau siap menjadi Ibu sebelum menikah jawabannya Iya semua kita tidak siap jadi Yuk kita mulai dari membicarakan bagaimana saat Anda atau istri anda hamil ya pertanyaan pertama adalah Apakah anda dan istri anda bahagia bersyukur ketika mengetahui bahwa Anda atau istri anda hamil karena beda bangetlah ya orang yang bersyukur</p>

		<p>bergembira menyambut kehamilan atau menyambut anaknya dari orang yang was-was ketakutan dan Cemas ya kan Saya ingin memperkenalkan kepada anda falsafah menggenggam air yuk kasih tangannya begini pada saya oke saya Teteskan Air di situ yuk bayangkan ya saya Teteskan Air genggam iya bisa enggak Anda menggenggam air enggak Iya kenapa enggak bisa keluarkan dari sela-sela jari persis jadi Walaupun anda tidak tunjukkan kepada siapapun Kalau Anda berbahagia kebahagiaan itu memancar ya Dan apabila anak itu sudah lahir anak itu itu juga terpancar pada anak Anda Ya tapi kalau anda tidak bahagia Anda tertekan ya Anda ketakutan cemas sama anda mengeluarkan aura itu kepada orang di sekitar Anda termasuk bayi Anda Oke jadi ini penting banget Mengapa anda bisa sekarang mengenali kelakuan anak Anda lihat ke belakang Anda bersyukur atau ketakutan dan cemas sekarang yang kedua yuk kita rasakan bahwa Kitalah yang diberi amanah itu tidak semua orang kan Bisa jadi kayak Anda atau jadi kayak saya punya anak walaupun berapaun ngebetnya belum tentu bisa dapat I kan jadi rasa syukur itu untuk mengetahui bahwa kita yang dipercaya bahwa kita telah dipilih berarti begitu Allah memberikan benih itu di dalam tubuh kita atau di dalam tubuh ist anda Anda saya kita adalah babysitternya Allah</p> <p>kita ini hanyalah menjadi orang tua yang memberikan fondasi yang bagus ya yang sehat yang gembur kalau umpamanya tanaman dari mana anak kita itu akan tumbuh dan berkembang jadi semayan ini minimal harus memiliki tiga persyaratan satu baiknya kita mengasuh anak kita merujuk kepada Quran dan Sunah Rasul yang kedua pengasuhan kita tidak bisa lari daripada kaidah cara bekerjanya otak Kami menyebutnya Brain Based dan yang ketiga pengasuhan itu harus dilakukan oleh kedua orang tua bukan salah satu saja aja Bukankah tidak terjadi pembuahan apabila tidak kedua ada kedua-duanya itu kami sebut dual Parenting atau coarenting mengasuh bersama mengapa pondasi harus sehat gembur dan bersih dengan rezeki yang halal dan thayib adalah karena tujuan daripada ciptaan makhluk oleh Allah termasuk kita anak keturunan kita adalah untuk menjadikan mereka penyembah Allah jika anak tumbuh dalam semayan yang bagus dan memenuhi tiga kriteria tadi spiritual Based Brain Based dan coarenting maka Inshaallah anak kita itu akan jadi pmata hati kita ya yang selalu kita omongin ke mana-mana Hidup adalah pilihan memilih hak Anda tapi jangan lupa tanggungkan konsekuensi Sin</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

13	PILAR PENGASUHAN #2	<p>Anak tangguh di era digital Kenapa sih kita perlu bicara soal Ayah banyak sekali anak-anak yang ternyata kecanduan pada berbagai hal dari internet games pornografi dan lain sebagainya kalau ditilik ke belakang itu adalah mereka yang sebetulnya kurang dapat perhatian ayahnya dengan benar bisa enggak anak lahir tanpa Ayah Jadi sebetulnya ditentukan Allah pertama sekali untuk punya anak adalah ayah kan ya jadi ayah alangkah istimewanya Ayah ya kalau Ayah bisa punya seorang anak jadi ya itu dulu yang ayah rasakan bahwa ayah ya lelaki pilihan Ayah lelaki istimewa berapa banyak ya laki-laki lain enggak dapat jodoh kawin bertahun-tahun enggak punya anak ya kan usaha kiri kanan tapi belum tentu dia dapat karena dia bukan lelaki yang dipilih Allah memang soal anak bukan soal biasa dia betul-betul bukti kekuasaan Allah karena Allah mengatakan ada engkau yang aku beri keturunan anak laki-laki saja ada yang perempuan saja ada yang laki dan perempuan dan ada yang tidak aku beri keturunan Jadi sekarang ini kita mau berbicara bahwa sebetulnya pada Ayah ah dititipkan benih itu kan ya tidak ada kehamilan tanpa Ayah Oleh karena itu ya ayahlah yang menjadi pemimpin dalam keluarga jadi ayah mau bawa ke mana ya bentukannya e keluarga ayahmu kayak apa dan ayah mau bawa ke mana semuanya terpulang kepada ayah teman-teman sekalian Ketika kita bicara tentang kesiapan menjadi orang tua kita telah membahas bahwa penciptaan manusia oleh Allah tidak lain adalah untuk menjadikan penyembah Allah illa liyabud jadi banyak sekali contoh di dalam al-qur'an Bagaimana Nabi Nuh menghimbau anaknya untuk naik ke perahunya karena Allah dan bagaimana kita belajar Nabi Ibrahim yang walaupun dengan kekurangan waktunya beliau mengajarkan anaknya Bagaimana takwa kepada Allah dan terbukti telah melahirkan anak-anak yang Saleh Nabi Zakaria sebagai walinya Maryam mendidik ketauhidan Lukman yang namanya dicantumkan menjadi ayat dalam Alquran memberikan berbagai macam wasiat menyangkut akidah syariah dan akhlak manusia dan Muhammad sallallahu alaihi wasallam yang walaupun tidak berayah sejak dalam kandungan Tapi beliau mempunyai seorang kakek dan setelah kakeknya meninggal pun punya seorang paman yang mengasuh beliau sehingga menjadi pribadi tauladan yang tangguh Mandiri ayah dan kakek yang luar biasa berbagai Penelitian yang dilakukan mengenai Peran ayah menunjukkan bahwa ayah yang terlibat penuh kasih sayang dan berinteraksi cukup dengan anak-anaknya akan menghasilkanblast anak-anak yang lebih pintar lebih sehat fisik dan mentalnya lebih mudah menyesuaikan diri ya lebih mudah men tumbuh menjadi orang yang lebih pengasih sukses di sekolah dan jauh lebih berani di luar hubungan mudah beradaptasi. ini kita mengacu kepada studi yang dilakukan oleh</p>
----	------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Henry biller yang menarik dari studi Henry biller ini adalah karena dia meneliti kontak ayah anak nah ternyata di Amerika studi yang dilakukan Henry biller menunjukkan bahwa kontak ayah anak setiap hari itu kurang dari 20 menit search of Institute minneapolis menunjukkan hasil yang lain dia meneliti bagaimana kontak ayah anak dari kelas 6 sampai kelas 12 ternyata sepanjang bulan rata-rata kontak ayah anak itu hanya 10 menit.</p>
14	<p>PILAR PENGASUHAN #3</p>	<p>Sangat mengejutkan saya adalah ternyata para orang tua ini tidak merumuskan tujuan pengasuhannya secara spesifik ya umum-umum aja jadi kepingin anak ee Saleh Salehah terus kemudian Mandiri bertanggung jawab ee patuh sama orang tua dengerin orang tua ngomong dan beberapa lainnya yang hilang cuma satu kata bahagia dan yang paling lucunya berguna bagi nusa dan bangsa enggak salah si kejauhan gitu loh banyak hal-hal yang spesifik lainnya tidak terumuskan dengan baik saya ambil contoh ada Ayah atau ibu-ibu suami Ibu kesebelasan luar negeri kesebelasan main sepak bola favoritnya apa bu apa mu oke mu ya Bu saya Barkah oke Nah sekarang ibu kiper atau bapak kiper saya kiper nih bola nih ya saya tendang langsung ke kiper apa Ke mana Iya benar ya lewat Penyerang belakang dulu penyandang Tengah gelandang tengah baru striker kan Ya saya ngerti l kan suami saya padu bola Oke jadi begitulah main bola aja ada golnya Kenapa jadi kita ngasuh anak enggak punya tujuan ya kan maka apa yang terjadi kalau kita enggak punya tujuan kayak bola itu itu tadi tendang ke sini terus ke mana lempar ke sana lempar ke situ berputar-putarlah anak kita di kaki-kaki jiwa orang lain Kenapa karena kita enggak punya tujuan akhirnya apa kita mengasuh bagaimana orang berhandphone anak orang berhandphone anak kita masuk sekolah itu anak orang masuk sekolah itu anak kita baju ini anak orang baju itu anak kita kenapa enggak jelas tujuan pengasuhan Nah Bapak Ibu yang saya hormati tujuan pengasuhan Ternyata harus serius i ya itu dibedakan berdasarkan otak yang diciptakan Allah berbeda Allah menciptakan otak laki-laki dan otak perempuan berbeda artinya jadinya mengasuh mereka juga berbeda fitrahnya ya ya laki-laki disapin jadi ayahlah dengan otak kirinya ya kan dengan rasio lemak di tubuhnya ketahanan fisiknya ya kan Ibu diciptakan dengan otak kanannya kemudian ada rahimnya ada payudaranya komunikasi yang lebih penting buat ibu cairan otak yang keluar.</p> <p>Yuk kita Letakkan dasar tujuan daripada pengasuhan kita yang pertama adalah menghasilkan anak yang imannya lurus ya karena banyak sekali gangguan untuk membelok-belokkan keimanan anak kita kemudian ibadahnya baik akhlaknya mulia itu dulu ya Yang kedua kita jadikan anak kita calon suami yang perempuan calon istri yang ketiga kita jadikan anak kita calon Ayah calon</p>

		<p>ibu yang keempat adal untuk menjadi profesional di sinilah baru kita Sibuk mikirin sekolahnya ke mana jurusan bahasa Arab terus nantinya atau jurusan bahasa Inggris atau ke sains atau ke mana itu terserah apabila kita bisa meneliti anak kita dengan baik kita tahu arahnya ke mana Bisa enggak kita serahkan kepada orang lain tentang keimanan yang lurus ibadah yang baik dan Akhlak Yang Mulia persiapan jadi suami jadi istri persiapan jadi Ayah jadi ibu ya kan kalauok profesional yang banyak nih memang membutuhkan pertolongan orang lain bagaimana anak-anak kita ini menjadi bermanfaat bagi orang yang banyak kirunas an sebaik-baiknya manusia yang bermanfaat buat orang lain itu jadi gol juga kalau anak perempuan segitu anak laki-laki ada dua lagi tambahannya bagaimana dia juga harus jadi pendidik pendidik siapa pendidik anak dan istrinya yang keempat dia Jadi pengayom bukan hanya mengayomi anak dan istrinya tapi mengayomi keluarga besar mengayomi juga saudara-saudaranya keponakan-keponakannya entah ada yang dipanggil lebih Dul dulu ada anak yatim</p>
15	<p>PILAR PENGASUHAN #4</p>	<p>Ternyata selain dari pendidikan agama kesepakatan orang tua keterlibatan Ayah adalah cara kita ngomong cara kita ngomong ini enggak sengaja ya turun temurun dan kita enggak ngerti apa dampaknya buat anak suka keluar otomatis aja berasa enggak ya Nah padahal sebetulnya komunikasi adalah kunci ya kelekatan dan jiwa kemampuan anak berpikir memahami agama merasa dia membuat dia merasa berharga dan mampu melakukan kontrol diri sendiri dari mana Dari omongan Ternyata kita mempunyai beberapa kekeliruan ngomong sehari-hari enggak sengaja jadi jangan merasa disalahkan kami di sini hanya ingin memberikan inspirasi kalaulah itu baik silakan di digunakan enggak buang aja jauh-jauh anggap enggak pernah dilihat dan enggak pernah didengar setuju ya jadi Coba deh kita lihat sama-sama yuk satu kita kalau ngomong tergesa-gesa ya kan setiap pagi kita</p> <p>sekarang Apa akibatnya Coba kalau kita ngomong enggak sengaja terus-menerus begini dari bicara tergesa-gesa sampai penggunaan 12 kaya populer menurut ibu dan bapak apa ya kira-kira Perasaan anak kita Iya dia bingung ya sebetulnya nyokap sama bokap gua Sayang enggak sih sama gue dia kecewa salam Lulu akhirnya Kalau begitu terus-terusan gimana bbette dan banyak lagi bisa sampai anak itu merasa tidak berharga pulang telat dan ujungnya banyak sekali ibu-ibu ini ucapan ibu-ibu Ya menjadi malas anaknya demoated terperangkap dendam dan mau bunuh diri demi Allah Bu dampaknya kata-kata secara teori Ya bicara enggak sengaja melemahkan konsep diri membuat anak diam melawan enggak berarti sulit aja kerja sama dan semua yang tadi kita sebutkan itu saya ingin eh menyatakan satu hal penting</p>

		<p>bahwa sebetulnya saling dari semua yang tadi kita sebutkan bicara enggak sengaja bu kita telah uri kemampuan berpikir memilih dan mengambil keputusan yang sangat penting untuk tangguh di era digital ya akibatnya apa Bu berikut ini Pak saya ingin memberikan gambaran bagaimana konsep diri tadi itu dan apa dampaknya secara kejiwaan e bicara tidak sengaja pada anak bagaimana cara mengatasinya saya bertanya balik sama bapak dan ibu kalau kita ngomongnya begitu terus kira-kira anak kita akan jadi bagaimana ya Oke kalau begitu cara yang paling gampang harus dimulai dari mana Iya dari diri kita Apa yang harus kita lakukan Beru berubah Tinggalkanlah gaya-gaya lama dalam berbicara oke kedua Parenting is all about wiring Bagaimana otak kita ini dijarah tadi kan kata-kata itu keluar enggak sengaja kan ya berarti pernah kita terima dengan tetap hormat dan mendoakan kedua orang tua kita ya zaman berganti banyak hal harus mengalami perubahan Oleh sebab itu cara ngomong kita juga harus berubah jadi berubah selesaikan urusan anda dengan masa lalu anda suami istri yang dulu ya sekarang enggak bisa kayak begitu enggak bisa begitu ya kedua ketiga adalah bekerja sama saling ingat mengingatkan duduk dengan anak nah saya</p>
16	<p>PILAR PENGASUHAN #5</p>	<p>Berkembangnya industri Sekolah sekolah-sekolah Islam maka orang berpikir dia cari uang banyak-banyak bayar uang pangkal yang mahal bayar uang sekolah yang tinggi lalu kemudian dia dengan mengirimkan anaknya ke sekolah-sekolah agama itu merasa sudah mendidik anaknya kekelirannya ini banyak sekali kita temukan tapi saya yakin itu bukan anda jadi Oleh sebab itu saya menghimbau diri saya sendiri dan mengajak anda bahwa sebetulnya penanggung jawab daripada pendidikan keimanan ibadah dan akhlak anak kita adalah kita dulu sedapat-dapatnya kita tunaikan semaksimal mungkin jadi bukan anak kita yang belajar</p> <p>pelan-pelan masuk kepada anak ujungnya adalah dari keimanan yang baik kemudian Akhlak Yang Mulia yang dipentingkan seperti sudah pernah kita bicarakan dalam episode-episode yang lalu kita ingin kepada anak kita tuh lurus imannya ya taat dan takut pada Allahnya cinta pada rasulnya dan pada kitab sucinya karena kok tiga hal ini sudah ada di dalam diri anak kita hidup lebih nyaman karena anda tidak perlu khawatir ya kan lalu ibadahnya juga benar dan baik akhlaknya Mulia jadi prioritasnya apa sederhana saja ee Bapak dan Ibu pembelajar sejati lurus Iman takut pada Allah cinta pada rasul cinta pada kitab sucinya ya kan benar dan baik ibadahnya dan mulia akhlaknya berikutnya adalah persiapan anak masuk usia balighnya Ya karena dari situ begitu dia baligh Dia sudah menjadi orang dewasa Islam tidak mengenal</p>

		<p>remaja dan itu harus dipersiapkan dari sangat awal Semoga kita pada suatu kesempatan bisa berbicara hal ini lebih banyak lagi yang banyak sekali enggak disiapin oleh orang tua setelah anak dewasa dia ngapain kita harapkan dia apa menikahkan Anda siapkan enggak anak anda jadi menantu itu termasuk yang harus dipersiapkan saya ingat banget Bagaimana mempersiapkan anak menjadi menantu merupakan tradisi Dalam keluarga saya dari saya remaja Ibu saya sudah mengatakan kalau kamau menikah kau perlukan dulu ya mengurus mertuamu baru mama ya nak merasa merasa dan perlakukan orang tuamu itu orang tuamu karena engkau menikah dengan anaknya dan yang terakhir adalah kewajiban kita untuk mempersiapkan anak-anak kita untuk menjadi ibu dan ayah</p>
17	<p>PILAR PENGASUHAN #6</p>	<p>Penelitian terhadap 2064 anak kelas 456 Jakarta Bogor Depok Tangerang Bekasi ketika ditanyakan kepada mereka Apakah orang tuanya telah mempersiapkan mereka untuk menjadi remaja kita menggunakan istilah yang e biasa mereka gun an 52% dari mereka mengatakan belum Maaf 59% lalu ketika ditanya hal yang lain berikutnya Apakah mereka siap untuk menjadi remaja anak-anak itu juga mengatakan mereka belum siap walaupun kita tidak Pro lebih lanjut kesiapan itu seperti apa Nah Bapak Ibu ternyata juga orang tua belum membahas tentang pubertas anak merasa tidak siap kenyataannya 20% dari anak kelas 4 5 6 telah baligh ada yang di kelas 4 ada yang di kelas 5 ada di kelas 6 dan anak perempuan ada yang di kelas 3 apa saja yang Anda persiapkan ketika kami menghadapi anak-anak yang persiapan balih belum dikerjain oleh orang tuanya gadget sudah di tangan apa yang terjadi anak berselancar di dunia maya tiada bertepi dia melihat segala macam kami menanganinya karena adiksi M dia enggak tahu apa-apa padahal dia sudah adiksi masturbasi jadi untuk itu bapak ibu sekalian dalam waktu yang amat sangat ringkas ini saya langsung saja untuk mengajak anda menyelami Apa bedanya antara seks dan seksualitas seks adalah alat kelamin dan hubungan di antara keduanya tapi seksualitas adalah bagaimana Seseorang berpikir sebagaimana seseorang merasa Bagaimana seseorang menampilkan dirinya Bagaimana seorang mengekspresikan perasaannya dan pikirannya bereaksi terhadap itu apa tindakan orang lain. ada tiga jenis sentuhan ya sayang ya sentuhan baik apa Nak pintter sentuhan baik adalah yang menyentuh tubuhmu dari bahu ke atas Terus dari lutut ke bawah masih oke ya Nah yang kedua adalah sentuhan yang membingungkan yaitu apabila orang menyentuhmu mana tangannya sayang Iya dari bawah bahu ke atas tangannya begini ya ke atas lutut Iya sentuhan yang ketiga sentuhan buruk enggak boleh sama seali silang tangannya Iya dari sini ke sini putar ke</p>

	<p>belakang tangannya begini Sampai situ jelas iya ya jadi kamu harus lihat kalau orang datang sama kamu tanya nama mau lihat dulu ya siapa kenapa mau tahu nama saya coba Nak nah ini yang paling penting Bapak Ibu kalau mengajarkan anak dalam hal ini harus pakai praktik role play. harus diajak harus berani dan diajarkan mengatakan eh jangan pegang-pegang jangan sentuh-sentuh tubuhku. usia 7 sampai 8 tahun anak benar-benar harus sudah terlatih menutup auratnya kalau bisa sudah hampir sempurna Kenapa pembiasaan sebab sebentar lagi mereka baligh baligh berarti mukalaf mukalaf berarti Bertanggung jawab hukum terhadap mereka kalau tidak diasuh dari 0 sampai 5 bagaimana ketika otak mulai bersambungan sempurna pusat-pusat di otak bersambungan sempurna testosteron bergerak 20 kali lebih cepat daripada biasa ya Maafkan saya testis dan indung telur mulai aktif ya memproduksi sperma dan sel telur jangan handphone duluan di tangan rumah WiFi TV berbayar pandangan anak belum kita ajarkan itu Kenapa anak kita gampang sekali mengalami kerusakan otak pada fungsi Mulianya karena enggak ada persiapan sama sekali jadi di usia 9 tahun itu sudah 10% anak perempuan sekarang baligh lebih cepat karena dua hal makanan bagus rangsangan quote and quote juga bagus kita Abai kita pingsan begitu anak kita baralik astagfirullahaladim kok cepat banget sini duduk Mama bilang begini ya Har dan hati-hati ya kamu ya bisa hamil anaknya ketakutan Setengah Mati ya karena enggak ada persiapan kaget reaksinya jadi seperti itu jadi harusnya apa dari 8 ke 9 tahun mau tidak mau Bapak dan Ibu yang saya cintai Anak kita sudah mesti harus kita Jelaskan apa itu Bali Apa itu Puber Apa maksudnya mukalaf itu bahwa hukum itu berlaku bagi dia bahwa Sekarang semua tanggung jawabnya dia Walaupun ada tanggung jawab kita sebagai orang tua bahwa niat dan perbuatannya Allah tahu dan uraian lainnya terlalu panjang untuk kita bahas sekarang ini jadi setelah itulah maka pada usia anak 8 tahun menjelang 9 saya ingat benar apa yang dilakukan oleh ibu saya dan yang saya lakukan sama anak saya seperti yang sudah saya bahas lebih dahulu dia mengatakan sekarang kamu sudah mulai besar pahanya besar kulitnya mulai in Sebutkan ciri-ciri seks sekunder ya kamu bilang kemarin kesenggol di pintu sama kakak payudaramu sakit kalau anak laki-laki berubah suaranya jadi sekarang Ayah sama Mama pikir kita harus ketemu seminggu sekali banyak sekali yang Ayah sama mama mau bahas dengan kamu Nak menghantarkan kamu menjadi Mukmin ya yang sejati tanggung jawab ayah dan mama Oke kamu maanya hari apa nak Bu Pak jangan kesal jangan marah jangan merasa capek karena anak ngerubah harinya setiap bulan dari Kamis malam jadi Jumat Jumat malam Sabtu pagi Sabtu sore Minggu pagi Minggu sore balik lagi Jumat malam</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

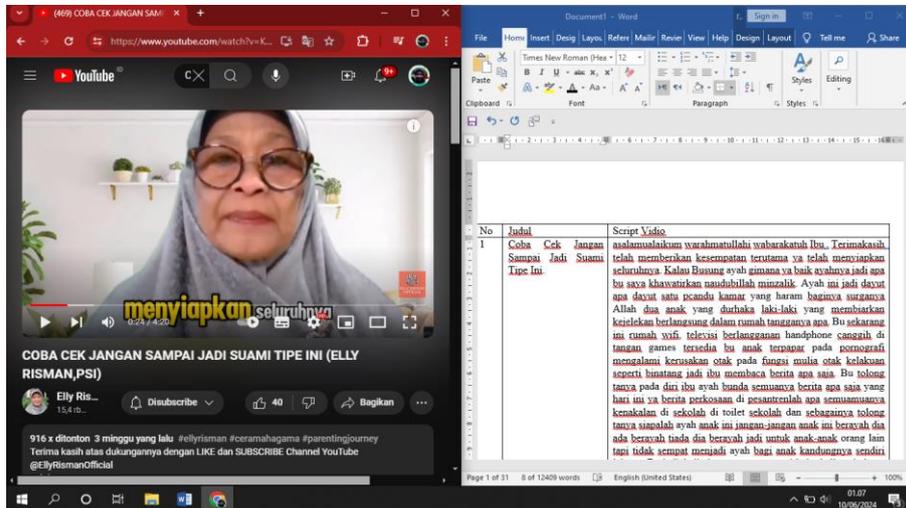
		<p>enggak apa-apa Tapi pada saat Anda berjanji itu 30 menit no handphone Oke taruh dalam kotak kunci dan Anda harus menyiapkan materinya apa apa yang diajarkan tanggung jawab pribadi ya hukum-hukum yang berlaku bagi seorang mukmin dan mukminat ya terus kemudian kesehatan fisik dan kesehatan jiwa jadi ajarkan anak-anak untuk menjaga kehormatan bukan hanya kemaluan saja berbagai macam yang anda harapkan Dan anda rumuskan sebagai kehormatan saya mohon dengan segala kerendahan hati kehormatan tidak ada kaitannya Amama terah keluarga ya kehormatan tanggung jawab hamba Allah itu terhadap Allahnya jangan jadi jadi kelompok yang Jayus yang bangga atau senang Apabila anak atau anggota keluarganya berbuat maksiat mengiakan pacaran ngantar ke tempat syisan ngantar ke kafe gitu kan apa sih Bu Pak gitu loh kelihatannya enggak punya prinsip banget gitu dalam mengasuh anak ya ini anak lagi Bali testosteron bergerak 20 kali lebih cepat daripada biasa dia seually Ada sebuah penelitian dilakukan oleh sebuah lembaga hasilnya adalah bapak ibu anak-anak praremaja atau anak-anak remaja yang disiapkan oleh orang tuanya untuk memasuki usia remajanya akan bertingkah laku well behave pada saat usia remajanya dibandingkan anak-anak yang enggak kepegang karena kita harus membatasi anak kita dari rangsangan-rangsangan</p>
18	<p>PILAR PENGASUHAN #7</p>	<p>bicara sama anak kita tentang sifat internet yang dimanfaatkan oleh beda pornografi dulu untuk melihat itu orang harus sembunyi-sembunyi beli majalah bacanya juga sembunyi-sembunyi keluar dari tokonya lihat-lihat kiri kanan ada orang yang lihat apa enggak Tapi kan sekarang itu dengan mudah ada dalam genggam tangan anak kita Iya kan sifatnya internet pornografi itu 4A Bapak Ibu ah accessible mudah diakses enggak repot-repot laptop bisa tablet bisa handphone juga bisa games juga bisa kedua affordable murah tambah pulsa 5.000 bisa akses internet kan Iya berarti Bisa dong terbuka berbagai macam kemungkinan untuk anak melihat apa saja yang ketiga dia agresif ya dia yang bukannya nyerang dia nyari anak kita bukan anak kita cari dia Oleh sebab itu makanya kalau kita berbicara dengan anak kita Jangan menyalahkan dan jangan juga menuduh masalahnya siapa yang bikin rumah Wii TV berbayar games tersedia dan handone di tangan bagi yang enggak punya semua fasilitas itu Tapi kan ngasih 3.000 r.000 untuk pergi ke warnet atau PlayStation sama aja ya jadi sifatnya agresif yang keempat Ya hanya orang itu sama Allah yang tahu Dia mengakses apa Lihat apa ya kan Apakah Bapak Ibu tahu bisa mengikuti ya percakapan aksesnya anak semua enggak jadi ini kita harus bahas dengan anak kita kita tahu itu anonous tapi kita harus kuatkan dengan hal-</p>

	<p>hal yang sudah kita bicarakan sebelumnya bahwa nak inallah Allah itu maha melihat nak maha kuasa dan maha mengetahui jadi jangan sembunyi kamu sembunyi dari ayah dan mama kamu tidak bisa sembunyi dari Allah oke nah jadi apa sih Bagaimana bahaya pornografi tersebut saya akan memberikan contoh berikut ini pada anda dengan cara yang sangat mudah saya Ambillah sebuah gelas diisi air ini ini perumpamaan yang hasil riset dari teman saya Joan Hamilton yang baru berpulang Desember yang lalu jadi Eli dia bilang inilah keadaan anak kita yang dianugerahkan Allah kepada kita bening bening ya walaupun tidak setara dengan bulan lalu ini pornografi dalam bentuk apa saja yang dilihat oleh anak kita masukkan ini Satu Tetes saja Apa Apa kabar berubah tidak teman-teman Satu Tetes saja apa sih Satu Tetes ini joen Bilang Yang Satu Tetes ini adalah sekedar iklan pagaiian dalam bayangkan yang dilihat anak dari gadgetnya lebih dari itu kan Nah inilah yang mempengaruhi otak anak kita ujungnya kita bahas pada kesempatan lain tapi pesan saja dia merusak bagian fungsi mulia otat yang membedakan kita dengan binatang kalau kita melihat orang sekarang bertingkah laku seperti binatang jangan-jangan dia telah tercemar otaknya dengan pornografi enggak tahu dari usia berapa dan tidak tahu separah apa kerusakannya oleh karena itulah teman-teman untuk bijak berteknologi ya ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan jadi untuk anak kita bijak berteknologi Bapak Ibu harus merumuskan terlebih dahulu satu Kenapa sih anak harus pegang gadget kedua pada usia berapa ya walaupun dari kecil anak ingin perkenalkan jangan karena-karena sepupunya punya dan Kalau Anda perkenalkan Anda harus tahu ujungnya anak ini akan kecanduan jadi misalnya kalau diperkenalkan pada usia kecil karena dia misalnya pengen lihat ee hiburan ataupun hal-hal yang ingin anda perkenalkan maka 3 tahun 3 menit paling lama 4 tahun 4 menit paling lama dan itu harus anda dampingi dan tidak bisa di tangannya sendiri Anda enggak bisa mengatakan ini anak saya pulang dari Amerika nih korban silicon Valley ya enggak bisa begitu ya kalau anak 4 tahun sudah tidak bisa anda kendalikan apa kabar Kok dia 10 Jadi anda harus punya reason why Mengapa anak Anda harus pegang gadget usia berapa Apa manfaatnya apa mudaratnya selain dari tujuan tadi ya manfaatnya mudaratnya apa dan dia mengerti tidak fungsi dari benda yang ada di tangannya atau fasilitas wi-fi yang tersedia di rumah itu mungkin anda akan lebih mudah mencari informasi kamu bisa mengerjakan tugasmu kamu bisa sejuta alasan sejuta manfaat tapi jangan lupa mengatakan bahwa dari sini pun banyak sekali bahayanya Oleh sebab itu Allah mengajarkan pada kita untuk nahan pandanganmu nak jaga kemaluan nanti kapan-kapan riset menunjukkan apabila pandangan tidak ditahan ya riset otak menunjukkan kemaluan</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

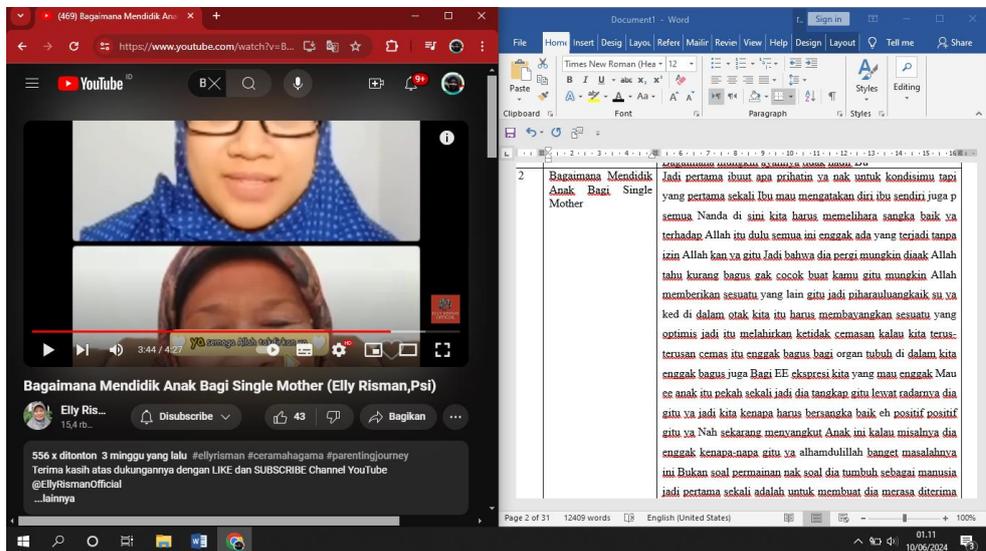
	<p>tidak bisa dikendalikan Oke jadi kita memberikan gadget itu Buatlah batasannya buat aturannya Berapa lama dia pegang batasannya apa kita juga mesti kontrol tetap masih bisa dibicarakan Aturan itu makanya harus dibuat Berdasarkan kesepakatan dan kalau perlu tanda tangan kontrak jadi enggak hanya sekedarember berikan saja kalau anda memberikan saja anda benar-benar Abai Anda pingsan enggak ngerti gitu loh konsekuensinya Apa jadi Bekali dan dampingi anak memanfaatkan teknologi itu semaksimal mungkin ya dan juga ajari mereka untuk bijak juga bukan hanya dengan gadgetnya tapi bersosmetria penggunaan Twitter penggunaan Facebook ya penggunaan laine yang sulit sekali dikontrol kemudian lakukan kontrol bisa dipasang ya alat kontrol berbagai macam caranya itulah karena kita tidak boleh tetap bodoh mengasuh anak di erah digital kita harus terus-menerus meningkatkan diri banyak fasilitas-fasilitas misalnya seperti kakat yang bisa diinstall di gadget ya dan EE banyak sekali di dunia ini disarankan beberapa cara untuk memfilter handphone eh handphone maupun Eh komputer di rumah Anda ajak anak untuk mencari hal-hal yang positif ya mkoinfo dengan berbagai programnya juga telkomsell itu telah menyediakan white list jadi hanya bergerak di white list ya dunia juga mempunyai white list jadi list-list yang program-program ataupun web ataupun apa yang positif yang bisa diakses oleh anak dan jelaskan bahwa melihat itu menambah pengetahuan meninggikan derajat orang berilmu lebih baik daripada yang tidak berilmu bisa mencipta berkreasi ya dan belajar banyak hal enggak bisa m gitar bisa main gitar ya enggak bisa potong rambut bisa potong rambut semuanya hal-hal yang positif buka seluruhnya kemampuan anak Anda yang positif seperti anda membuka kipas ya kan kipas ada tiang-tiangnya semua potensi itu sekarang bisa dikembangkan lewat internet ya kan Bagaimana teknologi itu membantu mengembangkan kemanusiaan bukan menghancurkannya</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

DOKUMENTASI

Coba Cek Jangan Sampai Jadi Suami Tipe Ini.



Bagaimana Mendidik Anak Bagi Single Mother



Begini Jadinya Ketika Menikah tidak Siap Untuk Jadi Orang tua

**KOLAM I
SIAPKAH Menjadi Orang Tua?**

Yang dimaksud SIAP MENJADI ORANG TUA:

- Mengenal diri sendiri dan pengaruh pengasuhan terhadap kemampuan menjadi ortu?
- Disiapkan oleh ortu untuk jadi ortu?
- Sungguh-sungguh belajar Parenting/ Psikologi
- Mengenal kesiapan dan kemampuan pasangan jadi orang tua

Begini Jadinya Ketika Menikah tidak Siap Untuk Jadi Orang tua

3. **Begini Jadinya Ketika Menikah tidak Siap Untuk Jadi Orang tua**

Coba ya perhatikan Oke kenapa Bu karena anak 0 sampai 5 tahun memberikan Begitu bu Sayang ayo Begitu bu ya Yang rasat Bu yang kembang yang kembang ayo Begitu Bu ya Bunda semuanya itu anak itu memerlukan kelengkapan kelengkapan nih Bak kita di sini tuh kita peluk yang kembang itu yang dibuntukan anak kita kelengkapan attachment bahasa kerennya attachment

Ternyata Gadget Bisa Buat Anak Stunting !!

**KOLAM VIII
MASALAH ANAK YANG ANDA HADAPI SEKARANG!**

Ternyata Gadget Bisa Buat Anak Stunting !! (Ely Risman, Psi)

4. **Ternyata Gadget Bisa Buat Anak Stunting !!**

Sudah berapa tahun gadget di tangannya bayangkan apa yang Ah masuk kotaknya ini bagian yang sangat penting dan crucial Ya next anak oke masalah anak anda yang anda hadapi sekarang apa termasuk pacaran bukan siapa siapa lawan jenis apa sejenis next next nak oke ya masalah yang dihadapi apa saya komatin terus nak terus ya gabungan ya usia dikasih usia anak time or two usia dikenakan gadget kapan ya kecanduan games pornografi apa tidak ya sekarang emosinya gimana perilakunya gimana anak siapa next saya langsung ya Bu Jadi kita nasih Gecek t tangan anak kita berdasarkan Pikiran apa berdasarkan perasaan next Oke next Oke tadi kita sudah salah nomong tuh Bu anak kita enggak bisa lari ke mana larinya ke gadget gadget dikasih di usia berapa tapi lepas dari itu Bu gangguan fisik gangguan fungsi otak akibat gadget games dan pornografi ya izinkan E saya menyelesaikannya Bu eh Jadi yang pertama sekali terjadi ibu-ibu Dharmas Wanita seluruh Indonesia ya Bu ee Coba deh siklus tidur tidak teratur karena sinar biru masuk lewat mata saya mau bilangin sama ibu-ibu bagian penelitian ya Tolong cek lagi deh dampak gadget pada otak anak kalau ibunya hamil dia pegang handphone terus dampak gadget pada otak anak kalau sambil menyusui dan kebiasaan bayi tidur ibunya sambil menyusui pegang handphone terus sinar biru itu Bu nasekan otak dari hamil Tolong disosialisasikan kalau perlu bagian penelitian Diknas mikirin penelitian dulu nih pornografi

Tugas Ayah Bukan Hanya Cari Nafkah Saja!

Peran Ayah: Teladan, Penentu kebijakan & pengambil keputusan

1. Rumuskan apa **KEBIJAKAN UTAMA**
2. Jadi ayah dulu baru **PENCARI NAFKAH**
3. Ayah menentukan siapa yang mengasuh anaknya
4. Ayah tokoh identifikasi anaknya
5. Mengambil keputusan **BERSAMA DULU**

Tugas Ayah bukan HANYA cari nafkah saja! Webinar Mengasuh Dengan Hati Part 1

Elyy Ris...
15.4 rd...

683 x ditonton 1 bulan yang lalu KOTA BEKASI
Bentuk rekaman webinar Mengasuh dengan Hati yang dipecah menjadi beberapa bagian sesuai dengan topik spesifik.

ada lima hal yang saya mau cepat di sini ya satu Ayah harus merumuskan kebijakan utama dua Ayah harus jadi ayah dulu baru menjadi pencari nafkah tiga Ayah menentukan siapa yang mengasuh anak empat Ayah harus sadar dia tokoh identifikasi anaknya yang kelima aduhlah Bagaimana caranya kita mengambil keputusan bersama gitu ya Bu ya jadi saya Ceritakan sedikit Apa kebijakan utama yang saya maksud ya Bu ya jadi setelah saya hamil sebulan atau hamil masuk 2 bulan itu Pak Risman duduk di sini dia duduk sebentar terus dians terus dia bilang jadi kita mau jadi orang tua ya Jadi menurut kamu sebagai ibu kamu apa yang harus yang kamu ingin lakukan terus saya bilang ya saya harus mencintai anak saya sepenuh hati saya harus mengutamakan dia bla bla bla panang lalu dia memberikan ini ya kebijakan utama kita satu Kita semua harus berusaha menjadi orang tua yang karena Allah harus sepenuh hati dua yang kamu berikan makanan buat anak kita adalah uang gaji pokokku karena Pak Risman pegawai negeri Bu Jangan kamu kasih uang makan beli makanan susu Apun terhadap anak kita uang perjalanan maupun uang rapat ya dan seterusnya tuh Bu panang ya Jadi harus ada kebijakan utama Hai Ayah yang

Awas!! Ini Alasan Mengapa Pornografi Bikin Kecanduan

Awas!! Ini alasan mengapa Pornografi bikin KECANDUAN (Elyy Risman, Psi)

Elyy Ris...
15.4 rd...

341 x ditonton 2 bulan yang lalu #ellyrisman #genz #ceramahagama #kecanduanpornografi #ellyrismanparenting #parentingislami #parentingtips #tipsparenting #ellyrisman #belajargamaislam #ceramahagama #parentingjourney #ayahdananak #fathering

jadi anaknya sudah kelas 2 SMP Iya dan dia ketergantungan dan sampai sekarang tu akhirnya kelas 2 Kelas 3 naik kelas 3 Ini dia sering enggak mau sekolah ya I Pak karena apa Karena malam tuh mungkin sampai pagi Mal subuh gitu paginya ngantuk sama sekolah ibunya Kebetulan juga kerja dan ibunya sering pusing Bagaimana supaya sekolah gitu H smp diantara sekolah ditungguin supaya anak itu mau sekolah Hm oke nah sekarang tuh dari sesuatu anak kalau minta sesuatu kalau enggak diturutin dia Enggak dia enggak mau sekolah Oke Iya nah sekarang dia solusi sementara bapaknya kemudian di luar kota bapaknya itu dia disekolahkan di kota bapaknya bekerja Hm Hech supaya dia kalau minta sesuatu tidak ngantuk seperti dengan ibunya gitu loh bu He He nah cara seperti ini itu kira-kira pas enggak ya Bu ya diusahakan dengan ibu gitu sementara permasalahannya itu belum selesai sebenarnya ini gitu He Tapi anak ibunya sekarang tuh merasa bingung dia bingung dengan apa yang dia lakukan lakukan gitu Bu Oke Baik Pak Terima kasih Mak kasih Bu Iya katanya ee banyak yang menantikan ini ya di luaran sana anak laki-laki kalau nonton video porno tuh lumrah normal supaya nanti kalau sudah dewasa bisa belajar katanya begitu Iya karena dia enggak tahu bahwa itu menyebabkan kerusakan otak dan kerusakan otak itu menyebabkan anak tidak bisa bergaul dengan orang lain tidak mau tanggung jawab Ma menanggungkan konsekuensi e jadi demandan menuntut gitu ya dan Maaf uun-uunemnya bisa

Ketika Orang Tua Bekerja

The screenshot shows a YouTube video player on the left and a Microsoft Word document on the right. The video is titled "KETIKA ORANG TUA BEKERJA - Ely Risman Psi" and features a woman in a hijab sitting on a sofa with a man. The Word document contains the following text:

Ketika Orang Tua Bekerja

bagaimana nih artinya langsung jawab sebagai orang tua juga tidak boleh sampe diabaikan benar enggak boleh dilupakan apalagi memang semakin sekarang kan semakin banyak perempun modern yang memang mau berkarya sendiri Nah

makanya kita akan lihat kira-kira Seperti apa cara menyiasatinya bersama dengan ibu Ely Risman Selamat pagi Bu selamat pagi Bun Selamat pagi Munkin saya ingin tahu dulu nih Bu kan banyak yang memang ee apa ya Ee sudah bekerja sebelum mempunyai anak begitu dan kemudian kalau misalnya nanti mempunyai anak berkomitmen untuk mempunyai anak sebenarnya resiko saat berkomitmen juga untuk bekerja resiko utamanya tuh apa sih Bu Jadi Yang hilang apa nak kalau misalnya waktu terus apaagi apa ya perkembangannya anak itu betul kita ya jadi dari waktu itu pertama sekali sama halnya

Bahaya!!! Beginilah Pergaulan Anak Sekarang

The screenshot shows a YouTube video player on the left and a Microsoft Word document on the right. The video is titled "BAHAYA!! BEGINILAH PERGAULAN ANAK SEKARANG (PART 1) - Ely Risman Psi" and features a woman in a hijab speaking. The Word document contains the following text:

Bahaya!!! Beginilah Pergaulan Anak Sekarang

ada kumana caranya itu itu apa mungkin gimana kayak caranya itu maaf ya Ely mungkin pokoknya periksa hp-nya Karena untuk menestahui ada konten porno atau enggak

bikin anak berdua nusuhnya sendiri gitu Aduh stres apalagi zamannya kayak gini nah itu kesalahan di angkatan saya terus terang aia salahnya satu yang paling penting lagi kita lupa menempatkan bahwa kita itu Amanah Allah Pirsu ratusan pelajar SMP dan SMA di Ponorogo Jawa Timur hamil di luar nikah ratusan anak di Ponorogo Jawa Timur mengaikan dispensasi kawin atau menikah usia dini di pengadilan agama setempat selain alasan tidak mau meneruskan sekolah kebanyakan pemohon hamil di luar nikah Akbar Abi sampai enggak berani napat tuh tadi lavar bayangkan hamil bersamaan bayangkan mereka masih muda perasaannya loh Mi mana mi hamil suaminya enggak jelas mi anak mau dibesarin gimana mau dibunuh Jadi dosa enggak dibunuh mi petaka bisa kebayang Mi dan masalahnya kita juga punya anak ABG Nah itu dia yang ngancem anak kita juga lagi umur-umur segitu-gitudunya tuh Allah Akbar lagi mulai naksir lawan jenis lagi mulai nikah Gimana caranya lari dari rumah he lagi ah tapi mi kan Akbar ya Bi pasti ada sebabnya pasti ada sebabnya nah apa ini sebabnya Bi terus gimana caranya kita bisa keluar dari lingkaran setan ini Bi Masalahnya banyak orang tua ya udahlah doa aia doa aia betul doa itu kan enggak salah doa itu otaknya ibadah tapi mi ngambay enggak sebanding Doa ini benar Doa itu enggak bisa

Anak Anak Busung Ayah Busung Ibu

The screenshot shows a YouTube video player on the left and a Microsoft Word document on the right. The video is titled "SEBAB ITULAH GITU" and "ANAK ANAK BUSUNG AYAH BUSUNG IBU - Ely Risman Psi". The video player shows a woman in a blue hijab speaking. The Word document contains the following text:

Anak Anak Busung Ayah Busung Ibu

Aris kalau menurut saya memberikan keteladanan dengan membersamai memberikan contoh hean menemani hehukan ee apa perhatian memberikan waktu jadi Bapak tadi membersamai keteladanan perhatian cinta ya kan Pak Ya investasi akhirat bagus tolong tulis semuanya Ayah Bunda di kolom 1 Oke

memidi anak memberikan keteladanan menjadi Saleh masuk surga akhlak adab yang baik kepada anak iya oke nah dari perjalanan saya anak sulung saya sekarang berusia 45 tahun Pak Bapak berapa Pak saya 21 tahun yang pertama bukan bapak sendiri berumur berapa sekarang 59 Bunda 59 499 49 4 tahun sama anak saya masih bisa jadi anak saya Pak Aris kalau saya menikahnya lebih cepat oke baiklah Ayah Bunda menurut hemat saya menzasuk anak itu adalah kalau disimpulkan

Zina Sudah Menjaid Lifestyle

The screenshot shows a YouTube video player on the left and a Microsoft Word document on the right. The video is titled "ZINA SUDAH MENJADI LIFESTYLE" and "Ely Risman Psi". The video player shows a woman in a yellow hijab speaking. The Word document contains the following text:

Zina Sudah Menjaid Lifestyle

pengalaman praktik dalam dan luar negeri selama 40 tahun pengingat Parenting selama 30 tahun dan pengingat perlindungan anak dari kerusakan otak karena pornografi selama 15 tahun Izinkan saya juga Hakim yang mulia untuk menggunakan slide dan topik yang ingin saya sampaikan pada pagi hari ini adalah pandemi zina yang merupakan seperti old wine in the new Bottle yaitu bergerak dari gendak ke Lifestyle selanjutnya Oke terima kasih banyak jadi yang mulia Setelah mempelajari dengan keterbatasan ilmu yang kami miliki ketiga pasal dalam persidangan ini membahas satu topik saia zina yang melanggar batasan agama dan hukum yang berlaku jadi seks sebetulnya adalah Firrah yang memang diberikan Allah kepada kita sebagai manusia tapi kan seks ini punya batasan perilaku yang diatur oleh agama dan oleh hukum dalam agama terutama yang saya yakini yang mulia seks itu adalah dengan pasangan yang sah dengan lawan jenis dan menaui zina sedankan aturan hukumnya milah yang EE teman-teman saya pemohon mengaitukan kepada yang mulia untuk melakukan judicial review terhadap tiga pasal ini jadi yang mulia rupanya undang-undang ini setelah saya pelajari itu dibuat tahun 1918 ketika nenek kita semua masih pergi ke hutan mengambil kayu membelahnya menjadi kayu bakar kemudian bergerak ke arah orang menggunakan kompor sumbu 10 sumbu 18 lalu menggunakan kompor gas terus ke sekarang orang sudah pakai

Anak Susah Dipisahkan Dari Sosmed?

The screenshot shows a YouTube video player on the left and a Microsoft Word document on the right. The video is titled "ANAK SUSAH DIPISAHKAN DARI SOSMED? YUK SIMAK TIPSNYA- Ely Risman Psi" and features a woman in a pink hijab speaking. The Word document shows a table with the text "Susah Dipisahkan Dari Sosmed?" and a detailed paragraph discussing social media usage in Indonesia, citing a 2013 survey and mentioning a psychologist named Risa.

PILAR PENGASUHAN #1

The screenshot shows a YouTube video player on the left and a Microsoft Word document on the right. The video is titled "MENGASUH ANAK DI ERA DIGITAL - PILAR PENGASUHAN #1" and features a woman in a pink hijab speaking. The Word document shows a table with the text "PILAR PENGASUHAN #1" and a detailed paragraph discussing parenting in the digital era, mentioning the importance of religious education and technology.

PILAR PENGASUHAN #2

Mengapa Peran Ayah Penting?

Salah satu sebab utama anak kita kecanduan games, pornografi dan lainnya adalah karena KURANGNYA KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN.

PERAN AYAH DALAM PENGASUHAN - PILAR PENGASUHAN #2

Elly Ris... 15,4 rb.

2,5 rb x ditonton 6 bulan yang lalu #ellyrisman #ceramahagama #parentingjourney
Ternyata peran Ayah bukan hanya sebatas pencari nafkah semata, lebih jauh dari itu Ayah adalah kepala sekolah keluarga yang menentukan Garis Besar Pengasuhan Anak. Tanggung jawab Ayah begitu besar untuk menjaga seluruh keluarganya dari ancaman api neraka...lainnya

PILAR PENGASUHAN #2

anak tangguh di era digital Kenapa sih kita perlu bicara soal Ayah banyak sekali anak-anak yang terbayang kecanduan pada berbagai hal dari internet games pornografi dan lain sebagainya kalau ditilik ke belakang itu adalah mereka yang sebetulnya kurang dapat perhatian ayahnya dengan benar bisa enggak anak lahir tanpa Ayah Jadi sebetulnya ditentukan Allah pertama sekali untuk punya anak adalah ayah kan ya jadi ayah alangkah istimewa Ayah ya kalau Ayah bisa punya seorang anak jadi ya itu dulu yang ayah rasakan bahwa ayah ya lelaki pilihan Ayah lelaki istimewa berapa banyak ya laki-laki lain enggak dapat jodoh kawin bertahun-tahun enggak punya anak ya kan usaha

kiri kanan tapi belum tentu dia dapat karena dia bukan lelaki yang dipilih. Allah memang sudah mengatur sedemikian rupa

PILAR PENGASUHAN #3

Untuk mengetahui apakah orang tua merumuskan Tujuan Pengasuhan di awal pernikahannya, kami melakukan sebuah penelitian kualitatif dengan hasil sebagai berikut :

Orang tua merumuskan Tujuan Pengasuhan terlalu umum dan terlalu jauh : kurang SPESIFIK, untuk keluarganya.

MENENTUKAN TUJUAN PENGASUHAN - PILAR PENGASUHAN #3

Elly Ris... 15,4 rb.

2,6 rb x ditonton 5 bulan yang lalu #ellyrisman #ceramahagama #parentingjourney
instagram : @ellyrisman
tiktok : @ellyrismanofficial
...lainnya

PILAR PENGASUHAN #3

sangat mengesankan saya adalah ternyata para orang tua ini tidak merumuskan tujuan pengasuhannya secara spesifik ya umum-umum aja jadi kapanan anak ee Saleh Salehah terus kemudian Mandiri bertanggung jawab ee patuh sama orang tua dengerin orang tua ngomong dan beberapa lainnya yang hilang cuma satu kata bahasa dan yang paling lucu ya berguna bagi nusa dan bangsa enggak salah si kejauhan gitu loh banyak hal-hal yang spesifik lainnya tidak terumuskan dengan baik saya ambil contoh ada Ayah atau ibu-ibu suami Ibu kesebelasan luar negeri kesebelasan main sepak bola favoritnya apa bu apa mu oke mu ya Du saya Barkah oke Nah sekarang ibu kiper atau bapak kiper saya kiper nih bola nih ya saya tendang langsung ke kiper apa Ke mana lya benar ya lewat Penyerang belakang dulu puyandang Tengah gelandang tengah baru striker kan Ya saya ngeri l kan suami saya padu bola Oke jadi beginilah main bola aja ada golnya Kenapa jadi kita ngasuh anak enggak punya tujuan ya kan maka apa yang terjadi kalau kita enggak punya tujuan kayak bola itu tadi tendang ke sini terus ke mana lempar ke sana lempar ke situ berputar-putarlah anak kita di kaki-kaki jawa orang lain Kenapa karena kita enggak punya tujuan akhirnya apa kita menasihati bagaimana orang berhandphone anak orang berhandphone anak kita masuk sekolah itu anak orang masuk sekolah itu anak kita baju ini anak orang baju itu anak kita kenapa anak kita enggak jelas tujuan pengasuhan

PILAR PENGASUHAN #4

KEKELIRUAN NGOMONG SEHARI HARI

1. Orangtua jika bicara dengan anak sering tergesa-gesa, anak nggak nangkap-maka lupa melulu.
2. Tidak sempat mengenali diri sendiri. Umumnya lihat keluar, jarang ngelok kedalam diri sendiri - LOOK IN!

KOMUNIKASI YANG BENAR, BAIK, DAN MENYENANGKAN - PILAR PENGASUHAN #4

Elly Ris...
15.4 rd...

4,6 rb x ditonton 5 bulan yang lalu #ellyrisman #ceramahagama #parentingjourney
Mengapa komunikasi penting dalam pengasuhan anak?
Berdasarkan riset, ternyata salah satu penyebab buruknya pengasuhan adalah akibat kegagalan

Document1 - Word

Termyata selain dari pendidikan agama kesepakatan orang tua keterlibatan Ayah adalah cara kita ngomong cara kita ngomong ini enggak sengaja ya turun temurun dan kita enggak ngerti apa dampaknya buat anak suka keluar otomatis aja berasa enggak ya Nah padahal sebetulnya komunikasi adalah kunci ya kelekatan dan juga kemampuan anak berpikir memahami agama merasa dia membuat dia merasa berharga dan mampu melakukan kontrol diri sendiri dari mana Dari omongan Termyata kita mempunyai beberapa kekeliruan ngomong sehari-hari enggak sengaja jadi jangan merasa disalahkan kami di sini hanya ingin memberikan inspirasi kalaulah itu baik silakan di digunakan enggak buang aja jauh-jauh aneap enggak pernah dilihat dan enggak pernah didengar setuju ya jadi Coba deh kita lihat sama-sama yuk satu kita kalau ngomong tergesa-gesa ya kan setiap pagi kita sekareng Apa akibatnya Coba kalau kita ngomong enggak sengaja terus-menerus begini dari bicara tergesa-gesa sampai penggunaan 12 kya populer menurut ibu dan bapak apa ya kira-kira Perasaan anak kita Iya dia bingung ya sebetulnya nyokap sama bokap gua Savang enggak sih sama gue dia kecewa salam Lulu akhirnya Kalau begitu terus-terusan gimana bbbette dan banyak lagi bisa sampai anak itu merasa tidak berharga pulang telat dan ujungnya banyak sekali Ibu-Ibu ini ucapan Ibu-Ibu Iya menadi malas anaknya demotasi teresrengkan dandang dan

PILAR PENGASUHAN #5

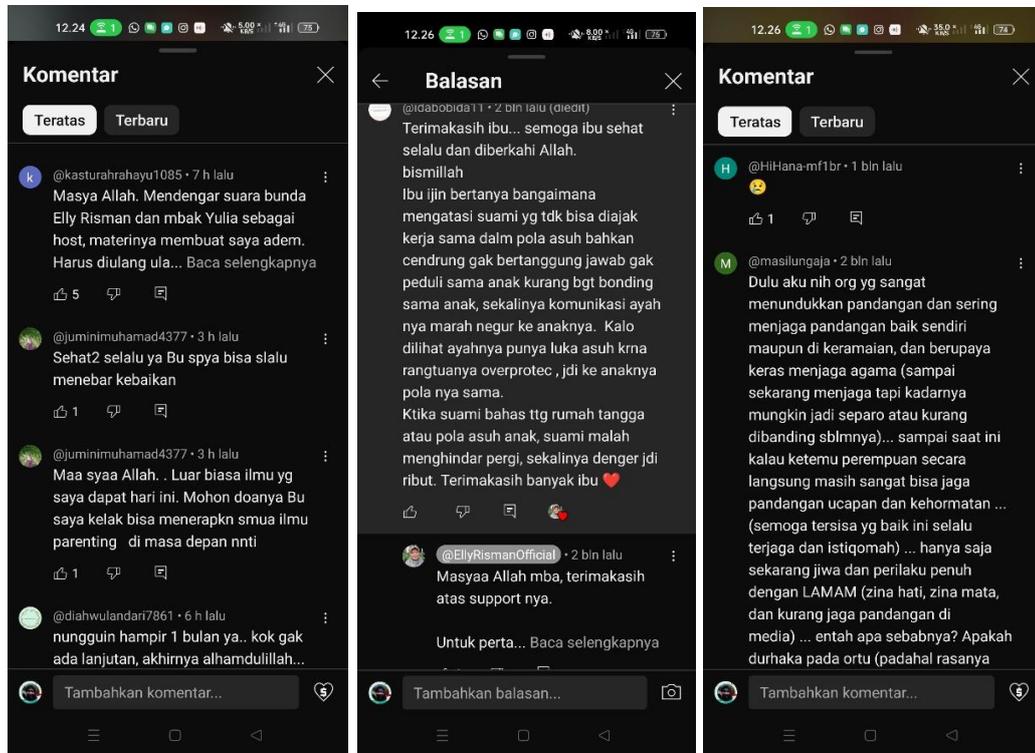
BAGAIMANA MENDIDIK AGAMA PADA ANAK - PILAR PENGASUHAN #5

Elly Ris...
15.4 rd...

2,3 rb x ditonton 5 bulan yang lalu #ellyrisman #ceramahagama #parentingjourney
Assalamu alaikum Ayah Bunda,

anak nah saya berkembangnya industri Sekolah sekolah-sekolah Islam maka orang berpikir dia cari uang banyak-banyak bayar uang pangkal yang mahal bayar uang sekolah yang tinggi lalu kemudian dia dengan mengisimkan anaknya ke sekolah-sekolah agama itu merasa sudah mendidik anaknya kekeliruan ini banyak sekali kita temukan tapi saya yakin itu bukan anda jadi Oleh sebab itu saya menghimbau diri saya sendiri dan mengajak anda bahwa sebetulnya penanggung jawab daripada pendidikan keimanan ibadah dan akhlak anak kita adalah kita dulu sedapat-dapatnya kita tunjukan semaksimal mungkin jadi bukan anak kita yang belajar pelan-pelan masuk kepada anak ujungnya adalah dari keimanan yang baik kemudian Akhlak Yang Mulia yang dipentingkan seperti sudah pernah kita bicarakan dalam episode-episode yang lalu kita ingin kepada anak kita tuh lurus imannya ya taat dan takut pada Allahnya cinta pada rasulnya dan pada kitab sucinya karena kok teta hal ini sudah ada di dalam diri anak kita hidup lebih nyaman karena anda tidak perlu khawatir ya kan lalu ibadahnya juga benar dan baik akhlaknya Mulia jadi prioritasnya apa sebetulnya saya ee Bapak dan Ibu pembelajar, seintit lurus iman takut pada Allah cinta pada rasul cinta pada kitab sucinya ya kan benar dan baik ibadahnya dan mulia akhlaknya berikutnya adalah persiapan anak masuk usia balighnya Ya

Respon Penonton *Channel* YouTube Elly Risman



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama: Sasna Khoirun Nisa'

NIM: 2001016003

Tempat, tanggal dan lahir: Grobogan, 11 oktober 2002

Jenis Kelamin: Perempuan

Alamat: Desa karanggondang padang rt 03rw 02 kec. Tanggunharjo kab.
Grobogan Jawa Tengah

Jenjang Pendidikan:

1. R A Manbaul Ulum
2. MI Manbaul Ulum
3. MTs N 2 Demak
4. MAN 2 Kudus
5. UIN Walisongo Semarang